



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

Katalog/Catalog: 2102048.16



PENDUDUK PROVINSI SUMATERA SELATAN Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020

SUMATERA SELATAN PROVINCE POPULATION
The Result of Long Form Population Census 2020



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
BPS-STATISTICS OF SUMATERA SELATAN PROVINCE



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

PENDUDUK PROVINSI SUMATERA SELATAN *Hasil Long Form* **Sensus Penduduk 2020**

SUMATERA SELATAN PROVINCE POPULATION
The Result of Long Form Population Census 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
BPS-STATISTICS OF SUMATERA SELATAN PROVINCE**



PENDUDUK PROVINSI SUMATERA SELATAN Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020
SUMATERA SELATAN PROVINCE POPULATION The Result of Long Form Population Census 2020

ISBN : -

Nomor Publikasi/ Publication Number : 16520.2301

Katalog/ Catalog : 2102048.16

Ukuran Buku/ Book Size : 21,0 x 29,7 cm

Jumlah Halaman/ Total Page : xx + 179 halaman/ pages

Naskah/ Manuscript :

BPS Provinsi Sumatera Selatan

Statistics of Sumatera Selatan Province

Penyunting/ Editor:

BPS Provinsi Sumatera Selatan

Statistics of Sumatera Selatan Province

Gambar Kulit/ Cover Design :

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Directorate of Population and Labor Statistics

Diterbitkan oleh/ Published by:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Pencetak/ Printed by:

CV. Mulia Jaya

Sumber Ilustrasi/ Graphic by:

www.freepik.com

www.canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

Sensus Penduduk merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, yang juga sejalan dengan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai Sensus Penduduk dan Perumahan (*UN Principles and Recommendation for Population and Housing Census, 2017*). Badan Pusat Statistik melaksanakan Sensus Penduduk untuk mendapatkan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia.

Rangkaian kegiatan Sensus Penduduk 2020 (SP2020) terbagi ke dalam dua tahapan yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan kuesioner sederhana (*short form*) pada tahun 2020 dan kemudian dilanjutkan dengan pendataan menggunakan kuesioner yang lebih rinci (*long form*) melalui kegiatan survei pada tahun 2022 yang selanjutnya disebut sebagai pendataan *Long Form* SP2020. Output pendataan *Long Form* SP2020 yaitu tersedianya data-data terkait parameter demografi seperti kelahiran, kematian, dan migrasi serta informasi penting lainnya guna menghasilkan indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan RPJMN bidang kependudukan.

Publikasi Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Hasil *Long Form* SP2020 ini menyajikan data dan informasi keterangan pokok penduduk, kelahiran, kematian, disabilitas, perumahan dan isu kependudukan lainnya. Data dan informasi mencakup tabulasi karakteristik penduduk, indikator kelahiran, dan kematian yang disajikan pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada masyarakat Provinsi Sumatera Selatan yang telah berpartisipasi aktif serta semua pihak yang telah bekerja keras dalam menyukseskan *Long Form* SP2020. Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan kependudukan di Provinsi Sumatera Selatan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

Palembang, 14 Juli 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan



Moh Wahyu Yulianto



PREFACE

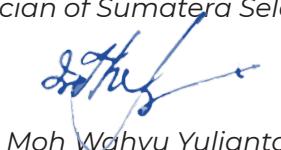
The 2020 Population Census (PC2020) is one of the statistical activities whose function is to provide basic statistics in the field of the population in full and cover all regions of Indonesia. The PC2020 is a mandate of Law Number 16 of 1997 on Statistics and Government Regulation Number 51 of 1999 concerning the Implementation of Statistics, which is also in line with the recommendations of the United Nations (UN) regarding the Population and Housing Census (UN Principles and Recommendation for Population and Housing Census, 2017). BPS-Statistics Indonesia carried out Population Census to obtain data on the number, composition, distribution, and characteristics of the Indonesia population towards One Indonesia Population Data.

The series of PC2020 activities are divided into two stages, population data collection using a simple questionnaire (short form) in 2020 and then followed by data collection using a more detailed questionnaire (long form) through survey activities in 2022, which is referred to as Long Form PC2020. The Long Form PC2020 output is the availability of data related to demographic parameters such as births, deaths, and migration, as well as other important information to produce indicators of the Sustainable Development Goals (SDGs) and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN), especially for the population sector.

Publication of Sumatera Selatan Province Population: The Result of Long Form Population Census 2020 presents data and information on basic information on population, births, deaths, disabilities, housing, and other population issues. Data and information include tabulation of population characteristics, fertility, and mortality indicators are presented up to the regency/municipality levels.

The release of this publication has been made possible due to the assistance and contribution of various parties. We would like to express our highest appreciation to the people of Sumatera Selatan Province who have actively participated as well as all those who have worked hard in succeeding the Long Form PC2020. Hopefully, this publication will be a useful resource for evaluating and planning of Population development in Sumatera Selatan Province. Feedback and suggestions for future improvements are always welcomed.

Palembang, 14 July 2023
Chief Statistician of Sumatera Selatan Province



Moh Wahyu Yulianto



DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

KATA PENGANTAR/ PREFACE	iii
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES	ix
SINGKATAN/ ABBREVIATION	xix
TANDA-TANDA/ SYMBOLS	xx
BAB I PENJELASAN UMUM/ EXPLANATORY NOTES	1
BAB II KONSEP DAN DEFINISI/ CONCEPT AND DEFINITION	17
BAB III JUMLAH DAN DISTRIBUSI PENDUDUK/ POPULATION SIZE AND DISTRIBUTION	45
BAB IV KELAHIRAN/ FERTILITY	49
BAB V KEMATIAN/ MORTALITY	63
BAB VI PENDIDIKAN/ EDUCATION	75
BAB VII DISABILITAS/ DISABILITY	105
BAB VIII KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT	127
BAB IX PERUMAHAN/ HOUSING	133
ESTIMASI SAMPLING ERROR/ SAMPLING ERROR ESTIMATION	163
DAFTAR PUSTAKA/ BIBLIOGRAPHY	179



DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

BAB III JUMLAH DAN DISTRIBUSI PENDUDUK / POPULATION SIZE AND DISTRIBUTION

3.1	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin	47
	<i>Population by Age Group, Urban/Rural Area, and Sex</i>	
3.2	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin	48
	<i>Population by Regency/Municipality, Urban/Rural Area, and Sex</i>	

BAB IV KELAHIRAN / FERTILITY

4.1	Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup	53
	<i>Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born</i>	
4.2	Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup	54
	<i>Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving</i>	
4.3	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup	55
	<i>Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born</i>	
4.4	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup.....	56
	<i>Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving</i>	
4.5	Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017.....	57
	<i>Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017</i>	
4.6	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017.....	58
	<i>Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017</i>	
4.7	Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021.....	59
	<i>Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021</i>	
4.8	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021	60
	<i>Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021</i>	



DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

4.9	Angka Kelahiran Total, Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur, dan Angka Kelahiran Kasar menurut Kabupaten/Kota.....	61
	<i>Total Fertility Rate, Age-Specific Fertility Rate, and Crude Birth Rate by Regency/Municipality</i>	

BAB V KEMATIAN/ MORTALITY

5.1.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017	70
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Death since 1 January 2017</i>	
5.1.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017	71
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Death since 1 January 2017</i>	
5.1.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017	72
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Total Death since 1 January 2017</i>	
5.2	Jumlah Kematian menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Kematian Sejak 1 Januari 2017	73
	<i>Number of Death by Regency/Municipality and Main Cause of Death since 1 January 2017</i>	
5.3	Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak, dan Angka Kematian Balita menurut Kabupaten/Kota	74
	<i>Infant Mortality Rate, Child Mortality Rate, and Under-Five Mortality Rate by Regency/Municipality</i>	

BAB VI PENDIDIKAN/ EDUCATION

6.1	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Umur, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin	77
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group , Ability to Communicate in Bahasa, and Sex</i>	
6.2	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin	78
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality , Ability to Coomunicate in Bahasa, and Sex</i>	
6.3	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin	79
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group, First Language Spoken, and Sex</i>	
6.4	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin	81
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality, First Language Spoken, and Sex</i>	



DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

6.5	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin	83
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group, Use of Local Language for Daily Communication with Family, and Sex</i>	
6.6	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin	84
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Use of Local Language for Daily Communication with Family, and Sex</i>	
6.7	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat	85
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group, Sex, and Use of Local Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members</i>	
6.8	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat, dan Jenis Kelamin	86
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Use of Local Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members, and Sex</i>	
6.9.1	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	87
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.2	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	88
	<i>Number of Women 5 Years of Age and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.3	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	89
	<i>Population 5 Years of Age and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.4	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	90
	<i>Number of Men 5 Years of Age and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.5	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	91
	<i>Number of Women 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	

DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

6.9.6	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	92
	Population 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment	
6.9.7	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	93
	Number of Men 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment	
6.9.8	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	94
	Number of Women 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment	
6.9.9	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	95
	Population 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment	
6.10.1	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	96
	Number of Men 5 Years of Age and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment	
6.10.2	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	97
	Number of Women 5 Years of Age and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment	
6.10.3	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	98
	Population 5 Years Old of Age and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment	
6.10.4	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	99
	Number of Men 5 Years of Age and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment	
6.10.5	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	100
	Number of Women 5 Years of Age and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment	



DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

6.10.6	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	101
	Population 5 Years of Age and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment	
6.10.7	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	102
	Number of Men 5 Years of Age and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment	
6.10.8	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	103
	Number of Women 5 Years of Age and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment	
6.10.9	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	104
	Population 5 Years of Age and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment	

BAB VII DISABILITAS/ DISABILITY

7.1	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Melihat	107
	Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Seeing	
7.2	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Melihat	108
	Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Seeing	
7.3	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mendengar	109
	Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Listening (Hearing)	
7.4	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mendengar	110
	Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Listening (Hearing)	
7.5	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara	111
	Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking	

DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

7.6	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara	112
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking</i>	
7.7	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga	113
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Walking or Climbing the Stairs</i>	
7.8	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga	114
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Walking or Climbing the Stairs</i>	
7.9	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan	115
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Using Hands and Fingers</i>	
7.10	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan	116
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Using Hands and Fingers</i>	
7.11	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi	117
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Remembering/Concentrating</i>	
7.12	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi	118
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Remembering/Concentrating</i>	
7.13	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar	119
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Thinking/Learning</i>	
7.14	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar	120
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Thinking/Learning</i>	
7.15	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional	121
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Interpersonal Interactions</i>	
7.16	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional	122
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Interpersonal Interactions</i>	
7.17	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri	123
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Taking Care of Own Self</i>	



DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

7.18	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri.....	124
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Taking Care of Own Self</i>	
7.19	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri	125
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group who have Difficulty in Taking Care of Own Self and Cause of Difficulty</i>	
7.20	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri	126
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality who have Difficulty in Taking Care of Own Self and Cause of Difficulty</i>	

BAB VIII KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT

8.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, Kegiatan Bekerja Seminggu yang lalu, dan Jenis Kelamin	129
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Working Activity during the Previous week, and Sex</i>	
8.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha	130
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked by Regency/Municipality and Main Industry</i>	
8.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan	131
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked by Regency/Municipality and Occupation</i>	
8.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan	132
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked by Regency/Municipality and Employment Status</i>	

BAB IX PERUMAHAN/ HOUSING

9.1	Jumlah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Perkotaan/Perdesaan	135
	<i>Households by Regency/Municipality and Urban/Rural Area</i>	
9.2.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di tempati	136
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status</i>	
9.2.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di tempati.....	137
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status</i>	

DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

9.2.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati	138
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status</i>	
9.3.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal	139
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status</i>	
9.3.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal	140
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status</i>	
9.3.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal	141
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status</i>	
9.4.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	142
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
9.4.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	143
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
9.4.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	144
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
9.5.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	145
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
9.5.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	146
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
9.5.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	147
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	



DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

9.6.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas	148
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Primary Floor Material in Dwelling Unit</i>	
9.6.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas	149
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Primary Floor Material in Dwelling Unit</i>	
9.6.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas	150
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Primary Floor Material in Dwelling Unit</i>	
9.7.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas	151
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	
9.7.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas	152
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	
9.7.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas	153
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	
9.8.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas	154
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Roof Main Material</i>	
9.8.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas	155
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	
9.8.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas	156
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	
9.9.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki	157
	<i>Household in Urban Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned</i>	
9.9.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki	158
	<i>Household in Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned</i>	

DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

9.9.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki	159
	<i>Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned</i>	
9.10.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki	160
	<i>Household In Urban Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned</i>	
9.10.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki	161
	<i>Household in Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned</i>	
9.10.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki	162
	<i>Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned</i>	

ESTIMASI SAMPLING ERROR/ SAMPLING ERROR ESTIMATION

10.1	Estimasi Sampling Error	165
	<i>Sampling Error Estimation</i>	



SINGKATAN / ABBREVIATION

Bab IV. Kelahiran

ASFR	:	Angka Kelahiran Kelompok Umur Tertentu
CBR	:	Angka Kelahiran Kasar
TFR	:	Angka Kelahiran Total

Chapter IV. Fertility

Age Spesific Fertility Rate
Crude Fertility Rate
Total Fertility Rate

Bab V. Kematian

ASDR	:	Angka Kematian Menurut Umur
CDR	:	Angka Kematian Kasar
CMR	:	Angka Kematian Anak
IMR	:	Angka Kematian Bayi
MMR	:	Angka Kematian Ibu
U5MR	:	Angka Kematian Balita

Chapter V. Mortality

Age Spesific Death Rate
Crude Death Rate
Child Mortality Rate
Infant Mortality Rate
Maternal Mortality Ratio
Under-Five Mortality Rate

TANDA-TANDA / SYMBOLS

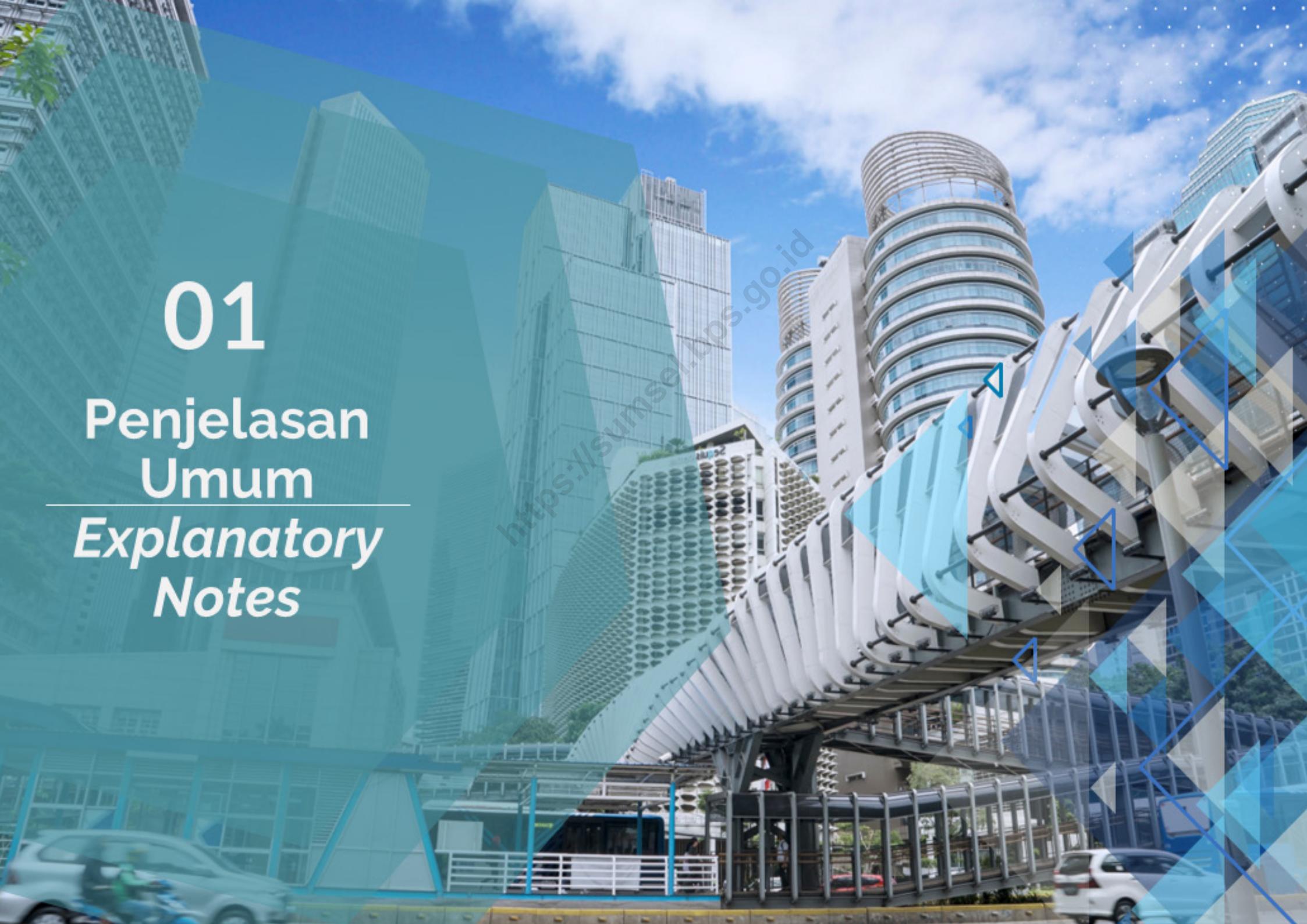
Tidak ada atau nol/Null or Zero.....	:	-
Data dapat diabaikan/Data negligible.....	:	0
Data memiliki nilai <i>Relative Standar Error</i> diatas 25% hingga 50% ($25\% < RSE \leq 50\%$) dan perlu kehati-hatian dalam penggunaannya/ <i>Data has a Relative Standard Error above 25% up to 50% ($25\% < RSE \leq 50\%$) and should be used with caution.....</i>	:	*
Data memiliki nilai <i>Relative Standar Error</i> diatas 50% ($RSE > 50\%$) dan tidak layak untuk digunakan/ <i>Data has a Relative Standard Error greater than 50% ($RSE > 50\%$) and is considered too unreliable for general use.....</i>	:	**



01

Penjelasan Umum

Explanatory Notes



1.1 Latar Belakang

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) diamanatkan untuk melaksanakan sensus penduduk sekurang-kurangnya sekali dalam sepuluh tahun. Dalam perjalannya, sensus penduduk di Indonesia sudah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Selain amanat undang-undang, penyelenggaraan sensus penduduk juga direkomendasikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang dituangkan dalam "Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses" (UN, 2017).

Kekuatan data sensus penduduk terletak pada kemampuannya menyediakan statistik dasar secara komprehensif dengan beragam kompleksitas perubahannya sampai wilayah administratif terkecil. Data sensus penduduk juga bermanfaat sebagai dasar penghitungan parameter-parameter kependudukan, pembentukan kerangka sampel, dan penyusunan proyeksi penduduk. Selanjutnya, data Sensus Penduduk 2020 (SP2020) juga sangat bermanfaat bagi perencanaan pembangunan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah.

Sensus Penduduk 2020 merupakan upaya Indonesia untuk menuju Satu Data Kependudukan. Pelaksanaan SP2020 dilakukan dengan menggunakan metode kombinasi yaitu melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

1.1 Introduction

In accordance with the mandate of Law Number 16 Year 1997 concerning Statistics, BPS-Statistics Indonesia is obliged to hold the population census, at least once in 10 years. Along the way, the population census in Indonesia has been carried out seven times since Indonesia became independent, namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. Additionally, the implementation of the population census was also recommended by the United Nations (UN) through "Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses" (UN, 2017).

The strength of population census data lies in its ability to provide comprehensive basic statistics with various complexities of change up to the smallest administrative areas. Population census data is also useful as a basis for calculating population parameters, forming a sample framework, and producing population projections. Furthermore, data from Population Census 2020 (PC2020) are also very useful for development planning in the central as well as regional governments.

The Population Census 2020 is Indonesia's effort towards Indonesia One Population Data. The implementation of PC2020 is carried out using a combined method, namely through the use of population administration data from the Ministry of Home Affairs as the basic data in the implementation of PC2020..

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk secara menyeluruh dengan menggunakan kuesioner *short form* yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Sensus Penduduk 2020 pada tahun 2020 bertujuan untuk menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan beberapa karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia. Tahapan kedua mendata penduduk secara sampel dengan menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan lebih banyak dan lebih dikenal dengan pendataan *Long Form* SP2020 yang dilakukan pada tahun 2022. *Long Form* SP2020 bertujuan menyediakan parameter demografi (fertilitas, mortalitas, dan mobilitas) serta karakteristik penduduk lainnya untuk keperluan proyeksi penduduk, indikator SDGs dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kependudukan. Pendataan *Long Form* SP2020 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 Blok Sensus (BS) yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Kegiatan lapangan *Long Form* SP2020 diawali dengan pemutakhiran rumah tangga pada periode 15-31 Mei 2022 dan dilanjutkan dengan pendataan rumah tangga sampel pada periode 1-30 Juni 2022.

1.2 Tujuan

Pendataan *Long Form* SP2020 bertujuan untuk:

- a. Memperkirakan jumlah, distribusi, dan komposisi penduduk.
- b. Memperoleh data untuk penghitungan parameter demografi antara lain kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (mobilitas).
- c. Sumber data dari indikator Angka Kematian Ibu.
- d. Memperbarui data yang akan digunakan dalam penghitungan proyeksi penduduk.

The series of SP2020 activities were carried out in two stages. The first stage is comprehensive population data collection using a short form questionnaire which was carried out in 2020. The 2020 Population Census in 2020 aims to provide data on the number, composition, distribution, and several characteristics of the Indonesian population towards One Indonesian Population Data. The second stage is to collect sample population data by using a questionnaire which contains more questions and is better known as the Long Form PC2020 data collection which has been conducted in 2022. The Long Form PC2020 aims to provide demographic parameters (fertility, mortality and mobility) as well as other population characteristics that are needed for the projection population, SDGs indicators and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) in the population sector. The Long Form PC2020 Data Collection was carried out in all regions of Indonesia with a total sample of 4,294,896 households in 268,431 Census Blocks (BS) spread across 514 regencies/municipalities throughout Indonesia. The Long Form PC2020 field activities began with updating households in the period 15-31 May 2022 and continued with data collection of sample households in the period 1-30 June 2022.

1.2 Objectives

The objectives of Long Form PC2020 are:

- a. To estimate the size, distribution and composition of population.
- b. To provide data for the calculation of demographic parameters including fertility, mortality, and mobility.
- c. To provide data source for maternal mortality indicator.
- d. To update the data used in population projections that was previously compiled.



- e. Menyediakan data karakteristik penduduk dan perumahan.
- f. Sumber data dari indikator kependudukan untuk SDGs yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain.

1.3 Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan secara sampel dan dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Jumlah sampel yang dicakup adalah sebanyak 4.294.896 rumah tangga yang tersebar dalam 268.431 Blok Sensus pada 514 kabupaten/kota.

1.4 Data yang Dikumpulkan

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan dengan menggunakan kuesioner SP2020-C2. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner SP2020-C2 adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Penduduk

- 1) Nama lengkap
- 2) Hubungan dengan kepala rumah tangga
- 3) Umur
- 4) Jenis kelamin
- 5) Tanggal, bulan, dan tahun lahir
- 6) Status perkawinan
- 7) Nomor urut Ibu Kandung
- 8) Nomor Induk Kependudukan (NIK)
- 9) Suku
- 10) Agama
- 11) Kewarganegaraan

- e. To provide data of characteristics of populations and housing.
- f. To provide data source in SDGs indicators related to populations.

1.3 Area Coverage and Activities

The Long Form PC2020 Data Collection was conducted in all regions of Indonesia on a sample basis. The sample size was 4,294,896 households spread over 268,431 Census Blocks in 514 regencies/municipalities.

1.4 Population Topics

The SP2020-C2 questionnaire was used to obtain Long Form PC2020 data. Information that have gathered using the PC2020-C2 questionnaire are as follow:

a. Population Characteristic

- 1) Full name
- 2) Relationship to head of household
- 3) Age
- 4) Sex
- 5) Date, month, and year of birth
- 6) Marital status
- 7) Line number of biological mother
- 8) Single Identity Number (NIK)
- 9) Ethnicity
- 10) Religion
- 11) Nationality

b. Mobilitas Penduduk

- 1) Tempat lahir
- 2) Tempat tinggal terakhir
- 3) Tempat tinggal 5 tahun yang lalu
- 4) Alasan melakukan migrasi
- 5) Aktivitas komuter
- 6) Migrasi internasional

c. Pendidikan dan Komunikasi

- 1) Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki
- 2) Kemampuan berbahasa Indonesia
- 3) Bahasa pertama yang dikuasai
- 4) Penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari

d. Disabilitas

- 1) Disabilitas anak umur 2-4 tahun
- 2) Kesulitan/gangguan penglihatan
- 3) Kesulitan/gangguan pendengaran
- 4) Kesulitan/gangguan berbicara dengan bahasa yang sering digunakan
- 5) Kesulitan/gangguan berjalan/naik tangga
- 6) Kesulitan/gangguan menggunakan jari dan tangan
- 7) Kesulitan/gangguan mengingat atau berkonsentrasi
- 8) Kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan atau mengalami disabilitas intelektual

b. Population Mobility

- 1) *Place of birth*
- 2) *Place of current residence*
- 3) *Place pf residence at five years ago*
- 4) *Reasons for migrating*
- 5) *Commuters*
- 6) *International migration*

c. Education and Communication

- 1) *Highest level of educational attainment*
- 2) *Ability to speak Bahasa*
- 3) *First language mastered*
- 4) *The use of regional languages in daily communication*

d. Disability

- 1) *Functional disability of children at 2-4 years of age*
- 2) *Difficulty in seeing*
- 3) *Difficulty in hearing*
- 4) *Difficulty in communicating using usual (customary) language, for example understanding or being understood*
- 5) *Difficulty in walking or climbing steps*
- 6) *Difficulty in moving or using fingers/hands*
- 7) *Difficulty in remembering or concentrating*
- 8) *Difficulty in thinking and learning and/or experiencing intellectual disabilities*



- 9) Kesulitan/gangguan perilaku dan atau emosional
- 10) Kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, buang air kecil)

e. Ketenagakerjaan

- 1) Kegiatan bekerja seminggu yang lalu
- 2) Lapangan usaha/bidang pekerjaan yang utama
- 3) Jenis pekerjaan/jabatan yang utama
- 4) Status pekerjaan utama

f. Fertilitas

- 1) Anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup
- 2) Anak kandung yang masih hidup, baik tinggal bersama ibu kandung maupun tinggal terpisah
- 3) Anak kandung yang sudah meninggal
- 4) Kelahiran hidup sejak 1 Januari 2017
- 5) Kelahiran hidup sejak 1 Januari 2021

g. Mortalitas

- 1) Kejadian kematian sejak 1 Januari 2017
- 2) Jumlah anggota rumah tangga yang meninggal
- 3) Bulan, tahun, dan umur saat meninggal
- 4) Jenis kelamin anggota rumah tangga yang meninggal
- 5) Penyebab kematian
- 6) Kematian maternal

- 9) *Behavioral and/or emotional difficulties/disorders*
- 10) *Difficulty with self-care such as washing all over or dressing*

e. *Employment*

- 1) *Working activity in the last week*
- 2) *Main industry*
- 3) *Main occupation*
- 4) *Main employment status*

f. *Fertility*

- 1) *Children ever born*
- 2) *Children ever born, either living in the household or living elsewhere*
- 3) *Children have died*
- 4) *Live birth since 1 January 2017*
- 5) *Live birth since 1 January 2021*

g. *Mortality*

- 1) *Deaths occurred in the household since 1 January 2017*
- 2) *Numbers of death*
- 3) *Month, year, and aged of death*
- 4) *Gender of the deceased*
- 5) *Cause of death*
- 6) *Maternal death*



h. Perumahan

- 1) Status kepemilikan bangunan tempat tinggal
- 2) Status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal
- 3) Dasar kepemilikan/penguasaan tanah dari bangunan tempat tinggal
- 4) Luas tanah dari bangunan tempat tinggal
- 5) Bahan bangunan utama atap
- 6) Bahan bangunan utama dinding
- 7) Bahan bangunan utama lantai
- 8) Penguasaan atau kepemilikan tanah di tempat lain
- 9) Jumlah bidang dan luas tanah yang dikuasai
- 10) Dasar penguasaan/kepemilikan tanah yang dikuasai/dimiliki

1.5 Metodologi

Pengumpulan data pada *Long Form* SP2020 dilakukan secara sampel dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Kegiatan ini dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia dengan penyajian hingga level kabupaten/kota.

a. Target Populasi

Target populasi dalam *Long Form* SP2020 adalah seluruh rumah tangga dan penduduk di Indonesia. Unit observasi dari survei ini adalah rumah tangga, dengan unit analisis adalah rumah tangga dan individu. Unit sampling dari survei ini adalah rumah tangga (*secondary sampling unit*) dan blok sensus sebagai *enumeration area* (*primary sampling unit*).

h. Housing

- 1) Ownership status of residential buildings
- 2) Land ownership status of residential buildings
- 3) Basis of land ownership/control of residential buildings
- 4) The land area of the residential buildings
- 5) Main construction material of roof
- 6) Main construction material of wall
- 7) Main construction material of floor
- 8) Land ownership/tenure elsewhere
- 9) Number of land area controlled
- 10) Basis of land ownership/tenure

1.5 Methodology

Long Form PC2020 data collection was carried out on a sample basis using a probability sampling technique. This activity is carried out in all regencies/municipalities in Indonesia with presentations up to the regency/municipality level.

a. Population Target

The target population in the *Long Form* PC2020 is all households and residents in Indonesia. Unit of enumeration of *Long Form* PC2020 is household, with the unit of analysis are household and individual. The sampling unit *Long Form* PC2020 is household (*secondary sampling unit*), whereas the enumeration area (*primary sampling unit*) is census block.



b. Jumlah Sampel

Penentuan ukuran sampel minimum untuk setiap kabupaten/kota dipengaruhi oleh keragaman populasi yang akan disurvei, tingkat ketepatan pendugaan yang diinginkan, level estimasi, dan biaya pengumpulan data. Pada penarikan sampel dengan menggunakan metode multistage random sampling, ukuran minimum sampel yang diperlukan untuk menduga suatu indikator dengan koefisien variasi tertentu di suatu kabupaten/kota pada tingkat presisi yang ditentukan.

Pada *Long Form* SP2020, indikator yang digunakan sebagai prior guess adalah *Total Fertility Rate* (TFR). Indikator TFR yang digunakan untuk penghitungan jumlah sampel minimum didasarkan pada nilai koefisien variasi dari rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh wanita pernah kawin usia 15-49 tahun. Data yang digunakan sebagai dasar perhitungan jumlah sampel minimum bersumber dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Penghitungan ini dilakukan pada setiap kabupaten/kota untuk menjamin kecukupan sampel hingga level estimasi kabupaten/kota.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan lapangan, kemungkinan terdapat responden yang menolak untuk diwawancara (*non response*). Penghitungan minimum sampel perlu mempertimbangkan faktor tersebut, dalam hal ini dikenal sebagai antisipasi *response rate*. Besarnya antisipasi *response rate* yang digunakan sebesar 85 persen.

Dengan perkiraan persentase *margin of error* untuk estimasi TFR level kabupaten/kota sekitar 1,95%, dibutuhkan jumlah sampel untuk *Long Form* SP2020 sebesar 4.294.896 rumah tangga. Dengan menentukan jumlah sampel rumah tangga pada setiap blok sensus sebanyak 16 rumah tangga, maka jumlah sampel blok sensus yang diperlukan sebesar 268.431 blok sensus.

b. Sample Size

The determination of the minimum sample size for each regency/municipality is influenced by the diversity of the population to be surveyed, level of accuracy of the desired estimation, level of estimation, and the cost of data collection. In applying multistage random sampling method, minimum sample size required to estimate an indicator with a certain coefficient of variation in a regency/municipality at a specified level of precision is calculated by a certain formula.

In Long Form PC2020, the indicator that used as a prior guess is the Total Fertility Rate (TFR). TFR indicator that used for calculation of the minimum sample number is based on the value of coefficient of variation of average number of children ever born by ever married woman aged 15-49 years. Whereas data that used as the basis for calculating the minimum number of samples is sourced from the results of the 2015 Inter-Censal Population Survey (SUPAS). This calculation is carried out for each regency/municipality to ensure an adequate sample so that the estimates produced can be presented up to the regency/municipality level.

*Furthermore, in field implementation, there will be a possibility where the respondent refuses to be interviewed (*non-response*). In this case, the calculation of the minimum sample needs to consider the non-response factor, or what is known as the anticipated response rate. The magnitude of the anticipated response rate used is 85 percent.*

With an estimated percentage margin of error for regency/municipality level TFR estimates of around 1.95%, the required number of samples for the Long Form SP2020 is 4,294,896 households. By determining the number of household samples in each census block of 16 households, the required number of census block samples is 268,431 census blocks.

Setelah jumlah sampel minimum untuk masing-masing kabupaten diperoleh, langkah selanjutnya adalah adjustment jumlah sampel. Adjustment atau *smoothing* dilakukan pada setiap kabupaten/kota, dengan memperhatikan distribusi jumlah populasi blok sensus pada setiap kabupaten/kota.

Pada *Long Form* SP2020 tidak memungkinkan untuk dilakukan pengambilan subsampel dari *Master Sampling Frame* (MSF) 40% yang sudah dibentuk sebelumnya. Hal ini dikarenakan kebutuhan jumlah sampel blok sensus *Long Form* SP2020 yang cukup besar sehingga pada kabupaten/kota tertentu jumlah minimum sampel blok sensusnya melebihi jumlah blok sensus MSF.

Proses alokasi sampel dilakukan dengan compromise allocation dengan mengombinasikan antara jumlah sampel yang diperoleh dari hasil alokasi proporsional dengan jumlah sampel yang diperoleh dari hasil penghitungan minimum sampel pada masing-masing kabupaten/kota. Selain itu, untuk menjaga keseimbangan beban kerja BPS Kabupaten/Kota, proses smoothing juga memperhitungkan besarnya fraksi sampling blok sensus, yaitu dengan menentukan initial cut off dari proporsi jumlah sampel blok sensus terhadap jumlah populasi blok sensus di setiap kabupaten/kota.

c. Stratifikasi

Stratifikasi dilakukan untuk meningkatkan aspek keterwakilan (representativeness) kategori tertentu dalam populasi dalam menduga parameter. Pada *Long Form* SP2020, strata yang digunakan adalah strata klasifikasi wilayah untuk penarikan sampel blok sensus. Stratifikasi blok sensus dilakukan pada setiap kabupaten/kota dilakukan dengan melakukan pengelompokan blok sensus menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Once the minimum sample size for each district is obtained, the next step is to adjust the sample size. Adjustment or smoothing is carried out in each regency/municipality, taking into account the distribution of the census block population in each regency/municipality.

In *Long Form* SP2020 it is not possible to take subsamples from the 40% *Master Sampling Frame* (MSF) that was previously formed. This is due to the relatively large number of *Long Form* SP2020 census block samples needed so that in certain regencies/municipalities the minimum number of census block samples exceeds the number of MSF census blocks.

The sample allocation is carried out with compromise allocation by combining the number of samples that obtained from the proportional allocation with the number of samples that obtained from the minimum sample calculation in each regency/municipality. In addition, to maintain the balance of the workload of BPS in regency/municipality level, the smoothing process also takes into account the magnitude of sampling fraction of the census block, namely by determining the initial cut-off of the proportion of number of census block samples to number of census block populations in each regency/municipality.

c. Stratification

Stratification is applied to increase the representativeness aspect of certain categories in the population to estimate parameters. In the *Long Form* SP2020, the strata used are regional classification strata for census block sampling. Census block stratification is carried out in each regency/municipality by grouping the census blocks according to urban and rural areas.



Stratifikasi juga dilakukan pada level rumah tangga berdasarkan informasi ada tidaknya kasus kematian yang diperoleh dari hasil pemutakhiran. Hal ini digunakan untuk kebutuhan pemilihan sampel rumah tangga sehingga meningkatkan peluang tercakupnya kasus kematian dalam sampel terpilih. Populasi rumah tangga dalam blok sensus terpilih dari hasil pemutakhiran akan dibagi ke dalam 2 strata kematian, yaitu:

- 1) Strata 1 (strata rumah tangga kematian): rumah tangga yang mempunyai kasus kematian menurut hasil pemutakhiran
- 2) Strata 2 (strata rumah tangga non-kematian): rumah tangga yang tidak mempunyai kasus kematian menurut hasil pemutakhiran

d. Alokasi sampel menurut daerah perkotaan dan perdesaan

Setelah jumlah sampel blok sensus menurut kabupaten/kota sudah diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan alokasi sampel ke strata perkotaan dan strata perdesaan secara proporsional.

Jika jumlah blok sensus dalam suatu strata (perkotaan/perdesaan) kurang dari 10 blok sensus, maka dilakukan pengambilan blok sensus secara take all untuk menjamin representasi sampel menurut strata perkotaan/perdesaan.

e. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam *Long Form SP2020* diantaranya:

- 1) Daftar blok sensus pada *Master Frame* yang dilengkapi dengan informasi jumlah keluarga.
- 2) Daftar rumah tangga hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih yang memuat informasi strata kematian dan tingkat pendidikan kepala rumah tangga.

Stratification was also carried out at the household level based on information on the presence or absence of death cases obtained from field updates. This is used for the needs of household sample selection so as to increase the chances of including death cases in the selected sample. The household population in the selected census block from the update results will be divided into 2 death strata, namely:

- 1) Strata 1 (death household strata): households that have a case of death according to the updating
- 2) Strata 2 (non-death household strata): households that have no death case according to the updating

d. Allocation of samples by urban-rural

After the number of census block samples by regency/municipality has been obtained, the next step is to allocate samples to urban strata and rural strata proportionally.

If the number of census blocks in a stratum (urban/rural) is less than 10 census blocks, then a take all census block is taken to ensure sample representation according to urban/rural strata.

e. Sample Frame

Sample frame used in Long Form PC2020 include:

- 1) *A list of census blocks on the Master Frame that comes with family number information*
- 2) *The updated household list on the selected census block contains information on death strata and the education level of the head of the household.*

f. Prosedur Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada *Long Form* SP2020 adalah *Stratified Two Stage Sampling*. Rincian tahapan pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) **Tahap 1:** Pemilihan sampel blok sensus. Pada setiap kabupaten/kota dan strata perkotaan/perdesaan, dilakukan pemilihan sampel blok sensus secara *PPS-systematic sampling* dengan size jumlah keluarga yang tersedia pada *Master Frame* sesuai dengan alokasi yang sudah ditentukan.
- 2) **Tahap 2:** Memilih 16 rumah tangga di setiap blok sensus terpilih dengan *implicit stratification* menggunakan informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga dari hasil pemutakhiran. Pemilihan sampel rumah tangga dilakukan secara *independent* antara strata kematian dan strata non-kematian didasarkan pada strata kematian/non kematian.

g. Prosedur Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Pemilihan sampel rumah tangga *Long Form* SP2020 pada setiap blok sensus sampel menggunakan metode *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Dari hasil pemutakhiran yang dilakukan pada setiap blok sensus, seluruh rumah tangga dapat dibagi ke dalam dua strata, yaitu strata kematian dan strata non-kematian. Mekanisme pemilihan sampel rumah tangga pada masing-masing strata sebagai berikut:

- 1) Strata kematian (kelompok rumah tangga yang mempunyai kasus kematian)

Ada dua kemungkinan cara pengambilan sampel rumah tangga. Hal ini tergantung pada jumlah rumah tangga strata kematian dari hasil updating, yaitu

f. Sample Selection Procedure

The sample selection technique used in *Long Form* PC2020 is *Stratified Two-Stage Sampling*. The details of the sample selection stages are as follows:

- 1) **Stage 1:** Census block sample selection. In each regency/municipality and urban/rural strata, a *PPS-systematic sampling* of census block samples is carried out with the size of the number of families available on the *Master Frame* according to the predetermined allocation.
- 2) **Phase 2:** Select 16 households in each selected census block with *implicit stratification* using the head of household's education level information from the updating. The selection of household samples was carried out independently between the death strata and the non-death strata based on the death/non-death strata.

g. Household Sample Selection Procedure

The selection of *Long Form* PC2020 household samples in each sample census block uses a systematic sampling method with *implicit stratification* according to the level of education of the head of the household. From the updating made to each census block, the entire household can be divided into two strata, namely the death strata and the non-death strata. The mechanism for selecting household samples in each stratum are as follows:

- 1) Death Strata (group of households that have cases of death)

There are two possible mechanisms of household sampling. This depends on the number of households of the death strata from the updating, namely:



- a) Jika dalam suatu blok sensus terpilih, jumlah populasi rumah tangga yang mempunyai kasus kematian kurang dari atau sama dengan 8 rumah tangga, maka pengambilan sampel dilakukan secara *take all* sebanyak populasi tersebut
- b) Jika dalam suatu blok sensus terpilih, jumlah populasi rumah tangga yang mempunyai kasus kematian lebih dari 8 rumah tangga, maka pengambilan sampel dilakukan secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Seluruh rumah tangga strata kematian hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih diurutkan menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga, kemudian dilakukan pemilihan sampel sebanyak 8 rumah tangga.
- 2) Strata non-kematian (kelompok rumah tangga yang tidak mempunyai kasus kematian)
- Penentuan jumlah sampel rumah tangga strata non-kematian dilakukan setelah jumlah sampel rumah tangga strata kematian telah ditetapkan, yaitu sebesar z_1 . Selanjutnya besarnya jumlah sampel rumah tangga strata non kematian adalah sebesar $z_2 = z - z_1$, dimana z adalah 16 rumah tangga. Cara pemilihannya juga dilakukan secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Seluruh rumah tangga strata non-kematian hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih diurutkan menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga, kemudian dilakukan pemilihan sampel sebanyak z_2 rumah tangga.
- a) If in a selected census block, the number of households that have a case of death is less than or equal to 8 households, then the sampling is carried out on the take all method as much as that population.
- b) If in a selected census block, the number of household populations that have deaths is more than 8 households, then sampling is carried out systematically sampling with implicit stratification according to the level of education of the head of the household. All households of the updated death strata in the selected census block were sorted according to the level of education of the head of household, then a sample selection of 8 households was carried out.
- 2) Non-death strata (groups of households that have no deaths cases)
- The determination of the number of samples of the non-death strata households is carried out after the number of samples of the death strata households has been established, which is z_1 . Furthermore, the number of the non-death strata household samples was $z_2 = z - z_1$, where z was 16 households. The selection method is also carried out systematically sampling with implicit stratification according to the level of education of the head of the households. All non-death strata households updated in the selected census block were sorted according to the level of education of the head of household, then a sample selection of z_2 households was carried out.



1.6 Manajemen Lapangan

Pelaksanaan kegiatan *Long Form* SP2020 melibatkan berbagai unit kerja di BPS diantaranya adalah Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, Direktorat Sistem Informasi Statistik, Biro Perencanaan, Biro Keuangan, Biro Umum, Biro Humas dan Hukum, Inspektorat, dan unit kerja terkait lainnya.

Secara umum struktur organisasi pendataan *Long Form* SP2020 di pusat adalah sebagai berikut:

- a. Pengarah pendataan *Long Form* SP2020 adalah Kepala BPS, Sekretaris Utama, Deputi Bidang Statistik Sosial, Deputi Metodologi dan Informasi Statistik, Deputi Neraca dan Analisis Statistik, serta Inspektur Utama.
- b. Penanggung jawab teknis dan non teknis pelaksanaan pendataan *Long Form* SP2020 adalah Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, serta Direktur/ Kepala Biro lainnya yang bertanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing

Penanggung jawab pendataan *Long Form* SP2020 di tingkat provinsi adalah Kepala BPS provinsi yang dibantu oleh Ketua Bidang Manajemen Pendataan, Ketua Bidang Keuangan, Logistik dan Hubungan Kelembagaan, Ketua Bidang Teknologi Informasi, Pengolahan, dan Diseminasi, Ketua Bidang Analisis dan Kualitas Data, Ketua Bidang Dokumentasi, Komunikasi, Publisitas, dan Manajemen Resiko.

1.6 Field Management

The implementation of *Long Form* PC2020 involves various work units at BPS-Statistics Indonesia including Directorate of Population and Labour Statistics, Directorate of Census and Survey Methodology Development, Directorate of Statistical Information Systems, Planning Bureau, Finance Bureau, General Bureau, Public Relations and Legal Bureau, Inspectorate, and other related work units.

In general, the organizational structure of *Long Form* PC2020 data collection at BPS-Statistics Indonesia are as follows:

- a. The director of *Long Form* PC2020 data collection is the Head of Statistics Indonesia, the Chief Secretary, the Deputy for Social Statistics, the Deputy for Statistical Methodology and Information, the Deputy for Balance Sheet and Statistical Analysis, and the Main Inspector.
- b. The person in charge of the technical and non-technical implementation of the *Long Form* PC2020 data collection is the Director of Population and Labour Statistics, as well as other Directors/Bureau Heads who are responsible according to their respective fields.

The person in charge of *Long Form* PC2020 data collection at the provincial level is the Head of BPS at the province level who is assisted by the Head of the Data Management Division; Head of Finance, Logistics and Institutional Relation; Head of Information Technology, Processing, and Dissemination; Head of Data Analysis as well as Head of Quality, Documentation, Communication, Publicity, and Risk Management.



Penanggung jawab secara keseluruhan di tingkat kabupaten/kota adalah Kepala BPS kabupaten/kota yang dibantu oleh Ketua Bidang Manajemen Pendataan, Ketua Bidang Keuangan, Logistik dan Hubungan Kelembagaan, Ketua Bidang Teknologi Informasi, Pengolahan, dan Diseminasi, Ketua Bidang Analisis dan Kualitas Data, Ketua Bidang Dokumentasi, Komunikasi, Publisitas, dan Manajemen Resiko.

Petugas lapangan terdiri dari Koordinator Sensus Kecamatan (Koseka), Koordinator Tim (Kortim), dan Petugas Pendataan Lapangan (PPL). Koseka bertanggung jawab mengawasi seluruh tim pendataan Long Form SP2020 di wilayah tugasnya. Satu orang Koseka membawahi sekitar 3 (tiga) orang Kortim. Koseka dapat bekerja lintas kecamatan.

Koseka diutamakan pegawai organik BPS kabupaten/kota yang ditugaskan menangani di kecamatan sampel. Satu Kortim membawahi sekitar 3 (tiga) orang PPL. Satu PPL bertugas pada sekitar 5 (lima) blok sensus (BS) dan masing-masing BS terdiri dari 16 rumah tangga sampel.

1.7 Penjelasan Tabel

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari dua jenis, yaitu angka absolut dan indikator. Angka absolut merepresentasikan kondisi kependudukan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022. Adapun indikator kependudukan yang tersaji dalam publikasi ini merepresentasikan kondisi di tahun 2020.

Pada beberapa tabel, terdapat perbedaan antara nilai total yang ada di tabel dengan nilai total apabila dijumlahkan secara manual. Hal ini disebabkan karena faktor penimbang survei.

Person in charge at the regions/municipalities level is the Head of BPS regions/municipalities who is assisted by the Head of the Data Management Division; Head of Finance, Logistics and Institutional Relations; Head of Information Technology, Processing, and Dissemination; Head of Data Analysis and Quality; as well as Head of Documentation, Communication, Publicity, and Risk Management.

Field officers consist of the District Census Coordinator (Koseka), Team Coordinator (Kortim), and Field Data Collection Officer (PPL). Koseka is responsible for overseeing the entire Long Form PC2020 data collection team in its area of duty. One Koseka person is in charge at about 3 (three) Kortim. Koseka can work across sub-districts.

Koseka is prioritized from BPS'S organic employees of regencies/municipalities who are assigned to handle the sample sub-districts. One Kortim is in charge of on avergae 3 (three) PPL. One PPL served on about 5 (five) census blocks (BS) and each BS consisted of 16 sample households.

1.7 Table Explanation

The data presented in this publication consists of two types, namely absolute numbers and indicators. The absolute number represents population conditions in Sumatera Selatan Province in 2022. Whereas the population indicators presented in this publication represent conditions in 2020.

Due to the weighting factor, the total value and the user's manually totaled up value might differ in some tables.



02

Konsep dan Definisi

*Concept and
Definition*

<https://sumsel.bps.go.id>



2.1 Konsep dan Definisi Penduduk

a. Penduduk

Penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

b. Rumah Tangga

Rumah tangga merupakan seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan biasanya tinggal bersama serta makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.

c. Anggota Rumah Tangga

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga dan atau makan dari satu dapur, baik yang sedang berada di rumah pada waktu pendataan maupun yang sementara tidak berada di rumah.

Beberapa kasus untuk anggota rumah tangga yang bekerja, sekolah, dan kuliah.

- 1) Orang yang bekerja di luar Blok Sensus dan pulang minimal seminggu sekali secara rutin, maka dicatat di tempat tinggal rumah tangganya (berlaku untuk Kepala Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga), sedangkan untuk yang pulang secara rutin lebih dari seminggu dicatat di tempat tinggal saat bekerja.
- 2) Untuk anak-anak yang masih sekolah SD, SMP, SMA (atau sederajat) yang bersekolah di luar dan tidak tinggal bersama orang tuanya/rumah tangganya dicatat di tempat tinggal orang tuanya/rumah tangganya. Termasuk yang bersekolah di boarding school.

2.1 Concept and Definition of Population

a. Residents

Residents are Indonesian Citizens (WNI) and foreigners residing in Indonesia.

b. Household

Ordinary household is a person or group of people living in part or whole building and usually live together and eat together from one kitchen. One kitchen is the maintenance of daily needs are managed together.

c. Household Members

Household members are all people who usually live in a household, whether they were at home at the time of the data collection or who were temporarily not at home.

Several cases for household members who work, go to school, and go to college.

- 1) People who work outside the Census Block and return home at least once a week on a regular basis will be enumerated at their household's residence (applied to the Head of Household and Household Members). Meanwhile, those who return to their household regularly for more than a week are recorded at their place of residence while working.
- 2) For children who attend school at elementary, junior high, high school (or equivalent) level which are located outside census blocks and do not live with their parents, they will be enumerated at the place where the parents live. Including those who are in boarding schools.

- 3) Bagi yang sedang kuliah (universitas maupun sekolah dengan tingkat pendidikan di atas SMA) diluar Blok Sensus dan tidak tinggal bersama dengan rumah tangganya, maka dicatat di tempat tinggalnya saat kuliah.

d. Blok Sensus (BS)

Blok Sensus (BS) adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang PPL. Kriteria Blok Sensus adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- 2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS), seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, jorong dan sebagainya diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- 3) Satu Blok Sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Blok Sensus yang digunakan dalam pendataan *Long Form* SP2020 adalah Blok Sensus biasa. Blok Sensus biasa (B) adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga, atau bangunan sensus tempat tinggal, atau bangunan sensus bukan tempat tinggal, atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

- 3) For those who are currently in college (university or school with an education level above senior high school) which are located outside the census blocks and do not live with their household, then will be enumerated at the place where they lived during college.

d. Census Block (BS)

Census block is part of a village area which is a work area of an enumerator. Census block criteria are as follows:

- 1) Each village is divided into several census blocks.
- 2) Census Block (CB) should have easily recognizable boundaries, either natural or artificial boundaries. One census block may consist of one Local Neighborhood Unit (SLS) or some SLS or part of one SLS. Local Neighborhood Unit (SLS) boundaries, such as: RT, RW, hamlet, neighborhood, jorong and so on are prioritized as census block boundaries if the SLS boundaries are distinct (natural or artificial boundaries).
- 3) One CB should be located in one plot.

The Census Block used in the Long Form PC2020 data collection is Regular Census Block. Regular census block (B) is a census block which usually consist of around 80-120 households or residential census building or non-residential building census or a combination of both, and already saturated.



2.2 Konsep dan Definsi Variabel

a. Jenis Kelamin

Keterangan jenis kelamin diperoleh berdasarkan jawaban responden. Jenis kelamin Kepala Rumah Tangga (KRT) dan pasangannya, atau seorang Anggota Rumah Tangga (ART) dengan pasangannya harus berbeda

b. Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah (menurut ulang tahun terakhir). Penghitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

c. Kesulitan/gangguan penglihatan

Penyandang disabilitas penglihatan adalah seseorang dengan gangguan penglihatan yang tidak awas/jelas sehingga obyek/benda yang dilihat hanya terlihat samar/berbayang atau bahkan tidak terlihat sama sekali. Jika seseorang mengalami kesulitan melihat tetapi tidak menggunakan kacamata/lensa kontak, maka dianggap mengalami kesulitan.

d. Kesulitan/gangguan pendengaran

Responden dikategorikan mengalami disabilitas pendengaran jika mengalami kesulitan mendengar, baik dengan memakai alat bantu dengar ataupun tidak.

e. Kesulitan dalam memahami atau dipahami oleh orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan

2.2 Concept and Definition of Variables

a. Sex

Information about sex of individual is recorded based on respondent's confession. Sex of head of the household should be different with those of his/her spouse.

b. Age

Information on age is obtained from the respondent's last birthday and rounded down. The calculation of age is based on the age of the Roman calendar.

c. Difficulty in seeing

A person with a visual disability is someone with visual impairment who is not alert/clear so that the objects/objects that are seen only appear dim/shadowed or even not visible at all. If someone has difficulty seeing but does not use glasses/contact lenses, then they are considered to have difficulty.

d. Difficulty in hearing

Persons who have some hearing limitation or problems of any kind with their hearing even when using a hearing aid (if they wear a hearing aid).

e. Difficulty in communicating, (for example understanding or being understood by others) using frequently used or familiar language

Gangguan komunikasi adalah situasi dimana seseorang mengalami gangguan atau kesulitan dalam memahami perkataan orang lain dan juga sebaliknya perkataannya sulit dipahami

f. Kesulitan/gangguan berjalan/naik tangga

Gangguan berjalan/naik tangga adalah responden mengalami kesulitan/gangguan dalam berjalan atau naik tangga

g. Kesulitan/gangguan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol

Responden memiliki kesulitan dalam menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol.

h. Kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi

1) Gangguan mengingat adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mengingat kembali hal-hal yang telah terjadi baik masa lalu maupun baru saja terjadi.

2) Gangguan **konsentrasi** adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mencurahkan perhatian untuk menyelesaikan beban tugasnya akibat kemampuan mentalnya terganggu.

i. Kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual

Communication impairment is a situation where a person experiences interference or difficulty in understanding other people's words and vice versa.

f. *Difficulty in walking or climbing steps*

Person is categorized as having difficulty in walking or climbing steps if they have difficulty in walking (whether it is on flat land or up or down steps).

g. *Difficulty in using fingers and hands, for example picking up small objects (such as buttons or pencils), or opening or closing containers or bottles*

Respondents have difficulty using their fingers and hands, for example picking up small objects (such as buttons or pencils), or opening or closing containers or bottles

h. *Difficulty in remembering or concentrating*

1) *Difficulty in remembering is a situation where someone is having trouble recalling things that had occurred in both the past and recently happened.*

2) *Difficulty in concentrating is a situation where someone is having trouble paying attention when completing a task.*

i. *Difficulty in thinking and learning and/or experiencing intellectual disability*



Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016, yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas intelektual" adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrome.

j. Kesulitan/gangguan perilaku dan/atau emosional

Gangguan perilaku dan/atau emosional adalah kesulitan atau ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol perilaku dan/atau emosi yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Contohnya: menyakiti diri sendiri, mengganggu orang lain, dsb

k. Kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)

Mengurus diri sendiri adalah kemampuan seseorang untuk merawat kesehatan diri dimulai mandi, makan, berpakaian, buang air besar (BAB), buang air kecil (BAK) tanpa bantuan orang lain.

Penyebab kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri

- 1) Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kaki tidak sempurna, dsb.). Keterbatasan fisik terjadi karena terganggunya fungsi gerak, antara lain amputasi, lumpuh layuh atau kaku, paraplegi, cerebral palsy (CP), akibat stroke, akibat kusta, dan orang kecil/kerdil.
- 2) Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.). Keterbatasan sensorik adalah terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, antara lain terganggunya fungsi mata, telinga, atau indera yang lain.

According to Law Number 8 of 2016, what is meant by "Persons with Intellectual Disabilities" are impaired thinking functions due to below average levels of intelligence, including slow learning, mental disabilities and down syndrome.

j. Behaviour and/or Emotional Difficulties/Disorders

Behaviour and emotional difficulties/disorders are impairment or difficulty or inability to control behavior and emotions that may harm themselves and others, such as self-harm and disturb others.

k. Difficulty with self care such are washing all over or dressing

Difficulty with self care is difficulty in taking care independently, such as taking a bath, eat, get dress, defecate, urinate without the help of others.

Causes of difficulty with self care

- 1) Physical limitations (eg paralysis, imperfect fingers/hands, imperfect legs, etc.). Physical limitations occur due to impaired movement function, including amputation, paralysis or stiffness, paraplegia, cerebral palsy (CP), due to stroke, due to leprosy, and small/dwarf people
- 2) Sensory limitations (eg visual impairment, speech impairment, hearing impairment, etc.). Sensory limitations are disturbances in one of the functions of the five senses, including disturbances in the function of the eyes, ears or other senses.

- 3) Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grahita, dsb.) adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrome, dsb.
 - 4) Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.) Keterbatasan mental adalah terganggunya fungsi pikir, emosi, dan perilaku.
-
- I. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki
 - Ijazah/STTB adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.
 - 1) Belum/tidak pernah sekolah, jika seseorang sama sekali belum pernah bersekolah, termasuk mereka yang sudah/belum tamat Taman Kanak-Kanak tetapi tidak atau belum melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD)
 - 2) Belum/tidak tamat SD/SDLB/MI/Paket A adalah seseorang yang pernah bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat (antara lain Sekolah Luar Biasa tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, paket Al-A100, Paket A Setara SD), tetapi tidak/belum tamat, atau seseorang yang saat ini masih bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.
 - 3) SD/SDLB/MI/Paket A
 - a) SD, Sekolah Dasar adalah sekolah dasar atau yang sederajat; SDLB,

3) *Intellectual limitations are impaired thinking functions due to below average levels of intelligence, including slow learning, mental disabilities and down syndrome, etc.*

4) *Mental disorders (eg autism, hyperactivity, depression, bipolar, schizophrenia, etc.). Mental limitations are disturbances in the functioning of thinking, emotions, and behavior.*

I. Highest Educational Attainment

A diploma/certificate is a sheet or proof of graduation given to someone who has completed all academic requirements at a certain level of education.

- 1) *Never been to school is the status of those who have never been to school, including those who have graduated or have not completed kindergarten but did not/do not go to primary school.*
- 2) *Not yet/not finished SD/SDLB/MI/Package A is someone who has attended elementary school or the equivalent (such as elementary level special schools, Islamic Elementary School, Pamong Elementary School, Small Elementary School, Package A1-A100, Package A (Primary School Equivalency), but not/have not graduated, or someone who is currently still studying at Elementary School or its equivalent. This also includes someone who has completed 3 years of elementary school or the equivalent, not because of acceleration.*
- 3) *SD/SDLB/MI/Package A (Primary School Equivalency)*

a) Graduate SD/MI/equivalent is completed Primary Schools or equivalent



- b) Sekolah Dasar Luar Biasa adalah satuan pendidikan/ sekolah pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
- c) MI, Madrasah Ibtidaiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri atas 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar (sederajat dengan SD)
- d) Paket A adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang pendidikan dasar (SD). Program Paket A setara SD/MI disediakan untuk: 1. Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SD/sederajat. 2. Penduduk yang belum pernah menempuh pendidikan SD/sederajat atau tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti: anak jalanan, korban napza, dan anak lapas
- 4) SMP/SMPLB/MTs/Paket B
- a) SMP, Sekolah Menengah Pertama adalah sekolah menengah pertama atau yang sederajat;
- b) SMPLB adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
- c) MTs, Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar (sederajat dengan SMP) sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat;
- b) *Special Elementary Schools are educational units/ schools at the Elementary School (SD) level that provide education for Children with Special Needs*
- c) *Islamic Elementary School (MI) is a unit of formal education which organizes public education with the peculiarities of the religion of Islam which consists of six (6) levels in basic education (equivalent to elementary school)*
- d) *Package A (Primary School Equivalency) is a non-formal education unit that is equal or equal to the level of basic education (SD). The Package A program equivalent to SD/MI is provided for: 1. Persons who have not finished their education (dropouts) at SD/ equivalent. 2. Persons who have never attended primary school/equivalent education or are unable to attend school due to various factors, such as economic factors, time constraints, geography, and social/legal issues, such as: street children, drug victims, and children in prisons.*
- 4) *SMP/SMPLB/MTs/Package B (Junior High School Equivalency)*
- a) *Junior High School (SMP) is the Junior High School or equivalent*
- b) *SMPLB is an educational unit/school at the Junior High School (SMP) level that organizes education for Children with Special Needs (ABK)*
- c) *MTS, Madrasah Tsanawiyah is a unit of formal education which organizes public education with the peculiarities of the religion of Islam which consists of three (3) levels in basic education as a continuation of the elementary school (SD), MI, or other equivalent form.*



- d) Paket B adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program Paket B setara SMP/MTs disediakan untuk:
- Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SMP/sederajat dari kelompok usia 15-44 tahun dengan prioritas usia 16-18 tahun.
 - Penduduk yang lulus SD/sederajat yang tidak melanjutkan pada SMP/sederajat karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/ hukum, seperti anak jalanan, korban napza, dan anak lapas.
- 5) SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C
- SMA, Sekolah Menengah Atas adalah sekolah menengah atas atau yang sederajat;
 - SMLB adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Atas yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
 - MA, Madrasah Aliyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan menengah (sederajat dengan SMA) sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat
- d) *Package B (Junior High School Equivalency) is a non-formal education unit that is equivalent or equal to the Junior High School (SMP) level. The SMP/MTs equivalent Package B program is provided for:*
- Persons who have not completed their education (dropouts) at junior high school/equivalent from the age group of 15-44 years with priority aged 16-18 years.*
 - Persons who graduated from elementary school/ equivalent who did not continue on to junior high school/equivalent due to various factors, such as economic factors, time constraints, geography, and social/legal issues, such as street children, drug victims, and children in prisons.*
- 5) *SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Package C (Senior High School Equivalency)*
- Senior High School (SMA) is a high school (SMA), or its equivalent*
 - SMLB is an educational unit/school at the senior high school level that organizes education for Children with Special Needs (ABK)*
 - Madrasah Aliyah (MA) is a unit of formal education which organizes public education with the peculiarities of the religion of Islam which consists of three (3) levels in secondary education as a continuation of the SMP, MTs, or other equivalent form*



- d) SMK, Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah kejuruan setingkat SMA, misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, dan Sekolah Penata Rontgen;
- e) MAK, Madrasah Aliyah Kejuruan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Kemenag yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs;
- f) Paket C adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Program Paket C setara SMA/MA disediakan untuk: 1. Penduduk yang lulus (putus lanjut) SMP/sederajat; atau penduduk yang putus SMA/sederajat. 2. Penduduk yang lulus SMP/sederajat tidak melanjutkan pada SMA/Sederajat karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti anak jalanan, korban napza, dan anak lapas
- d) Vocational High School (SMK) is vocational school at the high school level, for example, School of Social Work (SMPS), High School of Handicraft Industry, School of Fine Arts, School of Karawitan Indonesia (ISMS), School of Music, School of the Intermediate Technology Development, School Intermediate Economics (SMEA), School of Intermediate Technology, School of Agricultural Technology, School of Technology Shipping, School of Mining Technology, School of Technology Graphic, School Teacher Sports (SGO), the School Teachers Special Education (SGPLB), Teacher Education religion 6 years, School Kindergarten Teacher, Teacher Education Course (KPG), School of Chemical Analysis, School of Pharmacy Assistant (SAA), the School of Midwives, School Playground Rontgen.
- e) MAK, Madrasah Aliyah Kejuruan is a form of formal education unit under the auspices of the Ministry of Religion which organizes vocational education with the specifics of the Islamic religion at the secondary education level as a continuation of SMP, MTs, or other forms of equivalent or continuation of learning outcomes that are recognized as equal/equivalent to SMP /MTs
- f) Package C (Senior High School Equivalency) is a non-formal education unit that is equivalent or equal to the level of senior high school (SMA) education. The Package C program equivalent to SMA/MA is provided for: 1. Persons who have graduated (dropped out) SMP/equivalent; or persons who drop out of high school / equivalent. 2. Persons who graduate from junior high school/equivalent do not continue on to high school/equivalent due to various factors, such as economic factors, time constraints, geography, and social/legal issues, such as street children, drug victims, and children in prison



6) DI/DII/DIII

- a) DI/DII adalah Program Diploma 1 atau 2 yang diselenggarakan/dikelola oleh Perguruan Tinggi.
- b) DIII adalah program Diploma 3 yang diselenggarakan/dikelola oleh akademi/perguruan tinggi

7) DIV/S1

- a) DIV adalah program pendidikan diploma 4 suatu perguruan tinggi;
- b) S1 adalah program pendidikan strata 1 pada suatu perguruan tinggi.

8) Profesi

Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan profesi dapat diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dan bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) dan/atau organisasi profesi yang bertanggungjawab atas mutu layanan profesi (Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Pasal 17)

9) S2/S3

- a) S2 adalah program pendidikan pascasarjana (master), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2;
- b) S3 adalah program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan dengan S3

6) DI/DII/DIII

- a) DI/DII are Diploma 1 or 2 Programs organized/managed by universities;
- b) DIII is a Diploma 3 program organized/managed by academies/universities

7) DIV/Undergraduate

- a) Diploma IV is a Diploma IV program at a college
- b) Undergraduate is a strata 1 education program at a college

8) Profession

Profession is higher education after undergraduate program that prepares students for jobs that require special skill requirements. Professional education can be organized by universities and in collaboration with ministries, other ministries, non-ministerial government agencies (LPNK) and/or professional organizations responsible for the quality of professional services (Law No. 12 of 2012 Article 17)

9) Postgraduate

- a) S2 is a postgraduate education program (master), strata 2 at a college. Whereas Specialist 1 education is equivalent to Masters
- b) S3 is a postgraduate (doctoral) education program, strata 3 at a college. Whereas Specialist education 2 is equivalent to S3



m. Kemampuan berbahasa Indonesia

Seseorang dikatakan bisa berbahasa Indonesia apabila responden mengerti apa yang diucapkan orang (didengar oleh responden) dan dapat mengucapkan kata-kata yang dimengerti orang lain dalam bahasa Indonesia.

n. Bahasa pertama yang dikuasai

Bahasa yang pertama kali dikuasai adalah bahasa yang pertama dipakai oleh seseorang ketika pertama kali dapat berbicara.

o. Penggunaan bahasa daerah

Bahasa sehari-hari adalah salah satu variabel etnik dan kebudayaan masyarakat. Seperti halnya suku bangsa, data bahasa dapat menggambarkan keanekaragaman dan kekayaan budaya masyarakat.

Bahasa daerah yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari adalah bahasa daerah yang biasa dipakai dalam komunikasi di rumah antarsesama anggota rumah tangga dan di masyarakat. Bahasa sehari-hari dalam konteks ini adalah bahasa yang dipakai seseorang dalam proses interaksi sosial di rumah dan lingkungan sekitarnya dan tidak selalu didasarkan pada keturunan.

p. Anak Lahir Hidup

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang lahir mati (anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan) tidak dicakup di sini.

m. Ability to Communicate in Bahasa

Someone is said to be able to communicate in Bahasa if the respondent understands what people are saying (heard by the respondent) and can speak Bahasa that other people understand.

n. First Language Spoken

First language acquisition refers to first language used by someone when they are able to talk for the first time.

o. Use of Local Language

Common language is one of the ethnic and cultural variables in society. As ethnic groups, local language describes the diversity and richness of the culture in a society.

The local language used in daily communication is the local language that is commonly used in communication at home among household members and within the communities. Common local language in this context is the language a person used in the process of social interaction at home and in the environment, not always based on heredity.

p. Children Ever Born

Children ever born (CEB) to women in a particular age group is the mean number of children born alive to women in that age group. Stillbirth child are not included.

q. Kejadian kematian sejak 1 Januari 2017

Kematian mantan anggota rumah tangga yang meninggal dunia dalam 5 (lima) tahun terakhir atau sejak Januari 2017. Mantan ART yang dimaksud meliputi: istri, suami, anak, orang tua, famili lain, atau lainnya yang tadinya merupakan ART dan meninggal dunia pada kurun waktu tersebut.

r. Penyebab utama meninggal

- 1) Sakit karena penyakit menular: kejadian kematian terjadi karena mengidap penyakit yang menular misalnya TBC, demam berdarah, malaria, hepatitis B, HIV/AIDS, Covid-19 dll.
- 2) Sakit karena penyakit tidak menular: kejadian kematian terjadi karena penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular ini misalnya: jantung, hipertensi, stroke, diabetes, kanker, gagal ginjal.
- 3) Keracunan: kejadian kematian terjadi karena keracunan misalnya disebabkan karena tertelan minuman atau makanan yang beracun. Bisa juga karena terhirup udara yang beracun.
- 4) Kecelakaan lalu lintas: kejadian kematian terjadi karena peristiwa kecelakaan lalu lintas misalnya, tertabrak motor, mobil atau truk; jatuh atau menabrak saat mengendarai kendaraan bermotor di jalan raya; dll.
- 5) Kecelakaan lainnya: kecelakaan lainnya adalah selain kecelakaan lalu lintas yang terjadi dan mengakibatkan korban meninggal. Kejadian ini misalnya: terjatuh dari tangga, terpeleset di kamar mandi, tenggelam di sungai atau danau, tertimpa pohon atau batu, terbakar pada seluruh anggota badan atau sebagian anggota badan, dll.

q. Deaths since 1 January 2017

The death of a former household member who died in the last 5 (five) years or since January 2017. The former household member includes: wife, husband, children, parents, other relatives, or others who were household members and died during that period

r. Main Cause of Death

- 1) *Communicable disease: death occurs due to a communicable disease, for example tuberculosis, dengue fever, malaria, hepatitis B, HIV/AIDS, Covid-19, etc.*
- 2) *Non-communicable diseases: death occurs due to non-communicable diseases. These non-communicable diseases, for example: heart disease, hypertension, stroke, diabetes, cancer, kidney disease.*
- 3) *Poison: death occurs due to poison, for example caused by ingesting a drink or poisoned food. It could also be due to inhaling toxic air.*
- 4) *Road injury: death occurs due to road injury, for example, being hit by a motorbike, car or truck; fall or crash while driving a vehicle on the highway; etc*
- 5) *Other injury: injury caused by non traffic injury and caused the victim died. For example: falling from a ladder, slipping in the bathroom, drowning in a river or lake, knocked down by a tree or block, fires or burns, etc.*



6) Lainnya, jika kejadian kematian terjadi disebabkan di luar kejadian-kejadian yang sudah disebutkan sebelumnya, diantaranya adalah karena kekerasan atau kejahatan yang dilakukan orang lain (misalnya dipukul bagian kepala, atau kena tusuk pisau atau parang akibat kejahatan atau perampokan), dll.

s. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.

t. Bekerja

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam dalam seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi.

u. Lapangan Usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja

v. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

6) Other: death occurs due to other than the events previously mentioned, including due to violence or crimes committed by other people (for example being hit in the head, or being stabbed with a knife or machete as a result of crime or robbery), etc

s. Working Age Population

Working age population are persons of 15 years old and over.

t. Working

Working is an activity performed by a person who work to earn money or assist others in earning income or obtaining profit for a duration at least one hour during the survey week, including unpaid worker who contribute to conducting economic activities.

u. Industry

Industry is the activity of the place of work/company/ office in which a person is employed.

v. Occupation

Occupation is the type of work carried out by the respondent.

w. Status Pekerjaan

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu:

- 1) Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 4) Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

w. Employment Status

Employment status is the status of a person at the place where he/she works. There are seven different categories:

- 1) *Own-account worker is a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
- 2) *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker*
- 3) *Employer assisted by permanent worker/paid worker is a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
- 4) *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. A labourer who does not have a permanent employer is categorized as a casual worker, rather than a labourer/worker/employee. A labourer is generally considered to have a permanent employer if they have been working for the same employer in the past month. In cases where the employer is an institution, it is allowed for the labourer to have more than one employer.*



- 5) Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- 6) Pekerja bebas di nonpertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha nonpertanian meliputi usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, perdugangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasasyarakat, sosial dan perorangan.

- 7) Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

- a) Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.

- 5) *Casual agricultural worker: a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system. Agricultural industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, live-stock, fishery, hunting, including agricultural services.*

Employer is a person who gives a job with an agreement payment.

- 6) *Casual non-agricultural worker: a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the past 1 month) in non-agricultural sector and gets money or goods as wage/salary either based on daily or contract payment system.*

Those sectors include non-agricultural sector: mining, manufactures, electricity, gas and water, construction, trade, transportation, storage, and communication, financing, insurance, real estate, and business services, community, social, and personal services.

- 7) *Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods. Those unpaid workers could be:*

- a) *Family member who works for another person in their family i.e: wife or child who help their husband or father work in field and unpaid.*



- b) Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
 - c) Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.
- x. Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati
- 1) Milik sendiri, status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pendataan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik KRT atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 - 2) Kontrak/sewa
 - a) Kontrak adalah status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misal 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.
 - b) Sewa adalah status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- b) *Not a family member who works for another person but still having family relations, such as those who help their family relatives to sell in a minimarket and unpaid.*
- c) *Other persons outside of family members nor family relatives who work for another person, such as a person who weaves hats for a neighbor's home industry and they are unpaid.*
- x. *Ownership status of dwelling unit*
- 1) *Privately-Owned, if the dwelling unit at the time of enumeration actually belongs to the head of household or any of the household members. House purchased in installments through a bank loan or lease purchase homes with status (KPR) are self-owned.*
 - 2) *Contract/rent*
 - a) *Contract, if the dwelling unit was rented by the head of the household/household members within a certain period based on contractual agreements between the owner and the user, such as 1 or 2 years. Method of payment is usually in advance or can be paid in installments according to the agreement of both parties. At the end of the agreement contracting parties should leave the residence inhabited and if both sides agree could be rolled back by holding a new contract agreement.*
 - b) *Rent, if the dwelling unit was rented by the head of household or a household member with payment of the rent regularly and continuously without a certain time limit.*



- 3) Bebas sewa, status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa menge luarkan pembayaran apapun.
- 4) Dinas, Status kepemilikan tempat tinggal dimana tem pat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Jika kepala rumah tangga atau salah satu anggota ru mah tangga tidak lagi bekerja pada instansi/perusahaan tersebut tetapi mereka masih tinggal di situ, maka bangunan tersebut berubah status menjadi bangunan sewa jika membayar sewa atau bangunan bebas sewa jika tidak membayar sewa.
- 5) Lainnya, misalnya rumah adat
- y. Status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati
- 1) Milik sendiri, status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal pada waktu pendataan merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota ru mah tangga. Tanah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau tanah dengan status sewa beli diang gap tanah milik sendiri.
- 3) *Free Rent, The dwelling unit was obtained from another party (both family/non-family/parents living elsewhere) and occupied by the household without making any payments.*
- 4) *Official Housing, The dwelling unit is owned and provided by an agency where one of the household members works either by paying rent or not. If the head of the household or one of the household members no longer works for the agency/company but they still live there, then the building's status changes to a rental building if rent is paid or a rent-free building if its is not compulsory to pay rent.*
- 5) *Others, for example customary houses.*
- y. *Occupied Residential Land Ownership Status*
- 1) *Self owned, if the land ownership status at the time of enumeration actually belongs to the head of household or any of the household member. Land purchased in installments through a bank loan or lease purchase land are considered their own land.*

2) Kontrak/sewa

- a) Kontrak adalah status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misal 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tanah dari bangunan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.
- b) Sewa adalah status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- 3) Bebas sewa, status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.

2) Leased

- a) Contract, if the residential land was rented by the head of the household / household members within a certain period based on contractual agreements between the owner and the user, such as 1 or 2 years. Method of payment is usually in advance or can be paid in installments according to the agreement of both parties. At the end of the agreement contracting parties should leave the land of residence and if both sides agree could be rolled back by holding a new contract agreement.
- b) Rent, if the residential land was rented by the head of household or a household member with payment of the rent regularly and continuously without a certain time limit.
- 3) Free rent, the residential land was obtained from another party (both family/non-family/parents living elsewhere) and occupied by the household without making any payments.



- 4) Dinas, Status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Jika kepala rumah tangga atau salah satu anggota rumah tangga tidak lagi bekerja pada instansi/perusahaan tersebut tetapi mereka masih tinggal di situ, maka tanah tersebut berubah status menjadi tanah sewa jika membayar sewa atau tanah bebas sewa jika tidak membayar sewa.
- 5) Lainnya, misalnya tanah adat.
- z. Dasar penguasaan/pemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati
- 1) Sertifikat Hak Milik
- Sertifikat Hak Milik (SHM) merupakan surat tanda bukti hak atas tanah. Menurut Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) Nomor 5 tahun 1960 Pasal 20 ayat (1), hak milik adalah hak turun temurun, terkuat, dan terpenuh yang dipunyai orang atas tanah.
- SHM adalah jenis sertifikat yang pemiliknya memiliki hak penuh atas kepemilikan tanah pada kawasan dengan luas tertentu yang telah disebutkan dalam sertifikat tersebut. Status SHM adalah status yang paling kuat untuk kepemilikan lahan karena lahan sudah menjadi milik seseorang tanpa campur tangan ataupun kemungkinan pemilikan pihak lain. Status Hak Milik juga tidak terbatas waktunya.
- 4) Official, the residential land is owned and provided by an agency where one of the household members works either by paying rent or not. If the head of the household or one of the household members no longer works for the agency/company but they still live there, then the land's status changes to leased land if rent is paid or rent-free land if its is not compulsory to pay rent.
- 5) Others, for example customary land.
- z. Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings
- 1) Freehold Title
- Freehold Title is a proof of land rights. According to the Basic Agrarian Law (UUPA) Number 5 of 1960 Article 20 paragraph (1), property rights are hereditary, strongest and fullest rights that people have over land.*
- Freehold Title is a type of certificate whose owner has full rights over land ownership in an area with a certain area that has been stated in the certificate. Freehold Title is the strongest status for land ownership because the land already belongs to someone without interference or the possibility of other parties' ownership. Freehold status is also not limited in time.*



2) Sertifikat Hak Guna Bangunan

Menurut UUPA Pasal 35 ayat (1), Hak Guna Bangunan adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri, dengan jangka waktu paling lama 30 tahun.

Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) adalah sertifikat dimana pemegang SHGB berhak mendirikan bangunan di atas tanah yang memiliki sertifikat jenis tersebut. Akan tetapi, kepemilikan tanah atau lahan menjadi milik negara. SHGB memiliki batas waktu tertentu, biasanya 20 tahun. Pemilik SHGB bisa saja meningkatkan status kepemilikan atas tanah yang mereka kuasai dalam bentuk SHM. Biasanya peningkatan status sertifikat dari SHGB ke SHM karena di atas tanah itu didirikan bangunan tempat tinggal. Sepanjang bidang tanah tersebut terdapat bangunan yang dipergunakan untuk rumah tinggal, dapat ditingkatkan menjadi hak milik.

3) Sertifikat Hak Guna Usaha

Berdasarkan UUPA Pasal 28 ayat (1), Hak Guna Usaha adalah hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh negara, dalam jangka waktu paling lama 25 tahun guna perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan.

4) Sertifikat Hak Pakai

Menurut UUPA Pasal 41 ayat (1), Hak pakai adalah hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang.

2) Building Rights Title

According to the Basic Agrarian Law (UUPA) Article 35 paragraph (1), Building Rights Title are rights to construct and own buildings on land that is not their own, with a maximum period of 30 years.

Building Rights Title (SHGB) is a certificate in which the SHGB holder has the right to build a building on land that has that type of certificate. However, land or land ownership belongs to the state. SHGB has a certain time limit, usually 20 years. SHGB owners may increase their status of ownership of the land they control in the form of SHM. Usually the status of the certificate increases from SHGB to SHM because residential buildings are built on the land. As long as the plot of land contains a building used for a residence, it can be upgraded to become a private property.

3) Cultivation Rights Title

Based on UUPA Article 28 paragraph (1), Cultivation Right is the right to cultivate land directly controlled by the state, for a maximum period of 25 years for agricultural, fishery or livestock companies.

4) Right to Use

According to UUPA Article 41 paragraph (1), usufructuary rights are rights to use and/or collect produce from land that is directly controlled by the state or land belonging to another person, which gives the authority and obligations specified in the decision to grant it by the authorized official.



5) Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun

Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun adalah bukti sah atas kepemilikan sebuah unit dalam suatu apartemen atau rumah susun.

6) Akta (Jual Beli/Waris/Hibah/Lelang)

Akta Jual Beli (AJB) merupakan dokumen yang membuktikan adanya peralihan hak atas tanah dari pemilik sebagai penjual kepada pembeli sebagai pemilik baru. AJB dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) jual beli tanah dibayar lunas.

AJB tidak dimasukkan didalam jenis sertifikat kepemilikan karena AJB hanya merupakan bukti hukum telah terjadi transaksi jual-beli antara dua belah pihak.

Akta Waris adalah akta yang dibuat oleh pejabat berwenang, yang isinya membuktikan kepemilikan tanah warisan.

Akta Hibah adalah akta yang dibuat untuk menerangkan bahwa tanah yang dimiliki merupakan tanah pemberian secara sukarela tanpa imbalan.

Akta Lelang atau Akta Risalah Lelang adalah berita acara yang dibuat oleh pejabat lelang yang merupakan akta autentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna atas tanah.

7) Leter C/Girik/Petok D/Sejenisnya

Leter C adalah tanda bukti kepemilikan atas tanah oleh seseorang yang berbentuk buku dan berfungsi sebagai catatan penarikan pajak dan keterangan mengenai identitas tanah pada zaman kolonial. Namun pada masa kini, Letter C masih kerap digunakan sebagai identitas kepemilikan tanah dan menjadi bukti transaksi jual beli tanah.

5) Right of Ownership over Flats

Right of Ownership over Flats is legal proof of ownership of a unit in an apartment or flat.

6) Deed Certificates (trading/heirs/grant/auction)

Deed of Sale and Purchase (AJB) is a document that proves the transfer of land rights from the owner as the seller to the buyer as the new owner. AJB is made by Land Titles Registrar (PPAT) where the sale and purchase of land is paid in full.

AJB is not included in the type of certificate of ownership because AJB is only legal evidence that a buying and selling transaction has taken place between two parties.

Inheritance Deed is a deed drawn up by an authorized official, the contents of which prove ownership of inherited land.

Deed of Grant is a deed made to explain that the land owned is land given voluntarily without compensation.

Deed of Auction or Deed of Minutes of Auction is an official report made by an auctioneer which is an authentic deed that has perfect evidentiary power over land.

7) Leter C/Girik/Petok D/Etc

Letter C is proof of land ownership by a person in the form of a book and serves as a record of tax collection and information regarding land identity during the colonial era. But nowadays, Letter C is still often used as an identity for land ownership and as proof of a land sale and purchase transaction.

Girik adalah surat pertanahan yang menunjukkan penguasaan lahan untuk keperluan perpajakan. Di dalam surat ini dapat ditemui nomor, luas tanah, serta pemilik hak atas tanah karena jual-beli atau warisan. Kepemilikan tanah dengan surat girik ini sendiri harus ditunjang dengan bukti lain yaitu kepemilikan Akta Jual beli atau surat waris.

Petok D adalah alat bukti pembayaran pajak tanah oleh sang pengguna tanah. Surat ini sangat lemah jika difungsikan sebagai surat kepemilikan atas tanah.

8) Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir

Definisi tanah garapan menurut Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Nomor 2 Tahun 2003 tentang Norma dan Standar Mekanisme Ketatalaksanaan Kewenangan Pemerintah di Bidang Pertanahan yang Dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota ("SK Kepala BPN") adalah sebidang tanah yang sudah atau belum dilekat dengan sesuatu hak yang dikerjakan dan dimanfaatkan oleh pihak lain baik dengan persetujuan atau tanpa persetujuan yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu. Untuk tanah garapan yang sudah dilekat dengan sesuatu hak, jika hak tersebut adalah hak milik tentunya tidak bisa didaftarkan menjadi hak milik oleh penggarap. Karena sesuai dengan Pasal 20 Ayat (1) UUPA hak milik adalah hak terkuat dan terpenuh. Kecuali hak milik tanah tersebut sudah jatuh kepada negara sesuai dengan pasal 27 huruf a UUPA.

Tanah gogol gilir adalah tanah pertanian milik bersama dimana para warga dapat menggarapnya secara bergilir dengan syarat tertentu.

Girik is a land certificate that shows land tenure for tax purposes. In this letter you can find the number, land area, and owner of land rights due to sale or inheritance. Ownership of land with a letter of girik itself must be supported by other evidence, namely the ownership of a deed of sale and purchase or a letter of inheritance.

Petok D is proof of payment of land tax by the land user. This letter is very weak if it functions as a letter of ownership of land.

8) Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir

The definition of tanah garapan according to the Decree of the Head of the National Land Agency (BPN) Number 2 of 2003 concerning Norms and Standards for Mechanisms for the Management of Government Authority in the Land Sector Executed by Regency/City Governments ("Decree of Head of BPN") is a plot of land that has or has not been attached with a right that is exercised and utilized by another party either with the consent or without the consent of the person entitled with or without a certain period of time. For tanah garapan that has been attached with a right, if the right is a property right, of course it cannot be registered as the property of the cultivator. Because in accordance with Article 20 Paragraph (1) of the BAL, property rights are the strongest and fullest rights. Unless the land ownership rights have fallen to the state in accordance with Article 27 letter a UUPA.

Tanah gogol gilir is collectively owned agricultural land where residents can work it in rotation with certain conditions.



9) Lainnya

Jika dasar penguasaan/pemilikan tanah tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode sebelumnya.

aa. Bahan Bangunan Atap Terluas

- 1) Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga kepala rumah tangga /anggota rumah tangga yang mendiaminya terlindung dari terik matahari, hujan, dan sebagainya. Pada bangunan bertingkat, atap adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.
- 2) Beton adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air.
- 3) Genteng adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar, termasuk genteng keramik, metal/logam, tanah liat, atau fiber/polycarbonate.
- 4) Seng adalah atap yang terbuat dari bahan seng yang dapat berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut decrabond (seng yang dilapisi epoxy dan acrylic), dan garvalum.
- 5) Asbes adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Umumnya atap asbes berbentuk gelombang.
- 6) Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.
- 7) Kayu/Sirap adalah atap yang terbuat dari kayu/kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.
- 8) Lainnya adalah jenis atap selain yang tersebut di atas, misalnya jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia, kardus, kaca, dll.

9) Others

If the basis of land tenure/ownership cannot be classified according to the previous code.

aa. Roof Main Materials

- 1) *Roof is cover the top of a building to shelter from the sun, rain and so on. For multistory buildings, roof is the top part of the building.*
- 2) *Concrete is a roof made of a mixture of cement, gravel, and sand mixed with water.*
- 3) *Roof tiles are roofs made of printed and fired clay, including ceramic, metal/metal, clay, or fiber/polycarbonate tiles.*
- 4) *Zinc is a roof made of zinc material. Flat -shaped zinc roof, wave-shaped zinc roof, including decrabond (zinc coated with epoxy and acrylic), and garvalum.*
- 5) *Asbestos is a mixture of asbestos fibers and cement. In general, asbestos wave-shaped roof.*
- 6) *Bamboo is a type of grass with cavity and vertebra in the trunk. Bamboo has many types. Another name of the bamboo is bulur, aur, and eru.*
- 7) *Wood are made of thin pieces of wood and are usually made of ulin wood or besi wood.*
- 8) *Others are rooftypes other than those mentioned above, for example hay/leaves/rumbia, cardboard, glass, etc*

ab. Bahan bangunan Dinding Terluas

- 1) Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain.
- 2) Tembok adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako biasanya dilapisi plesteran semen. Termasuk dalam kategori ini adalah dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan diplester namun dengan tiang kolom berupa kayu balok, biasanya berjarak 1-1,5 m.
- 3) Plesteran anyaman bambu/kawat adalah dinding dari anyaman bambu atau kawat dengan luas kurang lebih 1 (satu) m x 1 (satu) m yang dibingkai dengan balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir.
- 4) Kayu/papan adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas 5 (lima) tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks; dinding yang terbuat dari bahan GRC board (Glass-fiber Reinforced Cement); dan calsiboard.
- 5) Batang kayu adalah batang dari pohon langsung (masih bulat), tanpa dibelah terlebih dahulu.
- 6) Lainnya adalah jenis dinding selain yang disebutkan di atas seperti dari anyaman bambu, bambu, seng, kardus, dan sebagainya.

ac. Bahan bangunan Lantai terluas

- 1) Lantai adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/keramik/granit, tegel/teraso, semen, kayu, tanah, dan lainnya

ab. Wall Main Materials

- 1) Walls are the outside/border of a building or sealing with other physical building.
- 2) Brick is a wall made of red brick or hebel that is usually coated with cement. Included in this category are walls made of red brick masonry and plastered but with columns in the form of wooden beams, usually 1-1.5 m apart.
- 3) Plastering of woven bamboo/wire is a wall made of woven bamboo or wire with an area of approximately 1 (one) m x 1 (one) m framed with beams, then plastered with a mixture of cement and sand.
- 4) Wood/board is part of an old tree, usually over 5 (five) years old. This part can be in the form of the main stem, branches or twigs which are the main stem which is hard, which is usually used for building materials. Including plywood; walls made of GRC board (Glass-fiber Reinforced Cement); and calciboard
- 5) Logs are straight stems from trees (still round), without being split first.
- 6) Others, types of walls other than those mentioned above such as woven bamboo, bamboo, zinc, cardboard, and so on.

ac. Floor Main Materials

- 1) Floor is the bottom/base/pedestal of a room, both made of marble/ceramic/granite, tile/terrazzo, cement, wood, soil, and other



2) Marmer/granit

a) Marmer adalah batu gamping yang telah mengalami metamorfosis, dan dapat dipakai untuk lantai, dinding, dsb; marmer biasa juga disebut batu pualam.

b) Granit adalah batuan keras yg keputih-putihan, bila digunakan sebagai bahan lantai dapat bertahan lebih lama dari marmer/keramik.

3) Keramik adalah tanah liat yg dibakar dan dicampur dengan mineral lain.

4) Parket/vinil/karpet

a) Parket (parquettet) berarti menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.

b) Vinil adalah karpet yang berbahan dasar dari campuran karet dan plastik, yang dilapis dengan motif pada permukaannya.

c) Karpet adalah bahan yang digunakan sebagai penutup lantai, biasanya terbuat dari benang tebal yang dirajut/dianyam, dalam hal ini karpet yang tidak mudah dilepas/dipindah.

5) Ubin/tegel/teraso

a) Tegel adalah ubin yang dibuat dari semen.

b) Teraso adalah jenis lantai yang dibuat dari batu alam kecil-kecil, diaduk dulu adukan kapur pasir, dituang di atas dasar batu, lalu digiling.

2) Marble/Granite

a) *Marble is a limestone that has undergone a metamorphosis, and can be used for floors, walls, and so on; Marble is also called gravestones.*

b) *Granite is a hard rock which is whitish, when used as a flooring material can last longer than marble/ ceramics.*

3) Ceramic is a baked clay, mixed with other minerals.

4) Parquet/vinyl/carpet

a) *Parquet (parquettet) means arranging pieces of wood to be used as floor coverings.*

b) *Vinyl is a carpet made from a mixture of rubber and plastic, which is layered with motifs on the surface.*

c) *Carpet is a material used as a floor covering, usually made of thick yarn that is knitted/woven, in this case carpet that is not easily removed/moved.*

5) Tile / Terrazzo

a) *Tile is made of cement.*

b) *Terrazzo is made from small pieces natural stones, stirring in lime mortar sand, poured on the foundation, and then milled.*

6) Kayu/papan

Kayu/papan adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas 5 (lima) tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks; dinding yang terbuat dari bahan GRC board (Glass-fiber Reinforced Cement); dan calsiboard.

7) Semen/bata merah

- a) Lantai semen adalah lantai yang terbuat dari adukan semen tambah pasir atau semen saja.
- b) Lantai bata merah adalah lantai yang tersusun dari bata merah.

8) Tanah, adalah lantai langsung ke permukaan bumi tanpa ada alas lain diatasnya seperti pasir, tanah, atau batu.

9) Lainnya, adalah jenis lantai selain yang disebutkan di atas, misalnya lantai yang dibuat dari bambu dan batang kayu pohon pinang yang dibelah

6) Wood/Planks

Wood/planks is part of an old tree, usually over 5 (five) years old. This part can be in the form of the main stem, branches or twigs which are the main stem which is hard, which is usually used for building materials. Including plywood; walls made of GRC board (Glass-fiber Reinforced Cement); and calciboard.

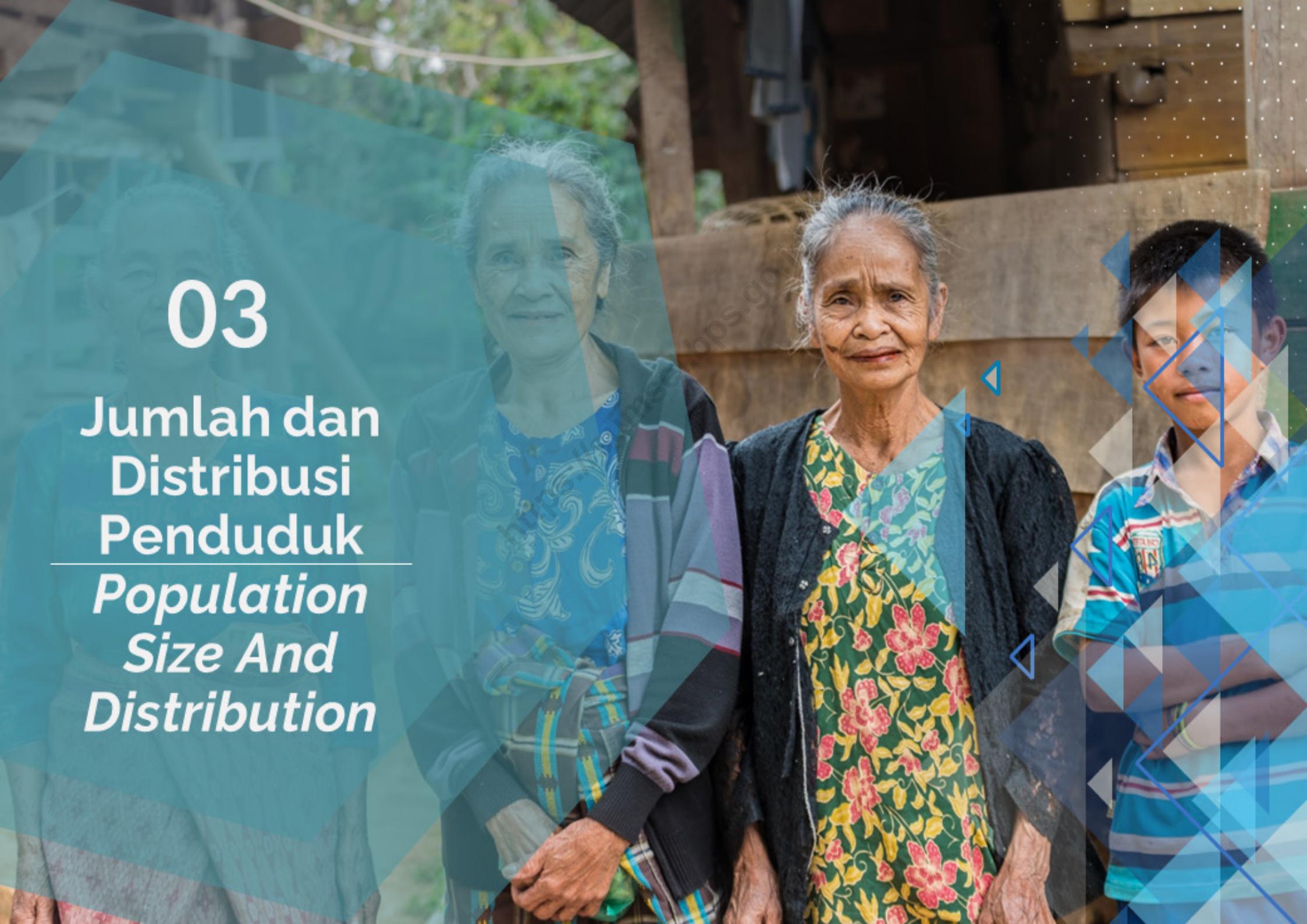
7) Cement/Red Brick

- a) *Cement floor is a floor made of cement mortar plus sand or cement only.*
 - b) *Red Brick floor is a floor composed of red bricks.*
- 8) *Soil, is the floor directly to the surface of the earth without any other base on it such as sand, soil or stone.*
 - 9) *Others, are types of floors other than those mentioned above, for example floors made from bamboo and split areca tree logs*



03

Jumlah dan Distribusi Penduduk *Population Size And Distribution*



Tabel
Table

3.1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin
Population by Age Group, Urban/Rural Area, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Daerah Perkotaan/Urban			Daerah Perdesaan/Rural			Daerah Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0 - 4	151 779	147 176	298 955	239 131	225 366	464 497	390 910	372 542	763 452
5 - 9	149 934	146 289	296 223	249 144	235 526	484 670	399 078	381 815	780 893
10 - 14	135 567	131 039	266 606	241 662	225 652	467 314	377 229	356 691	733 920
15 - 19	128 315	123 886	252 201	229 810	211 782	441 592	358 125	335 668	693 793
20 - 24	133 470	130 605	264 075	227 096	211 072	438 168	360 566	341 677	702 243
25 - 29	134 846	131 201	266 047	224 471	211 359	435 830	359 317	342 560	701 877
30 - 34	132 042	129 726	261 768	223 887	210 854	434 741	355 929	340 580	696 509
35 - 39	127 555	125 722	253 277	214 806	202 976	417 782	342 361	328 698	671 059
40 - 44	117 176	116 461	233 637	204 877	192 746	397 623	322 053	309 207	631 260
45 - 49	105 492	107 792	213 284	185 360	172 448	357 808	290 852	280 240	571 092
50 - 54	90 788	94 107	184 895	156 434	145 885	302 319	247 222	239 992	487 214
55 - 59	74 887	79 264	154 151	127 735	118 900	246 635	202 622	198 164	400 786
60 - 64	60 194	63 309	123 503	98 168	92 090	190 258	158 362	155 399	313 761
65 - 69	44 052	47 008	91 060	71 443	67 411	138 854	115 495	114 419	229 914
70 - 74	25 555	29 158	54 713	45 605	44 747	90 352	71 160	73 905	145 065
75+	21 254	30 144	51 398	39 077	43 695	82 772	60 331	73 839	134 170
Jumlah/Total	1 632 906	1 632 887	3 265 793	2 778 706	2 612 509	5 391 215	4 411 612	4 245 396	8 657 008

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin
Table 3.2 Population by Regency/Municipality, Urban/Rural Area, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daerah Perkotaan/Urban			Daerah Perdesaan/Rural			Daerah Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Ogan Komering Ulu	75 972	75 719	151 691	116 363	107 484	223 847	192 335	183 203	375 538
Ogan Komering Ilir	40 601	42 196	82 797	359 019	334 874	693 893	399 620	377 070	776 690
Muara Enim	67 726	66 904	134 630	250 529	238 860	489 389	318 255	305 764	624 019
Lahat	59 243	60 085	119 328	166 185	155 661	321 846	225 428	215 746	441 174
Musi Rawas	10 079	11 123	21 202	196 021	185 451	381 472	206 100	196 574	402 674
Musi Banyuasin	45 319	45 084	90 403	280 482	262 239	542 721	325 801	307 323	633 124
Banyuasin	112 542	110 772	223 314	324 845	304 417	629 262	437 387	415 189	852 576
Ogan Komering Ulu Selatan	21 018	22 493	43 511	200 246	182 930	383 176	221 264	205 423	426 687
Ogan Komering Ulu Timur	35 714	36 637	72 351	300 888	283 618	584 506	336 602	320 255	656 857
Ogan Ilir	46 609	47 149	93 758	167 487	161 662	329 149	214 096	208 811	422 907
Empat Lawang	15 536	16 078	31 614	168 336	157 723	326 059	183 872	173 801	357 673
Penukal Abab Lematang Ilir	21 510	21 723	43 233	79 566	77 569	157 135	101 076	99 292	200 368
Musi Rawas Utara	4 787	5 349	10 136	93 070	89 163	182 233	97 857	94 512	192 369
Kota/Municipality									
Palembang	855 655	852 341	1 707 996	-	-	-	855 655	852 341	1 707 996
Prabumulih	76 339	76 258	152 597	23 684	22 766	46 450	100 023	99 024	199 047
Pagar Alam	47 087	46 098	93 185	28 193	25 693	53 886	75 280	71 791	147 071
Lubuk Linggau	97 169	96 878	194 047	23 792	22 399	46 191	120 961	119 277	240 238
SUMATERA SELATAN	1 632 906	1 632 887	3 265 793	2 778 706	2 612 509	5 391 215	4 411 612	4 245 396	8 657 008



04

Kelahiran

Fertility



PENJELASAN TEKNIS

Indikator kelahiran yang dihasilkan dari *Long Form SP2020* antara lain adalah Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*), Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (*Age Specific Fertility Rate/ASFR*) dan Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*) hingga level Kabupaten/Kota.

Indikator fertilitas dapat diperkirakan secara langsung jika data kelahiran lengkap, akurat, dan dapat diandalkan serta terdapat informasi detail mengenai tanggal lahir (hari, bulan, dan tahun) dan jenis kelamin. Pada *Long Form SP2020*, indikator fertilitas dihitung dengan metode tidak langsung (*indirect method*). Penghitungan dengan metode tidak langsung dihitung dengan menggunakan informasi selain kelahiran, yaitu menggunakan informasi umur, jenis kelamin, dan jumlah anak. Metode tidak langsung digunakan ketika terdapat kasus kelahiran yang tidak dilaporkan. Salah satu metode tidak langsung yang digunakan untuk memperkirakan fertilitas adalah metode anak kandung (*Own Children*).

Estimasi indikator kelahiran total dan menurut umur yang dihitung dengan menggunakan metode anak kandung (*Own Children*) dapat menghasilkan estimasi angka kelahiran menurut umur dari 10 hingga 15 tahun sebelum pendataan yang diperoleh dari data jumlah anak kandung menurut umur ibu (Manual X, 1983).

a) Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu

Angka kelahiran menurut kelompok umur tertentu merupakan banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 perempuan pada kelompok umur tertentu.

TECHNICAL NOTES

Fertility Indicators generated from the Long Form PC2020 such as the Total Fertility Rate (TFR), Age Specific Fertility Rate (ASFR), and Crude Birth Rate (CBR) on the regencies/municipalities level.

Fertility indicators estimated directly if birth data is complete, accurate and reliable, especially when detailed information on the date of birth (day, month and year) and gender are available. The calculation of fertility indicators from the Long Form PC2020 was obtained using the indirect method. In the indirect method, fertility is calculated using information other than birth, such as information on age, sex, and number of children. The Indirect method can be used when the birth data collected indicates an underreported case. One of the indirect methods used to estimate fertility is the Own Children method.

Total Fertility indicator and age specific group estimated using own-children approach is used to obtain estimates the fertility rate by age specific group between 10 until 15 years before the enumeration from information on the number own children according to the mother's age (Manual X, 1983).

a) Age Specific Fertility Rate

Age Specific Fertility Rate (ASFR) is the number of births in a year per 1,000 women in an age specific group.

b) Angka Kelahiran Total

Angka kelahiran total merupakan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya. Angka Kelahiran Total dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$TFR = 5 \times \sum_{i=1}^7 ASFR_i$$

Dengan ASFRi menyatakan banyaknya kelahiran menurut kelompok umur wanita ke i.

c) Penghitungan Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/ CBR)

Angka Kelahiran Kasar (CBR) merupakan ukuran fertilitas yang sangat kasar karena penduduk terpapar yang digunakan sebagai penyebut adalah penduduk dari semua jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dan semua umur (anak-anak dan orang tua) yang tidak mempunyai potensi untuk melahirkan. CBR merupakan jumlah kelahiran per 1000 orang di dalam suatu jumlah penduduk tertentu. Rumus CBR adalah sebagai berikut.

$$CBR = \frac{\sum \text{Kelahiran dalam 1 tahun}}{\sum \text{Penduduk tengah tahun}} \times 1000$$

Jumlah kelahiran hasil *Long Form* SP2020 diperoleh dari jumlah kelahiran menurut kelompok umur wanita. Kelahiran menurut umur wanita dapat diperoleh dari perkalian ASFR dan jumlah wanita pada kelompok umur yang sama. Dari jumlah kelahiran dan jumlah penduduk dari hasil *Long Form* SP2020 diperoleh estimasi angka kelahiran kasar.

b) *Total Fertility Rate*

Total Fertility Rate (TFR) is the average number of children ever born of woman will have in their lifetime as fertility rate remains constant throughout their reproductive life.

$$TFR = 5 \times \sum_{i=1}^7 ASFR_i$$

ASFRi : number of children according to the age group of woman i.

c) *Calculation of Crude Birth Rate (CBR)*

Crude Birth Rate is a very crude measure of fertility because the exposure population used as the denominator is the burden of all sexes (males and females) and all ages (children and the elderly) who do not have the potential to give birth. CBR is the number of births per 1000 people in a certain population. The CBR formula is as follows.

$$CBR = \frac{\sum \text{Kelahiran dalam 1 tahun}}{\sum \text{Penduduk tengah tahun}} \times 1000$$

The number of births resulting from the *Long Form* SP2020 was obtained from the number of births by age group of women. Births to women's age can be obtained by multiplying the ASFR and the number of women in the same age group. From the number of births and the total population from the results of the *Long Form* SP2020, an estimate of the crude birth rate is obtained.



Tabel
Table

4.1 Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup
Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Number of Children Ever Born												Jumlah Total (13)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	10+ (11)	10+ (12)	
10 - 14	356 590	97*	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	356 691
15 - 19	327 508	7 230	930	0	0	0	0	0	0	0	0	0	335 668
20 - 24	246 569	75 654	17 760	1 521	124*	23**	25**	0	0	0	0	0	341 677
25 - 29	108 287	115 653	99 125	16 921	2 124	408	5**	37**	0	0	0	0	342 560
30 - 34	40 079	67 870	164 542	55 992	10 263	1 524	262*	43*	5**	0	0	0	340 580
35 - 39	22 275	39 108	142 954	92 074	24 730	5 853	1 275	236	110*	27*	56*	328 698	
40 - 44	16 747	32 790	116 427	93 675	34 376	10 338	3 140	1 161	313	98*	142*	309 207	
45 - 49	17 090	31 132	91 848	82 499	37 702	12 717	4 342	1 815	637	228*	229*	280 240	
50 - 54	17 882	30 476	67 779	64 610	33 653	14 849	6 460	2 285	1 028	552	418	239 992	
Jumlah/Total	1 153 028	400 011	701 370	407 293	142 974	45 712	15 509	5 576	2 092	904	844	2 875 313	

Tabel 4.2 Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup
Table 4.2 Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Masih Hidup Number of Children Surviving												Jumlah Total (13)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	10+ (11)	10+ (12)	
10 - 14	356 590	97*	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	356 691
15 - 19	327 669	7 263	736	0	0	0	0	0	0	0	0	0	335 668
20 - 24	247 036	76 234	16 992	1 293	99*	0	23**	0	0	0	0	0	341 677
25 - 29	108 712	117 469	99 074	15 375	1 640	255	34**	0	0	0	0	0	342 560
30 - 34	40 374	69 800	166 171	54 037	8 881	1 097	189*	31**	0	0	0	0	340 580
35 - 39	22 540	40 835	145 831	90 990	22 354	4 829	976	166*	122*	22	32**	328 698	
40 - 44	17 366	34 397	119 373	92 670	32 241	9 144	2 615	1 016	235	76*	73*	309 207	
45 - 49	17 425	32 818	95 953	82 012	35 396	11 440	2 966	1 605	453	122*	50**	280 240	
50 - 54	18 308	32 037	70 692	65 535	32 342	13 693	4 773	1 585	666	238	124*	239 992	
Jumlah/Total	1 156 019	410 950	714 826	401 912	132 954	40 458	11 578	4 403	1 476	458	278	2 875 313	



Tabel
Table

4.3

Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup
Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Number of Children Ever Born												Jumlah Total (13)
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10 - 14	412*	97*	4**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	513
15 - 19	9 110	7 230	930	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17 270
20 - 24	26 741	75 654	17 760	1 521	124*	23**	25**	0	0	0	0	0	121 849
25 - 29	29 716	115 653	99 125	16 921	2 124	408	5**	37**	0	0	0	0	263 989
30 - 34	17 314	67 870	164 542	55 992	10 263	1 524	262*	43*	5**	0	0	0	317 815
35 - 39	11 688	39 108	142 954	92 074	24 730	5 853	1 275	236	110*	27*	56*	318 110	
40 - 44	9 535	32 790	116 427	93 675	34 376	10 338	3 140	1 161	313	98*	142*	301 995	
45 - 49	11 652	31 132	91 848	82 499	37 702	12 717	4 342	1 815	637	228*	229*	274 802	
50 - 54	13 474	30 476	67 779	64 610	33 653	14 849	6 460	2 285	1 028	552	418	235 584	
Jumlah/Total	129 643	400 011	701 370	407 293	142 974	45 712	15 509	5 576	2 092	904	844	1 851 929	



Tabel
Table

4.4

Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup
Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Masih Hidup Number of Children Surviving												Jumlah Total (13)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	10+ (11)	(12)	
10 - 14	412*	97*	4**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	513
15 - 19	9 271	7 263	736	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17 270
20 - 24	27 208	76 234	16 992	1 293	99*	0	23**	0	0	0	0	0	121 849
25 - 29	30 140	117 469	99 074	15 375	1 640	255	34**	0	0	0	0	0	263 989
30 - 34	17 609	69 800	166 171	54 037	8 881	1 097	189*	31**	0	0	0	0	317 815
35 - 39	11 952	40 835	145 831	90 990	22 354	4 829	976	166*	122*	22**	32**	318 110	
40 - 44	10 155	34 397	119 373	92 670	32 241	9 144	2 615	1 016	235	76*	73*	301 995	
45 - 49	11 986	32 818	95 953	82 012	35 396	11 440	2 966	1 605	453	122*	50**	274 802	
50 - 54	13 900	32 037	70 692	65 535	32 342	13 693	4 773	1 585	666	238	124*	235 584	
Jumlah/Total	132 634	410 950	714 826	401 912	132 954	40 458	11 578	4 403	1 476	458	278	1 851 929	



Tabel
Table

4.5 Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017
Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2017 <i>Number of Children Ever Born since 1 January 2017</i>							Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
10 - 14	356 590	97*	4**	0	0	0	356 691	
15 - 19	327 659	7 454	555	0	0	0	335 668	
20 - 24	254 544	76 338	10 377	417	2**	0	341 677	
25 - 29	162 426	146 206	31 780	2 033	116*	0	342 560	
30 - 34	152 588	155 069	30 551	2 368	5**	0	340 580	
35 - 39	201 084	111 826	14 146	1 639	3**	0	328 698	
40 - 44	247 247	57 321	4 326	313	0	0	309 207	
45 - 49	265 111	14 476	649	5	0	0	280 240	
50 - 54	238 036	1 825	132*	0	0	0	239 992	
Jumlah/Total	2 205 283	570 613	92 519	6 774	125**	0	2 875 313	

Tabel 4.6 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017
Table 4.6 Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2017 Number of Children Ever Born since 1 January 2017						Jumlah Total (8)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5+ (6)	
10 - 14	412*	97*	4**	0	0	0	513
15 - 19	9 261	7 454	555	0	0	0	17 270
20 - 24	34 716	76 338	10 377	417	2**	0	121 849
25 - 29	83 854	146 206	31 780	2 033	116*	0	263 989
30 - 34	129 823	155 069	30 551	2 368	5**	0	317 815
35 - 39	190 497	111 826	14 146	1 639	3**	0	318 110
40 - 44	240 035	57 321	4 326	313	0	0	301 995
45 - 49	259 673	14 476	649	5	0	0	274 802
50 - 54	233 628	1 825	132*	0	0	0	235 584
Jumlah/Total	1 181 898	570 613	92 519	6 774	125**	0	1 851 929



Tabel
Table4.7 Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021
Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2021 Number of Children Ever Born since 1 January 2021					Jumlah Total (6)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	(5)	
10 - 14	356 606	85*	0	0	0	356 691
15 - 19	329 351	6 121	196	0	0	335 668
20 - 24	301 824	38 404	1 413	35**	35**	341 677
25 - 29	270 590	69 146	2 748	76*	76*	342 560
30 - 34	279 615	58 310	2 543	112*	112*	340 580
35 - 39	292 900	34 216	1 492	90*	90*	328 698
40 - 44	296 952	11 780	450	26**	26**	309 207
45 - 49	277 681	2 524	33**	2**	2**	280 240
50 - 54	239 688	301	3**	0	0	239 992
Jumlah/Total	2 645 207	220 887	8 878	341	341	2 875 313

Tabel 4.8 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021
Table 4.8 Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2021 Number of Children Ever Born since 1 January 2021					Jumlah Total
	0	1	2	3		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 - 14	428*	85*	0	0	0	513
15 - 19	10 953	6 121	196	0	0	17 270
20 - 24	81 997	38 404	1 413	35**	0	121 849
25 - 29	192 019	69 146	2 748	76*	0	263 989
30 - 34	256 850	58 310	2 543	112*	0	317 815
35 - 39	282 313	34 216	1 492	90*	0	318 110
40 - 44	289 740	11 780	450	26**	0	301 995
45 - 49	272 243	2 524	33**	2**	0	274 802
50 - 54	235 280	301	3**	0	0	235 584
Jumlah/Total	1 621 822	220 887	8 878	341	0	1 851 929



Tabel 4.9 Angka Kelahiran Total, Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur, dan Angka Kelahiran Kasar menurut Kabupaten/Kota
Table 4.9 Total Fertility Rate, Age-Specific Fertility Rate, and Crude Birth Rate by Regency/Municipality

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Kelahiran Total Total Fertility Rate (TFR)	Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur Age-Specific Fertility Rate (ASFR)							Angka Kelahiran Kasar Crude Birth Rate (CBR)
		15-19 (3)	20-24 (4)	25-29 (5)	30-34 (6)	35-39 (7)	40-44 (8)	45-49 (9)	
(1)	(2)								(10)
Kabupaten/Regency									
Ogan Komering Ulu	2,31	27,00	121,20	148,00	93,40	62,20	8,00	1,80	17,71
Ogan Komering Ilir	2,28	48,90	114,40	123,20	99,50	50,30	19,30	1,20	18,00
Muara Enim	2,24	27,10	123,10	134,30	99,80	48,30	14,70	1,60	17,31
Lahat	2,28	34,90	109,20	138,00	107,00	48,50	17,40	1,50	16,66
Musi Rawas	2,26	51,00	115,50	119,90	84,70	58,60	14,30	8,80	17,39
Musi Banyuasin	2,31	38,60	120,80	131,90	88,70	59,10	19,80	3,90	18,22
Banyuasin	2,23	29,10	101,40	119,70	100,20	66,90	24,60	3,20	17,57
Ogan Komering Ulu Selatan	2,27	43,80	103,60	161,40	77,20	53,60	11,00	3,20	18,22
Ogan Komering Ulu Timur	2,20	33,80	111,60	132,00	97,00	49,00	16,10	1,40	16,68
Ogan Ilir	2,23	16,00	95,20	136,60	108,60	66,20	21,20	2,90	16,76
Empat Lawang	2,34	47,30	118,90	121,40	109,30	51,40	16,60	2,50	19,39
Penukal Abab Lematang Ilir	2,29	45,40	127,60	133,70	85,90	49,20	13,70	3,10	18,86
Musi Rawas Utara	2,28	73,40	152,00	98,20	86,90	33,80	7,80	4,60	18,88
Kota/Municipality									
Palembang	2,10	14,90	69,60	149,00	105,10	61,90	16,40	2,40	16,50
Prabumulih	2,20	18,50	96,20	150,40	95,00	60,10	19,20	1,30	17,29
Pagar Alam	2,30	35,30	113,20	152,00	94,70	46,40	15,80	1,20	16,53
Lubuk Linggau	2,23	21,40	91,80	145,90	111,40	58,70	15,10	2,70	17,97
SUMATERA SELATAN	2,23	36,50	101,62	136,57	95,85	55,70	17,32	2,33	17,41

05

Kematian

Mortality



PENJELASAN TEKNIS

Kematian menurut WHO didefinisikan sebagai peristiwa menghilangnya seluruh tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Indikator kematian yang dihasilkan dari *Long Form SP2020* antara lain Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak (AKABA), Angka Kematian Balita (AKBa), Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Menurut Umur, dan Angka Kematian Ibu (AKI). AKB, AKABA, dan AKBa disajikan sampai level kabupaten/kota; AKI disajikan sampai level provinsi; Angka Kematian Kasar dan Angka Kematian Menurut Umur disajikan hanya sampai level nasional.

Beberapa indikator kematian hasil *Long Form SP2020* dihitung dengan metode langsung (*direct*) dan sebagian indikator dihitung dengan metode tidak langsung (*indirect*). Indikator kematian yang dihitung menggunakan metode tidak langsung antara lain Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak, dan Angka Kematian Balita. Sedangkan indikator kematian yang dihitung menggunakan metode langsung antara lain Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Menurut Umur, dan Angka Kematian Ibu.

a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi didefinisikan sebagai banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Selain mencerminkan besarnya masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kematian bayi, indikator AKB juga mencerminkan kesehatan ibu dan lingkungan tempat tinggal bayi tersebut.

TECHNICAL NOTES

World Health Organization (WHO) defined death as the permanent disappearance of all evidence of life at any time after live birth has taken place. Mortality indicators generated from Long Form PC2020 include Infant Mortality Rate (IMR), Child Mortality Rate (CMR), Under Five Mortality Rate (U5MR), Crude Death Rate (CDR), Age Specific Death Rate (ASDR), and Maternal Mortality Ratio (MMR). IMR, CMR, and U5MR were calculated to regencies/municipalities level; MMR was calculated to province level; CDR and ASDR were calculated only up to national level.

Several Mortality Indicators from Long Form PC2020 calculated by direct method and some indicators with indirect method. Mortality indicators that were calculated with indirect method include Infant Mortality Rate, Child Mortality Rate, and Under Five Mortality Rate. Meanwhile, mortality indicators that were calculated using direct method include Crude Death Rate, Age-Specific Death Rate, and Maternal Mortality Ratio.

a. *Infant Mortality Rate (IMR)*

Infant Mortality is defined as number of infant deaths under one year of age per 1000 live births in a given year. Beside reflecting number of health problems related directly to infant mortality, IMR also reflecting maternal health and health condition of the environment where infant live.

Indikator AKB dihitung menggunakan metode tidak langsung yaitu Metode Trussell dengan menggunakan informasi data Anak Lahir Hidup dan Anak Masih Hidup. Selain AKB, Long Form SP2020 juga menyajikan kematian neonatal. Kematian neonatal juga biasa disebut kematian bayi endogen, karena kematian yang diukur adalah kematian yang terjadi pada bayi sejak lahir sampai sebelum berusia satu bulan, di mana kematian pada usia ini kebanyakan disebabkan faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir.

b. Angka Kematian Anak (AKABA)

Angka Kematian Anak adalah jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

Kondisi kesehatan lingkungan dapat langsung memengaruhi tingkat kesehatan anak. Pada kondisi lingkungan yang tidak bersih, gizi buruk, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak dan insiden kecelakaan di dalam atau di sekitar rumah akan menyebabkan tingginya angka kematian anak.

c. Angka Kematian Balita (AKBa)

Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian penduduk umur 0-4 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

IMR indicator calculated use indirect method that is Trussell Method based on the data of Children Ever Born and Children Surviving. In addition, for IMR, The Long Form PC2020 also calculated the neonatal mortality rate. Neonatal mortality rate is also commonly called endogenous mortality rate, because the deaths measured are occur to infants from birth to before one month old, where deaths at this age are mostly due to factors that the child was born with.

b. Child Mortality Rate (CMR)

Child Mortality Rate is number of death children aged 1-4 years during a given year per 1000 live births.

Environmental health condition can directly affect children's health level. In unsanitary environmental condition, poor nutrition, high prevalence of infectious diseases in children and accidents in or around the house will lead to high child mortality rate.

c. Under-Five Mortality Rate (U5MR)

Under-Five Mortality Rate is number of death children aged 0-4 years during a given year per 1000 live births.



d. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar adalah banyaknya kematian pada suatu tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka Kematian Kasar dapat memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan penduduk pada suatu tahun yang bersangkutan. Namun demikian, indikator ini masih sangat kasar karena tidak memperhitungkan struktur umur, dimana setiap kelompok umur memiliki tingkat kematian yang berbeda. Angka Kematian Kasar diperoleh dengan metode langsung dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Angka Kematian Kasar} = \frac{D}{P} \times 1000$$

Keterangan

D : Jumlah kematian pada tahun tertentu

P : Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu

e. Angka Kematian Menurut Umur

Angka Kematian Menurut Umur adalah banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu per 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama pada suatu tahun tertentu. Angka Kematian Menurut Umur dapat dibandingkan antar wilayah, terutama pada umur-umur tertentu.

Pada Long Form SP2020, kelompok umur kematian disajikan dalam 3 kelompok yaitu 0-14 tahun, 15-59 tahun, dan 60 tahun ke atas. Angka Kematian Menurut Umur diperoleh dengan metode langsung dengan rumus sebagai berikut

$$ASDR_i = \frac{D_i}{P_i} \times 1000$$

d. Crude Death Rate (CDR)

Crude Death Rate is number of death during a specific period per 1.000 population in the middle of same period. CDR can provide an overview of population welfare condition in a given year. However, this indicator is still very crude as it does not consider the age structure, where each age group have different mortality rate. The formula for calculating CDR is as follows

$$CDR = \frac{D}{P} \times 1000$$

Notes:

D : Number of death in a given year.

P : Number of population in the middle of a given year

e. Age Specific Death Rate (ASDR)

Age Specific Death Rate is number of death in specific age group per 1.000 population in a given year in the same age group. ASDR can be compared across regions, especially at certain ages that become an issue.

In Long Form PC2020, age groups of death are presented in 3 groups, namely 0-14, 15-59, and 60+. ASDR calculated use direct method with formula as follows

$$ASDR_i = \frac{D_i}{P_i} \times 1000$$

Keterangan

- ASDR_i : Angka Kematian pada kelompok umur i.
- Di: Jumlah kematian pada tahun tertentu pada kelompok umur i.
- Pi: Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu pada kelompok umur i.

f. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) didefinisikan sebagai jumlah kematian maternal selama periode waktu tertentu per 100.000 kelahiran hidup pada waktu yang sama. Menurut ICD 10, kematian maternal adalah kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilan atau penanganannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Kematian yang berhubungan dengan kehamilan adalah kematian seorang wanita dalam masa kehamilan, saat melahirkan, atau dalam masa nifas (selama periode 42 hari setelah melahirkan), tanpa memperhatikan penyebab kematiannya. Secara kasar, hitungan AKI adalah sebagai berikut.

$$AKI = \frac{\sum \text{kematian maternal}}{\sum \text{kelahiran hidup}} \times 100.00$$

Indikator kematian ibu bermanfaat untuk pengembangan program:

- 1) Peningkatan Kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi,
- 2) Program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga Kesehatan,

Notes:

ASDR_i: Mortality rate in age group i.

D_i: Number of death in a given year in age group i.

P_i: Number of population in the middle of a given year in age group i.

f. Maternal Mortality Ratio (MMR)

The maternal mortality ratio (MMR) is defined as the number of maternal deaths during a given time period per 100.000 live births during the same time period. According to ICD 10, maternal death is the death of a woman while pregnant or within 42 days of the end of pregnancy, irrespective of the duration and place of birth, from any cause related to or aggravated by the pregnancy or its management, but not from other causes, per 100.000 live births. A pregnancy-related death is the death of a woman while pregnant, childbirth, or postpartum period (within 42 days of termination of pregnancy), irrespective of cause. Roughly, the MMR calculation is as follows.

$$MMR = \frac{\sum \text{maternal death}}{\sum \text{live birth}} \times 100.000$$

Mortality death indicator useful to program development:

- 1) Improved reproductive health, especially pregnancy care and making pregnancy free from high risks,
- 2) Program to increase the number of births assisted by health workers,



- 3) Penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan,
- 4) Penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi AKI dan meingkatkan derajat Kesehatan reproduksi.

Sebagai catatan, kematian maternal dalam penghitungan AKI hasil *Long Form* SP2020 didekati dengan menggunakan kematian terkait kehamilan. AKI dihitung dengan metode langsung yang dievaluasi menggunakan informasi *completeness* atau cakupan kematian dan P/F Ratio.

- 3) *Setting up a referral system in the management of pregnancy complications,*
- 4) *Preparing families and husbands for birth, all of which aim to reduce MMR and improve reproductive health level.*

For the note, maternal deaths in Long Form PC2020 MMR calculation are approximated using pregnancy-related deaths. MMR was calculated with direct method and then evaluated with information on completeness or coverage of deaths and the P/F Ratio.

Tabel 5.1.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017
Table 5.1.1 Households in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Death since 1 January 2017

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017/ Number of Death since 1 January 2017					Jumlah Total
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4+ (5)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	32 528	4 119	257	48*	0	36 952
Ogan Komering Ilir	16 807	2 285	65	0	0	19 157
Muara Enim	29 290	3 563	155	0	0	33 007
Lahat	23 077	6 740	274	32	0	30 123
Musi Rawas	4 257	895	11	0	0	5 162
Musi Banyuasin	19 168	2 055	84	6**	0	21 312
Banyuasin	46 324	6 107	164	4**	0	52 599
Ogan Komering Ulu Selatan	8 171	2 344	39	5**	0	10 559
Ogan Komering Ulu Timur	15 071	2 931	76	0	0	18 078
Ogan Ilir	18 740	2 705	151	3**	0	21 599
Empat Lawang	5 875	1 420	42	2**	0	7 339
Penukal Abab Lematang Ilir	9 375	1 183	40	1**	0	10 599
Musi Rawas Utara	1 943	519	6	0	0	2 468
Kota/Municipality						
Palembang	343 580	39 949	1 820	94*	0	385 443
Prabumulih	32 882	3 981	86	4	0	36 953
Pagar Alam	20 461	2 076	107	3	0	22 647
Lubuk Linggau	40 423	4 991	168	13	4**	45 599
SUMATERA SELATAN	667 971	87 862	3 541	218	4**	759 596



Tabel 5.1.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017
Table 5.1.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Death since 1 January 2017

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017/ Number of Death since 1 January 2017					Jumlah Total (7)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4+ (5)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	46 925	6 241	241	25*	0	53 432
Ogan Komering Ilir	164 929	13 252	340	15	0	178 536
Muara Enim	106 201	9 742	307	5**	3**	116 258
Lahat	72 441	8 789	222	6	0	81 458
Musi Rawas	90 032	6 608	105*	6**	0	96 750
Musi Banyuasin	124 417	8 278	274	20	0	132 989
Banyuasin	144 231	11 563	332	23	0	156 149
Ogan Komering Ulu Selatan	94 878	7 211	141	10**	0	102 241
Ogan Komering Ulu Timur	137 371	12 119	260	4**	0	149 753
Ogan Ilir	73 237	6 951	224	3**	0	80 415
Empat Lawang	66 824	8 820	338	23**	0	76 005
Penukal Abab Lematang Ilir	34 338	2 906	85	0	0	37 329
Musi Rawas Utara	42 397	3 770	51	0	0	46 218
Kota/Municipality						
Palembang	-	-	-	-	-	-
Prabumulih	10 394	974	25*	0	0	11 393
Pagar Alam	12 730	1 369	45	0	0	14 144
Lubuk Linggau	10 685	707	21	2**	0	11 415
SUMATERA SELATAN	1 232 030	109 298	3 012	141	3**	1 344 485



Tabel
Table

5.1.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017
Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Number Death since 1 January 2017

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017/ Number of Death since 1 January 2017					Jumlah Total
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4+ (5)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	79 453	10 361	498	73*	0	90 384
Ogan Komering Ilir	181 736	15 537	405	15	0	197 693
Muara Enim	135 490	13 305	462	5**	3**	149 265
Lahat	95 518	15 529	496	38	0	111 581
Musi Rawas	94 288	7 502	115*	6**	0	101 912
Musi Banyuasin	143 585	10 332	358	26	0	154 301
Banyuasin	190 555	17 670	496	27	0	208 748
Ogan Komering Ulu Selatan	103 049	9 555	180	16	0	112 800
Ogan Komering Ulu Timur	152 442	15 051	335	4**	0	167 831
Ogan Ilir	91 977	9 655	375	6	0	102 014
Empat Lawang	72 699	10 240	380	26**	0	83 344
Penukal Abab Lematang Ilir	43 713	4 089	125	1**	0	47 928
Musi Rawas Utara	44 339	4 289	58	0	0	48 686
Kota/Municipality						
Palembang	343 580	39 949	1 820	94*	0	385 443
Prabumulih	43 276	4 955	110	4	0	48 346
Pagar Alam	33 192	3 444	152	3	0	36 791
Lubuk Linggau	51 108	5 698	189	15	4**	57 014
SUMATERA SELATAN	1 900 001	197 160	6 554	359	7	2 104 081



Tabel 5.2 Jumlah Kematian menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Kematian Sejak 1 Januari 2017
Table 5.2 Number of Death by Regency/Municipality and Main Cause of Death since 1 January 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyebab Utama Kematian / Main Cause of Death						Jumlah Total
	Sakit karena penyakit menular/ Communicable Disease	Sakit karena penyakit tidak menular/ Non-communicable Disease	Keracunan/ Poison	Kecelakaan lalu lintas/ Road Injury	Kecelakaan lainnya/ Other Injury	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
Ogan Komering Ulu	11 036	29*	9	136	85	281	11 575
Ogan Komering Ilir	14 075	56	11	298	180	1 772	16 392
Muara Enim	12 773	38	3**	240	154	1 051	14 259
Lahat	15 321	160*	26	333	140	655	16 636
Musi Rawas	6 815	79	6	177	120	554	7 751
Musi Banyuasin	9 723	27	11*	268	228	868	11 125
Banyuasin	16 384	45	18	207	396	1 692	18 743
Ogan Komering Ulu Selatan	9 211	59	23	149	106	415	9 963
Ogan Komering Ulu Timur	14 044	140	14	269	220	1 046	15 732
Ogan Ilir	9 206	11	24	252	130*	800	10 424
Empat Lawang	10 087	70*	11	124	174	610	11 076
Penukal Abab Lematang Ilir	4 065	12	0	47	76*	141	4 342
Musi Rawas Utara	3 694	21**	28*	116*	54	492	4 404
Kota/Municipality							
Palembang	39 874	365	26	359	395	2 853	43 871
Prabumulih	4 776	54	13	104	50	191	5 189
Pagar Alam	3 525	19	4	63	53	93	3 758
Lubuk Linggau	5 680	57	5**	128	41	226	6 138
SUMATERA SELATAN	190 290	1 243	234	3 269	2 601	13 740	211 376



Tabel 5.3 Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak, dan Angka Kematian Balita menurut Kabupaten/Kota
Table 5.3 Infant Mortality Rate, Child Mortality Rate, and Under-Five Mortality Rate by Regency/Municipality

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Kematian Bayi Infant Mortality Rate (IMR)	Angka Kematian Anak Child Mortality Rate (CMR)	Angka Kematian Balita Under-Five Mortality Rate (U5MR)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Ogan Komering Ulu	18,78	3,22	22,00
Ogan Komering Ilir	16,53	2,72	19,24
Muara Enim	16,22	2,72	18,95
Lahat	19,81	3,60	23,41
Musi Rawas	17,53	3,70	21,22
Musi Banyuasin	16,28	3,27	19,55
Banyuasin	16,07	2,67	18,74
Ogan Komering Ulu Selatan	19,46	3,38	22,85
Ogan Komering Ulu Timur	15,55	2,61	18,16
Ogan Ilir	20,55	3,84	24,39
Empat Lawang	28,08	5,96	34,05
Penukal Abab Lematang Ilir	17,38	2,95	20,33
Musi Rawas Utara	20,62	3,71	24,33
Kota/Municipality			
Palembang	13,29	2,11	15,40
Prabumulih	15,43	2,51	17,94
Pagar Alam	19,51	5,19	24,71
Lubuk Linggau	15,29	2,51	17,79
SUMATERA SELATAN	16,78	2,84	19,62



06

Pendidikan

Education



https://sumsel.bps.go.id

Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Umur, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin
Table 6.1 Population 5 Years of Age and Over by Age Group, Ability to Communicate in Bahasa, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Kemampuan Berbahasa Indonesia/Ability to Communicate in Bahasa						Jumlah Total		
	Dapat Berbahasa Indonesia Able to Communicate in Bahasa			Tidak Dapat Berbahasa Indonesia Not Able to Communicate in Bahasa					
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	362 305	349 922	712 227	36 773	31 893	68 666	399 078	381 815	780 893
10 - 14	368 989	350 344	719 334	8 240	6 347	14 586	377 229	356 691	733 920
15 - 19	356 811	334 503	691 314	1 314	1 165	2 479	358 125	335 668	693 793
20 - 24	359 307	340 614	699 922	1 259	1 063	2 321	360 566	341 677	702 243
25 - 29	357 774	341 451	699 225	1 543	1 109	2 652	359 317	342 560	701 877
30 - 34	353 948	339 529	693 478	1 981	1 051	3 031	355 929	340 580	696 509
35 - 39	341 024	327 474	668 498	1 337	1 224	2 561	342 361	328 698	671 059
40 - 44	320 773	307 528	628 301	1 280	1 679	2 959	322 053	309 207	631 260
45 - 49	289 657	278 613	568 269	1 195	1 627	2 823	290 852	280 240	571 092
50 - 54	246 183	237 251	483 434	1 039	2 741	3 780	247 222	239 992	487 214
55 - 59	200 922	194 538	395 460	1 700	3 626	5 326	202 622	198 164	400 786
60 - 64	156 493	151 003	307 496	1 869	4 396	6 265	158 362	155 399	313 761
65 - 69	112 995	109 379	222 374	2 500	5 040	7 540	115 495	114 419	229 914
70 - 74	69 471	68 788	138 259	1 689	5 117	6 806	71 160	73 905	145 065
75+	57 137	66 264	123 401	3 194	7 575	10 769	60 331	73 839	134 170
Jumlah/Total	3 953 788	3 797 202	7 750 990	66 914	75 652	142 566	4 020 702	3 872 854	7 893 556



Tabel
Table6.2 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Ability to Communicate in Bahasa, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kemampuan Berbahasa Indonesia/Ability to Communicate in Indonesian							Jumlah Total		
	Dapat Berbahasa Indonesia Able to Communicate in Bahasa			Tidak Dapat Berbahasa Indonesia Not Able to Communicate in Bahasa						
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten/Regency										
Ogan Komering Ulu	173 543	164 681	338 224	1 124	1 502	2 626	174 667	166 183	340 850	
Ogan Komering Ilir	362 341	340 678	703 019	6 582	6 995	13 577	368 923	347 673	716 596	
Muara Enim	279 242	267 086	546 328	7 034	8 465	15 499	286 276	275 551	561 827	
Lahat	200 677	191 117	391 794	5 211	6 028	11 239	205 888	197 145	403 033	
Musi Rawas	186 521	176 219	362 740	2 241	3 446	5 687	188 762	179 665	368 427	
Musi Banyuasin	288 032	271 172	559 203	4 857	4 487	9 345	292 889	275 659	568 548	
Banyuasin	396 403	374 761	771 164	4 424	5 342	9 766	400 827	380 103	780 930	
Ogan Komering Ulu Selatan	201 955	186 459	388 414	2 775	3 046	5 821	204 730	189 505	394 235	
Ogan Komering Ulu Timur	306 715	290 896	597 612	1 881	2 954	4 834	308 596	293 850	602 446	
Ogan Ilir	190 133	186 151	376 284	4 138	3 921	8 059	194 271	190 072	384 343	
Empat Lawang	170 357	160 083	330 441	3 021	3 801	6 821	173 378	163 884	337 262	
Penukal Abab Lematang Ilir	84 729	82 388	167 117	5 548	6 629	12 177	90 277	89 017	179 294	
Musi Rawas Utara	85 621	81 616	167 238	3 329	4 569	7 897	88 950	86 185	175 135	
Kota/Municipality										
Palembang	763 963	766 170	1 530 133	10 764	9 467	20 231	774 727	775 637	1 550 364	
Prabumulih	88 361	87 440	175 802	1 477	1 937	3 413	89 838	89 377	179 215	
Pagar Alam	67 546	63 988	131 535	1 190	1 581	2 770	68 736	65 569	134 305	
Lubuk Linggau	107 647	106 297	213 943	1 320	1 482	2 803	108 967	107 779	216 746	
SUMATERA SELATAN	3 953 788	3 797 202	7 750 990	66 914	75 652	142 566	4 020 702	3 872 854	7 893 556	



Tabel 6.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin
Table 6.3 Population 5 Years of Age and Over by Age Group, First Language Spoken, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Spoken								
	Bahasa Indonesia/Bahasa			Bahasa Daerah/Local Language			Bahasa Asing/Foreign Language		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	46 080	42 404	88 484	352 032	338 820	690 851	385	300	686
10 - 14	39 405	37 442	76 847	336 753	318 488	655 240	505	341	846
15 - 19	34 695	33 366	68 061	322 599	301 797	624 396	305	240	545
20 - 24	34 895	34 997	69 892	324 961	306 086	631 047	341	246	587
25 - 29	35 652	36 196	71 848	322 615	305 778	628 393	432	205*	637
30 - 34	34 791	32 170	66 961	320 435	307 785	628 220	268	340	608
35 - 39	31 157	31 278	62 434	310 481	296 825	607 307	442	335	778
40 - 44	28 102	25 542	53 644	293 389	283 039	576 428	241	341	582
45 - 49	25 471	23 325	48 796	264 930	256 491	521 421	281	225	506
50 - 54	21 876	23 514	45 390	225 022	215 996	441 018	245	336	580
55 - 59	18 450	17 463	35 913	183 823	180 343	364 166	225	192	418
60 - 64	14 807	13 942	28 750	143 295	141 123	284 418	151	243	394
65 - 69	10 127	9 901	20 028	105 066	103 994	209 060	258*	441	700
70 - 74	5 484	5 787	11 271	65 356	67 939	133 294	289	170*	459
75+	4 478	5 538	10 016	55 635	68 061	123 697	169*	239*	409*
Jumlah/Total	385 471	372 864	758 335	3 626 391	3 492 565	7 118 956	4 539	4 196	8 735



Tabel
Table

6.3

Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin (Lanjutan)
Population 5 Years of Age and Over by Age Group, First Language Spoken, and Sex (Continued)

Kelompok Umur Age Group	Bahasa yang Pertama Dikuasai/First Language Spoken			Jumlah Total		
	Bahasa Isyarat/Sign Language			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
5 - 9	581	291	872	399 078	381 815	780 893
10 - 14	566	421	986	377 229	356 691	733 920
15 - 19	526	265	792	358 125	335 668	693 793
20 - 24	369	348	717	360 566	341 677	702 243
25 - 29	617	381	998	359 317	342 560	701 877
30 - 34	436	284	720	355 929	340 580	696 509
35 - 39	281	260	541	342 361	328 698	671 059
40 - 44	321	285	606	322 053	309 207	631 260
45 - 49	170	199	369	290 852	280 240	571 092
50 - 54	79	146*	225*	247 222	239 992	487 214
55 - 59	123*	166	289	202 622	198 164	400 786
60 - 64	108*	91*	199*	158 362	155 399	313 761
65 - 69	43**	82*	125*	115 495	114 419	229 914
70 - 74	32**	10**	42**	71 160	73 905	145 065
75+	48	0	48	60 331	73 839	134 170
Jumlah/Total	4 301	3 229	7 530	4 020 702	3 872 854	7 893 556



Tabel 6.4 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin
Table 6.4 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality, First Language Spoken, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Spoken								
	Bahasa Indonesia/Bahasa			Bahasa Daerah/Local Language			Bahasa Asing/Foreign Language		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Ogan Komering Ulu	9 887	9 541	19 428	164 541	156 294	320 835	79	171**	249*
Ogan Komering Ilir	23 936	23 336	47 272	344 581	323 805	668 386	0	4**	4**
Muara Enim	20 372	20 551	40 923	265 235	254 502	519 736	325	278	603
Lahat	8 321	7 812	16 133	197 012	189 068	386 080	190	92*	282
Musi Rawas	8 590	8 039	16 628	180 172	171 626	351 799	0	0	0
Musi Banyuasin	33 919	32 728	66 647	258 267	242 323	500 590	558	383	941
Banyuasin	47 377	45 709	93 085	352 908	334 139	687 047	19*	0	19*
Ogan Komering Ulu Selatan	4 237	3 725	7 962	200 265	185 694	385 959	5**	0	5**
Ogan Komering Ulu Timur	22 351	21 215	43 566	285 792	272 382	558 174	28**	0	28**
Ogan Ilir	4 463	4 793	9 256	189 635	185 254	374 889	0	0	0
Empat Lawang	6 840	6 257	13 098	166 538	157 627	324 164	0	0	0
Penukal Abab Lematang Ilir	1 533	1 372	2 904	88 577	87 376	175 953	80*	119	199
Musi Rawas Utara	3 034	2 827	5 861	85 916	83 358	169 274	0	0	0
Kota/Municipality									
Palembang	176 477	171 604	348 081	594 169	600 342	1 194 511	2 996	2 824	5 821
Prabumulih	5 271	4 643	9 914	84 304	84 486	168 790	156*	151*	307*
Pagar Alam	726	790	1 516	67 827	64 673	132 500	54*	71*	125
Lubuk Linggau	8 138	7 923	16 061	100 651	99 617	200 268	48*	102*	150*
SUMATERA SELATAN	385 471	372 864	758 335	3 626 391	3 492 565	7 118 956	4 539	4 196	8 735

Tabel 6.4 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin (Lanjutan)
Table 6.4 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality, First Language Spoken, and Sex (Continued)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahasa yang Pertama Dikuasai/First Language Spoken			Jumlah Total		
	Bahasa Isyarat/Sign Language			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	159	178	337	174 667	166 183	340 850
Ogan Komering Ilir	406	527	934	368 923	347 673	716 596
Muara Enim	344	221	564	286 276	275 551	561 827
Lahat	364	173	538	205 888	197 145	403 033
Musi Rawas	0	0	0	188 762	179 665	368 427
Musi Banyuasin	145	225	370	292 889	275 659	568 548
Banyuasin	523	255	778	400 827	380 103	780 930
Ogan Komering Ulu Selatan	223	86*	309	204 730	189 505	394 235
Ogan Komering Ulu Timur	425	253	678	308 596	293 850	602 446
Ogan Ilir	174	24**	198	194 271	190 072	384 343
Empat Lawang	0	0	0	173 378	163 884	337 262
Penukal Abab Lematang Ilir	87*	151*	238	90 277	89 017	179 294
Musi Rawas Utara	0	0	0	88 950	86 185	175 135
Kota/Municipality						
Palembang	1 084	867	1 951	774 727	775 637	1 550 364
Prabumulih	107	97*	204	89 838	89 377	179 215
Pagar Alam	129*	35*	164	68 736	65 569	134 305
Lubuk Linggau	130	137	267	108 967	107 779	216 746
SUMATERA SELATAN	4 301	3 229	7 530	4 020 702	3 872 854	7 893 556



Tabel 6.5 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkomunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years of Age and Over by Age Group, Use of Local Language for Daily Communication with Family, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Penggunaan Bahasa Daerah/Use of Local Language						Jumlah Total		
	Ya/Yes			Tidak/No			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	374 784	360 247	735 031	24 294	21 568	45 862	399 078	381 815	780 893
10 - 14	358 183	338 695	696 878	19 046	17 996	37 042	377 229	356 691	733 920
15 - 19	343 563	320 998	664 561	14 562	14 670	29 232	358 125	335 668	693 793
20 - 24	345 516	326 688	672 204	15 050	14 989	30 039	360 566	341 677	702 243
25 - 29	342 889	325 582	668 471	16 428	16 978	33 406	359 317	342 560	701 877
30 - 34	339 205	322 539	661 744	16 724	18 041	34 765	355 929	340 580	696 509
35 - 39	326 210	313 783	639 993	16 151	14 915	31 066	342 361	328 698	671 059
40 - 44	308 765	295 611	604 376	13 288	13 596	26 884	322 053	309 207	631 260
45 - 49	278 473	269 036	547 509	12 379	11 204	23 583	290 852	280 240	571 092
50 - 54	236 998	229 369	466 367	10 224	10 623	20 847	247 222	239 992	487 214
55 - 59	194 990	190 634	385 625	7 632	7 530	15 161	202 622	198 164	400 786
60 - 64	152 102	149 538	301 640	6 260	5 861	12 121	158 362	155 399	313 761
65 - 69	111 235	109 775	221 009	4 260	4 644	8 905	115 495	114 419	229 914
70 - 74	68 744	71 289	140 033	2 416	2 616	5 032	71 160	73 905	145 065
75+	58 105	71 126	129 231	2 226	2 713	4 939	60 331	73 839	134 170
Jumlah/Total	3 839 763	3 694 910	7 534 673	180 939	177 944	358 883	4 020 702	3 872 854	7 893 556



Tabel 6.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Use of Local Language for Daily Communication with Family, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Bahasa Daerah/Use of Local Language						Jumlah Total		
	Ya/Yes			Tidak/No			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Ogan Komering Ulu	165 903	157 683	323 586	8 764	8 500	17 264	174 667	166 183	340 850
Ogan Komering Ilir	355 173	334 034	689 207	13 750	13 639	27 389	368 923	347 673	716 596
Muara Enim	280 584	270 539	551 122	5 692	5 012	10 705	286 276	275 551	561 827
Lahat	202 119	193 203	395 322	3 769	3 942	7 711	205 888	197 145	403 033
Musi Rawas	187 402	178 539	365 941	1 360	1 126	2 486	188 762	179 665	368 427
Musi Banyuasin	279 194	262 090	541 283	13 695	13 569	27 265	292 889	275 659	568 548
Banyuasin	391 667	370 755	762 422	9 160	9 348	18 508	400 827	380 103	780 930
Ogan Komering Ulu Selatan	203 212	187 920	391 133	1 518	1 585	3 102	204 730	189 505	394 235
Ogan Komering Ulu Timur	299 061	284 118	583 180	9 535	9 732	19 266	308 596	293 850	602 446
Ogan Ilir	192 398	188 650	381 048	1 873*	1 422*	3 295*	194 271	190 072	384 343
Empat Lawang	172 810	163 108	335 918	568	776	1 344	173 378	163 884	337 262
Penukal Abab Lematang Ilir	89 887	88 678	178 565	390	339	729	90 277	89 017	179 294
Musi Rawas Utara	88 503	85 697	174 200	447*	488	935	88 950	86 185	175 135
Kota/Municipality									
Palembang	671 389	674 426	1 345 815	103 338	101 211	204 549	774 727	775 637	1 550 364
Prabumulih	87 290	86 558	173 848	2 548	2 819	5 367	89 838	89 377	179 215
Pagar Alam	67 870	64 897	132 766	866	672	1 539	68 736	65 569	134 305
Lubuk Linggau	105 300	104 015	209 315	3 667	3 764	7 431	108 967	107 779	216 746
SUMATERA SELATAN	3 839 763	3 694 910	7 534 673	180 939	177 944	358 883	4 020 702	3 872 854	7 893 556



Tabel 6.7 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi Sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat

Table *Population 5 Years of Age and Over by Age Group, Sex, and Use of Local Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members*

Kelompok Umur Age Group	Penggunaan Bahasa Daerah/Use of Local Language						Jumlah Total		
	Ya/Yes			Tidak/No			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	370 188	356 112	726 300	28 890	25 703	54 593	399 078	381 815	780 893
10 - 14	353 977	334 140	688 117	23 252	22 551	45 803	377 229	356 691	733 920
15 - 19	339 590	317 231	656 821	18 535	18 437	36 972	358 125	335 668	693 793
20 - 24	341 997	321 693	663 690	18 569	19 984	38 553	360 566	341 677	702 243
25 - 29	338 863	322 585	661 448	20 454	19 975	40 429	359 317	342 560	701 877
30 - 34	334 795	319 405	654 200	21 134	21 175	42 309	355 929	340 580	696 509
35 - 39	322 917	310 755	633 672	19 444	17 943	37 387	342 361	328 698	671 059
40 - 44	305 769	292 552	598 321	16 284	16 655	32 939	322 053	309 207	631 260
45 - 49	274 276	265 736	540 012	16 576	14 504	31 080	290 852	280 240	571 092
50 - 54	233 621	226 334	459 955	13 601	13 658	27 259	247 222	239 992	487 214
55 - 59	192 117	188 528	380 646	10 505	9 636	20 140	202 622	198 164	400 786
60 - 64	150 138	147 492	297 631	8 224	7 907	16 130	158 362	155 399	313 761
65 - 69	109 219	108 430	217 649	6 276	5 989	12 265	115 495	114 419	229 914
70 - 74	68 030	70 693	138 723	3 130	3 212	6 342	71 160	73 905	145 065
75+	57 153	70 227	127 380	3 178	3 612	6 790	60 331	73 839	134 170
Jumlah/Total	3 792 650	3 651 914	7 444 565	228 052	220 940	448 991	4 020 702	3 872 854	7 893 556



Tabel 6.8 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat, dan Jenis Kelamin
Table 6.8 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Use of Local Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Bahasa Daerah/Use of Local Language						Jumlah Total		
	Ya/Yes			Tidak/No			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Ogan Komering Ulu	166 770	158 305	325 076	7 897	7 878	15 774	174 667	166 183	340 850
Ogan Komering Ilir	344 888	326 020	670 908	24 035	21 653	45 688	368 923	347 673	716 596
Muara Enim	280 497	269 949	550 446	5 779	5 602	11 381	286 276	275 551	561 827
Lahat	201 202	192 638	393 839	4 686	4 507	9 194	205 888	197 145	403 033
Musi Rawas	186 504	177 652	364 155	2 258	2 013	4 272	188 762	179 665	368 427
Musi Banyuasin	264 057	246 800	510 857	28 832	28 859	57 691	292 889	275 659	568 548
Banyuasin	384 690	364 302	748 992	16 137	15 801	31 938	400 827	380 103	780 930
Ogan Komering Ulu Selatan	201 706	186 409	388 115	3 024	3 096	6 120	204 730	189 505	394 235
Ogan Komering Ulu Timur	294 750	279 167	573 917	13 846	14 683	28 529	308 596	293 850	602 446
Ogan Ilir	191 693	187 879	379 573	2 578*	2 193*	4 770*	194 271	190 072	384 343
Empat Lawang	172 762	163 310	336 072	616	574*	1 190	173 378	163 884	337 262
Penukal Abab Lematang Ilir	89 732	88 428	178 159	545	589	1 135	90 277	89 017	179 294
Musi Rawas Utara	88 373	85 634	174 007	577	551	1 128	88 950	86 185	175 135
Kota/Municipality									
Palembang	665 213	670 489	1 335 702	109 514	105 148	214 662	774 727	775 637	1 550 364
Prabumulih	87 580	86 742	174 322	2 258	2 635	4 893	89 838	89 377	179 215
Pagar Alam	67 797	64 711	132 509	939	858	1 796	68 736	65 569	134 305
Lubuk Linggau	104 436	103 478	207 915	4 531	4 301	8 831	108 967	107 779	216 746
SUMATERA SELATAN	3 792 650	3 651 914	7 444 565	228 052	220 940	448 991	4 020 702	3 872 854	7 893 556



Tabel 6.9.1 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Table 6.9.1 Number of Men 5 Years of Age and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban

Laki-laki/Male

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School		Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/MI/ Paket A Primary School		SMP/SMPLB/MTs/ Paket B Junior High School		SMA/SMLB/SMK/ Paket C Senior High School/Vacational		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	34 004	115 930		0	0	0	0	0	0	0	149 934
10 - 14	3 031	56 801	65 235	10 500		0	0	0	0	0	135 567
15 - 19	1 074	3 343	14 484	61 809	47 474	47*		85	0	0	128 315
20 - 24	828	3 303	9 223	12 578	97 491	2 950	7 012	78*	7**	133 470	
25 - 29	944	2 479	13 590	14 717	76 157	4 665	21 519	105*	670	134 846	
30 - 34	925	2 566	16 914	16 628	67 381	5 534	20 417	158*	1 518	132 042	
35 - 39	493	2 525	19 203	20 734	61 342	4 991	16 371	96*	1 799	127 555	
40 - 44	585	2 387	21 046	20 887	52 952	4 454	13 115	65	1 685	117 176	
45 - 49	556	2 847	20 492	18 827	46 506	3 747	10 591	91**	1 836	105 492	
50 - 54	630	2 349	18 899	15 658	39 687	2 529	9 352	0	1 684	90 788	
55 - 59	911	3 255	20 607	10 285	27 743	1 974	8 319	18	1 776	74 887	
60 - 64	788	3 906	20 617	8 665	17 551	1 433	6 103	26**	1 105	60 194	
65 - 69	530	3 391	16 578	6 630	11 701	1 061	3 228	27**	905	44 052	
70 - 74	733	2 014	9 613	3 956	6 596	652	1 753	27**	210	25 555	
75+	821	2 526	9 164	2 846	4 181	764	840	30**	81*	21 254	
Jumlah/Total	46 853	209 622	275 665	224 720	556 763	34 801	118 705	721	13 276	1 481 127	



Tabel 6.9.2 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Number of Women 5 Years of Age and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban

Perempuan/Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total
	Belum/Tidak Belum/Tidak		Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A		SD/SDLB/MI/ Paket A		SMP/SMPLB/MTs/ Paket B		SMA/SMLB/SMK/ Paket C		
	Pernah Sekolah Never Attended School	Not Completed/Not Yet Completed Primary School	Primary School	Junior High School	Senior High School/Vocational	DI/DII/DIII	DIV/undergraduate	Profession	Postgraduate		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
5 - 9	34 860	111 429	0	0	0	0	0	0	0	0	146 289
10 - 14	3 330	52 183	65 217	10 309	0	0	0	0	0	0	131 039
15 - 19	1 133	2 444	9 627	59 014	51 478	71	119*	0	0	0	123 886
20 - 24	783	2 363	5 810	10 182	92 119	5 239	13 954	118	38	130 605	
25 - 29	530	1 781	11 600	14 379	64 523	9 871	27 413	237	867	131 201	
30 - 34	355	1 800	15 081	18 113	58 349	10 517	23 886	199*	1 428	129 726	
35 - 39	567	2 539	18 934	21 564	54 463	8 529	17 341	254	1 531	125 722	
40 - 44	480	2 691	22 717	21 689	45 532	7 200	14 351	167*	1 634	116 461	
45 - 49	822	3 369	26 679	20 328	40 690	4 485	10 116	81*	1 223	107 792	
50 - 54	940	3 892	24 835	14 596	35 727	2 946	10 112	99**	959	94 107	
55 - 59	1 862	5 929	27 144	11 923	21 017	2 284	7 964	43*	1 098	79 264	
60 - 64	1 664	6 066	27 519	9 025	11 628	2 004	4 889	18**	495	63 309	
65 - 69	1 662	5 524	21 955	6 504	8 006	1 486	1 744	44*	84*	47 008	
70 - 74	1 064	4 769	13 875	3 326	4 215	725	1 106	9**	69*	29 158	
75+	2 697	6 258	14 643	3 047	2 674	251	499	38**	35**	30 144	
Jumlah/Total	52 750	213 037	305 635	224 000	490 420	55 607	133 495	1 307	9 460	1 485 711	



Tabel 6.9.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
 Table Population 5 Years of Age and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban

Laki-Laki+Perempuan/Male+Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School		Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/MI/ Paket A Primary School		SMP/SMPLB/MTs/ Paket B Junior High School		SMA/SMLB/SMK/ Paket C Senior High School/Vacational		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	68 864	227 359		0	0	0	0	0	0	0	296 223
10 - 14	6 361	108 984	130 452		20 809	0	0	0	0	0	266 606
15 - 19	2 207	5 787	24 111	120 823	98 952	118	204	0	0	0	252 201
20 - 24	1 611	5 665	15 033	22 760	189 609	8 189	20 967	196	45	264 075	
25 - 29	1 474	4 260	25 190	29 096	140 680	14 536	48 932	343	1 536	266 047	
30 - 34	1 280	4 367	31 995	34 741	125 730	16 051	44 302	357	2 946	261 768	
35 - 39	1 061	5 064	38 137	42 298	115 805	13 520	33 712	350	3 330	253 277	
40 - 44	1 065	5 078	43 763	42 577	98 484	11 653	27 466	232	3 319	233 637	
45 - 49	1 378	6 215	47 171	39 155	87 197	8 232	20 706	171*	3 059	213 284	
50 - 54	1 570	6 242	43 734	30 254	75 414	5 475	19 464	99**	2 643	184 895	
55 - 59	2 773	9 184	47 751	22 208	48 760	4 258	16 283	60	2 874	154 151	
60 - 64	2 452	9 972	48 135	17 690	29 179	3 437	10 993	45*	1 600	123 503	
65 - 69	2 192	8 915	38 533	13 134	19 707	2 547	4 972	70*	989	91 060	
70 - 74	1 798	6 783	23 489	7 282	10 812	1 377	2 859	36**	279	54 713	
75+	3 517	8 785	23 807	5 894	6 855	1 015	1 339	69*	117	51 398	
Jumlah/Total	99 603	422 659	581 300	448 721	1 047 183	90 408	252 200	2 028	22 736	2 966 838	



Tabel 6.9.4 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Number of Men 5 Years of Age and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Laki-laki/Male

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School		Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/MI/ Paket A Primary School		SMP/SMPLB/MTs/ Paket B Junior High School		SMA/SMLB/SMK/ Paket C Senior High School/Vacational		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	56 652	192 492	0	0	0	0	0	0	0	0	249 144
10 - 14	4 405	117 058	109 506	10 693	0	0	0	0	0	0	241 662
15 - 19	2 050	9 774	42 962	118 422	56 518	55*	30**	0	0	0	229 810
20 - 24	2 085	8 658	34 399	45 469	131 008	1 478	3 968	31**	0	0	227 096
25 - 29	2 202	7 864	52 380	50 506	97 006	3 039	11 316	29**	129*	129*	224 471
30 - 34	2 760	11 195	73 718	56 128	67 066	3 044	9 623	52*	301	223 887	223 887
35 - 39	2 740	12 365	79 205	55 887	56 404	2 179	5 639	27**	359	214 806	214 806
40 - 44	3 393	13 569	89 220	48 567	44 104	1 723	4 114	0	186*	186*	204 877
45 - 49	3 085	14 828	88 301	39 730	35 206	1 153	2 705	24**	328	185 360	185 360
50 - 54	3 279	14 573	75 958	28 241	29 039	1 100	3 885	57*	301	156 434	156 434
55 - 59	4 687	17 859	69 632	15 435	15 931	750	3 201	31**	209	127 735	127 735
60 - 64	4 240	15 498	59 767	9 656	6 542	789	1 571	28	76	98 168	98 168
65 - 69	3 943	13 679	42 934	5 750	3 772	649	633	55**	28**	71 443	71 443
70 - 74	3 317	9 693	27 140	2 997	1 802	431	225	0	0	45 605	45 605
75+	4 465	10 529	20 606	2 025	1 234	104*	112*	0	0	39 077	39 077
Jumlah/Total	103 306	469 635	865 728	489 506	545 632	16 494	47 020	334	1 918	2 539 575	



Tabel 6.9.5 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Number of Women 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Perempuan/Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total	
	Belum/Tidak Pernah Sekolah		Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A		SD/SDLB/MI/ Paket A		SMP/SMPLB/MTs/ Paket B		SMA/SMLB/SMK/ Paket C			
	Never Attended School	Not Completed/Not Yet Completed Primary School	Primary School	Junior High School	Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII	DIV/S1	Profesi	S2/S3	Postgraduate		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
5 - 9	55 635	179 891	0	0	0	0	0	0	0	0	235 526	
10 - 14	3 943	103 273	106 602	11 834	0	0	0	0	0	0	225 652	
15 - 19	1 981	5 822	32 039	111 152	60 380	362	46*	0	0	0	211 782	
20 - 24	1 599	5 940	29 508	42 497	118 247	4 332	8 874	35**	40**	211 072		
25 - 29	1 191	6 180	46 451	54 685	78 892	7 684	15 911	124*	241	211 359		
30 - 34	2 477	8 484	69 957	55 558	55 225	6 300	12 609	27**	217*	210 854		
35 - 39	2 715	11 162	81 534	55 321	39 747	4 295	8 017	0	186	202 976		
40 - 44	2 799	15 922	97 248	40 968	27 774	2 455	5 289	61	230	192 746		
45 - 49	3 561	16 838	94 579	32 296	20 936	1 450	2 719	0	70*	172 448		
50 - 54	5 082	21 496	83 138	17 952	13 404	976	3 769	43*	26*	145 885		
55 - 59	6 636	23 738	71 016	8 789	4 981	716	2 939	0	85*	118 900		
60 - 64	7 161	23 116	53 032	5 180	2 301	462	790	0	49	92 090		
65 - 69	6 591	18 702	38 075	2 536	939	433	98*	39**	0	67 411		
70 - 74	6 458	14 338	22 135	1 288	420	105*	2**	0	0	44 747		
75+	8 630	16 227	17 512	899	363	55*	10	0	0	43 695		
Jumlah/Total	116 458	471 128	842 825	440 956	423 607	29 626	61 071	329	1 143	2 387 143		



Tabel 6.9.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.9.6 Population 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Laki-Laki+Perempuan/Male+Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total
	Belum/Tidak Belum/Tidak Pernah Sekolah		Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/MI/ Paket A Primary School		SMP/SMPLB/MTs/ Paket B Junior High School		SMA/SMLB/SMK/ Paket C Senior High School/Vacational		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	112 287	372 383	0	0	0	0	0	0	0	0	484 670
10 - 14	8 348	220 331	216 108	22 527	0	0	0	0	0	0	467 314
15 - 19	4 032	15 596	75 001	229 574	116 897	417	75*	0	0	0	441 592
20 - 24	3 684	14 598	63 907	87 966	249 255	5 811	12 842	66*	40**	438 168	
25 - 29	3 394	14 044	98 831	105 191	175 899	10 723	27 227	153*	370	435 830	
30 - 34	5 237	19 679	143 674	111 686	122 290	9 345	22 232	79*	518	434 741	
35 - 39	5 456	23 527	160 739	111 208	96 150	6 474	13 655	27**	546	417 782	
40 - 44	6 192	29 491	186 468	89 534	71 878	4 178	9 404	61	417	397 623	
45 - 49	6 646	31 666	182 880	72 026	56 142	2 603	5 423	24**	398	357 808	
50 - 54	8 361	36 069	159 096	46 193	42 443	2 076	7 654	101	326	302 319	
55 - 59	11 322	41 597	140 648	24 224	20 912	1 467	6 139	31**	294	246 635	
60 - 64	11 401	38 614	112 799	14 837	8 843	1 251	2 361	28	125	190 258	
65 - 69	10 534	32 381	81 009	8 285	4 711	1 082	730	94*	28**	138 854	
70 - 74	9 775	24 031	49 275	4 285	2 223	535	227	0	0	90 352	
75+	13 095	26 756	38 118	2 925	1 597	158	122*	0	0	82 772	
Jumlah/Total	219 764	940 763	1 708 553	930 462	969 239	46 120	108 091	663	3 061	4 926 718	



Tabel 6.9.7 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Number of Men 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Laki-laki/Male

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total	
	Belum/Tidak Pernah Sekolah		Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A		SD/SDLB/MI/ Paket A		SMP/SMPLB/MTs/ Paket B		SMA/SMLB/SMK/ Paket C			
	Never Attended School	Not Completed/Not Yet Completed Primary School	Primary School	Junior High School	Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII	DIV/S1	Profesi	S2/S3	Postgraduate		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
5 - 9	90 657	308 421	0	0	0	0	0	0	0	0	399 078	
10 - 14	7 436	173 859	174 741	21 192	0	0	0	0	0	0	377 229	
15 - 19	3 124	13 117	57 445	180 230	103 991	102	115	0	0	0	358 125	
20 - 24	2 913	11 961	43 622	58 047	228 498	4 428	10 980	109	7**	360 566		
25 - 29	3 146	10 343	65 970	65 222	173 164	7 705	32 835	134*	799	359 317		
30 - 34	3 686	13 761	90 632	72 757	134 446	8 578	30 039	210*	1 819	355 929		
35 - 39	3 234	14 891	98 408	76 621	117 746	7 171	22 010	123*	2 159	342 361		
40 - 44	3 978	15 957	110 265	69 454	97 056	6 177	17 229	65	1 871	322 053		
45 - 49	3 641	17 675	108 793	58 557	81 712	4 899	13 296	115**	2 164	290 852		
50 - 54	3 909	16 922	94 857	43 900	68 726	3 629	13 237	57*	1 984	247 222		
55 - 59	5 597	21 114	90 239	25 720	43 674	2 725	11 519	49*	1 985	202 622		
60 - 64	5 028	19 404	80 384	18 321	24 092	2 222	7 674	55*	1 181	158 362		
65 - 69	4 473	17 070	59 513	12 380	15 474	1 710	3 861	82*	933	115 495		
70 - 74	4 050	11 707	36 753	6 953	8 399	1 082	1 978	27**	210	71 160		
75+	5 286	13 056	29 770	4 872	5 416	868	952	30**	81*	60 331		
Jumlah/Total	150 159	679 258	1 141 393	714 227	1 102 395	51 295	165 726	1 055	15 194	4 020 702		

Tabel 6.9.8 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Number of Women 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Perempuan/Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total
	Belum/Tidak Belum/Tidak		Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A		SD/SDLB/MII/ Paket A		SMP/SMPLB/MTs/ Paket B		SMA/SMLB/SMK/ Paket C		
	Pernah Sekolah Never Attended School	Not Completed/Not Yet Completed Primary School	Primary School	Junior High School	Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII	DIV/undergraduate	Profession	Postgraduate		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
5 - 9	90 495	291 320	0	0	0	0	0	0	0	0	381 815
10 - 14	7 273	155 456	171 818	22 144	0	0	0	0	0	0	356 691
15 - 19	3 114	8 266	41 666	170 167	111 858	433	165	0	0	0	335 668
20 - 24	2 382	8 303	35 318	52 679	210 366	9 571	22 829	152	78*	341 677	
25 - 29	1 722	7 960	58 051	69 065	143 415	17 555	43 324	361	1 107	342 560	
30 - 34	2 832	10 284	85 037	73 670	113 574	16 817	36 495	227*	1 645	340 580	
35 - 39	3 283	13 701	100 468	76 885	94 210	12 824	25 358	254	1 717	328 698	
40 - 44	3 279	18 613	119 966	62 657	73 305	9 655	19 641	228	1 864	309 207	
45 - 49	4 382	20 206	121 258	52 624	61 626	5 935	12 834	81*	1 293	280 240	
50 - 54	6 022	25 389	107 973	32 548	49 130	3 923	13 881	143*	985	239 992	
55 - 59	8 498	29 668	98 160	20 712	25 998	3 001	10 903	43*	1 182	198 164	
60 - 64	8 825	29 182	80 551	14 205	13 929	2 466	5 679	18**	544	155 399	
65 - 69	8 253	24 226	60 029	9 040	8 945	1 918	1 842	82*	84*	114 419	
70 - 74	7 522	19 107	36 010	4 614	4 635	830	1 108	9**	69*	73 905	
75+	11 327	22 485	32 155	3 947	3 037	306	509	38**	35**	73 839	
Jumlah/Total	169 208	684 165	1 148 460	664 956	914 027	85 233	194 566	1 636	10 603	3 872 854	



Tabel 6.9.9 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Population 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Laki-Laki+Perempuan/*Male+Female*

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total	
	Belum/Tidak Pernah Sekolah		Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A		SD/SDLB/MI/ Paket A		SMP/SMPLB/MTs/ Paket B		SMA/SMLB/SMK/ Paket C			
	Never Attended School	Not Completed/Not Yet Completed Primary School	Primary School	Junior High School	Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII	DIV/S1	Profesi	S2/S3	Postgraduate		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
5 - 9	181 152	599 741	0	0	0	0	0	0	0	0	780 893	
10 - 14	14 709	329 315	346 560	43 336	0	0	0	0	0	0	733 920	
15 - 19	6 238	21 383	99 111	350 397	215 849	535	280	0	0	0	693 793	
20 - 24	5 295	20 263	78 940	110 725	438 864	14 000	33 809	261	85*	702 243		
25 - 29	4 867	18 303	124 021	134 287	316 579	25 259	76 159	495	1 906	701 877		
30 - 34	6 518	24 045	175 669	146 427	248 020	25 395	66 534	437	3 464	696 509		
35 - 39	6 516	28 591	198 876	153 506	211 956	19 994	47 368	376	3 875	671 059		
40 - 44	7 257	34 569	230 231	132 111	170 362	15 831	36 870	293	3 736	631 260		
45 - 49	8 024	37 881	230 051	111 181	143 338	10 835	26 130	196*	3 456	571 092		
50 - 54	9 931	42 311	202 830	76 447	117 857	7 552	27 118	200*	2 969	487 214		
55 - 59	14 095	50 781	188 399	46 432	69 672	5 725	22 422	92*	3 167	400 786		
60 - 64	13 853	48 586	160 935	32 527	38 021	4 687	13 353	73*	1 725	313 761		
65 - 69	12 726	41 296	119 542	21 419	24 418	3 628	5 703	164*	1 017	229 914		
70 - 74	11 573	30 814	72 764	11 567	13 034	1 912	3 086	36**	279	145 065		
75+	16 613	35 541	61 926	8 819	8 452	1 174	1 461	69*	117	134 170		
Jumlah/Total	319 367	1 363 423	2 289 853	1 379 183	2 016 422	136 528	360 291	2 691	25 797	7 893 556		

Tabel Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Table Number of Men 5 Years of Age and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban

Laki-laki/Male

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A	SD/SDLB/MI/ Paket A	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	SMA/SMLB/SMK/ Paket C	DI/DII/DIII	DIV/S1	Profesi	S2/S3		
	Never Attended School	Not Completed/Not Yet Completed Primary School	Primary School	Junior High School	Senior High School/Vocational	DI/DII/DIII	DIV/undergraduate	Profession	Postgraduate		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kabupaten/Regency											
Ogan Komering Ulu	2 337	10 787	11 912	10 618	24 759	1 868	5 837	21**	855	68 993	
Ogan Komering Ilir	1 394	5 852	10 691	7 066	9 536	790	2 084	0	69*	37 482	
Muara Enim	1 642	9 302	11 011	9 331	23 894	1 423	3 985	50	282*	60 921	
Lahat	1 226	8 016	8 370	8 483	21 684	985	4 888	16	441	54 108	
Musi Rawas	421	1 640	2 161	1 732	2 530	116	616	0	15*	9 231	
Musi Banyuasin	1 142	6 626	9 520	6 020	14 073	691	2 491	0	178	40 741	
Banyuasin	3 997	15 886	24 088	17 277	34 632	1 512	5 154	0	589	103 135	
Ogan Komering Ulu Selatan	496	2 698	4 377	4 160	6 143	595*	896	0	82	19 447	
Ogan Komering Ulu Timur	1 225	4 743	7 928	6 407	10 084	433	1 847	0	76	32 743	
Ogan Ilir	1 495	5 551	12 287	7 556	12 567	448	2 223	3**	163	42 293	
Empat Lawang	320	2 193	4 177	2 828	4 238	119	726	0	47	14 649	
Penukal Abab Lematang Ilir	685	3 790	5 055	2 828	5 980	195	662	0	18*	19 212	
Musi Rawas Utara	136	832	1 057	897	1 194	39	194	1**	0	4 351	
Kota/Municipality											
Palembang	24 195	101 212	127 307	109 212	311 766	21 857	69 866	493	8 819	774 727	
Prabumulih	2 568	10 381	9 860	9 680	28 386	1 864	5 460	22	345	68 566	
Pagar Alam	1 286	6 750	8 648	7 413	14 882	545	3 248	0	223	42 994	
Lubuk Linggau	2 291	13 363	17 216	13 213	30 414	1 320	8 529	114	1 075*	87 534	
SUMATERA SELATAN	46 853	209 622	275 665	224 720	556 763	34 801	118 705	721	13 276	1 481 127	



Tabel 6.10.2 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Number of Women 5 Years of Age and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban

Perempuan/Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total			
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School		Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/MI/ Paket A Primary School		SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School		SMA/SMLB/SMK/ Paket C Senior High School/Vocational		DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)			
Kabupaten/Regency														
Ogan Komering Ulu	2 560	11 116	12 520	10 144	20 626	2 925	8 100	70	626	68 685				
Ogan Komering Ilir	1 597	6 011	11 663	6 920	9 148	918	2 591	23**	35	38 906				
Muara Enim	1 799	10 089	12 375	8 764	19 722	2 193	5 086	84	180	60 293				
Lahat	1 611	8 363	9 737	7 394	18 432	2 542	6 400	14	412*	54 905				
Musi Rawas	421	1 863	2 587	1 901	2 516	206	617	5**	50	10 166				
Musi Banyuasin	1 616	6 462	9 656	7 131	11 616	1 255	2 493	87	123	40 439				
Banyuasin	4 578	15 318	25 770	17 427	28 508	2 985	6 466	45*	314	101 411				
Ogan Komering Ulu Selatan	757	2 999	4 948	4 008	5 785	746	1 408	0	99	20 750				
Ogan Komering Ulu Timur	1 579	5 325	8 584	6 478	8 573	796	2 209	25*	47	33 616				
Ogan Ilir	1 323	5 926	13 376	6 543	11 948	958	2 715	25**	103	42 918				
Empat Lawang	368	2 555	4 419	2 724	3 787	284	970	0	55**	15 161				
Penukal Abab Lematang Ilir	1 134	4 102	5 658	2 885	4 521	424	730	14	7*	19 475				
Musi Rawas Utara	224*	1 006	1 452	819	1 078	49	251	0	0	4 878				
Kota/Municipality														
Palembang	27 199	100 597	144 416	111 933	279 419	32 358	73 023	714	5 977	775 637				
Prabumulih	2 358	10 887	11 369	9 499	24 065	3 455	6 858	54	284	68 829				
Pagar Alam	1 132	7 156	8 457	6 377	13 897	954	3 932	16**	182	42 103				
Lubuk Linggau	2 493	13 262	18 648	13 054	26 779	2 560	9 648	130	965*	87 539				
SUMATERA SELATAN	52 750	213 037	305 635	224 000	490 420	55 607	133 495	1 307	9 460	1 485 711				

Tabel 6.10.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Table 6.10.3 Population 5 Years Old of Age and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban

Laki-Laki+Perempuan/Male+Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total		
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School		Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/MI/ Paket A Primary School		SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School		SMA/SMLB/SMK/ Paket C Senior High School/Vocational		DIV/S1 DI/DII/DIII DIV/undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Kabupaten/Regency													
Ogan Komering Ulu	4 896	21 903	24 432	20 761	45 385	4 793	13 937	91	1 480	137 678			
Ogan Komering Ilir	2 991	11 862	22 355	13 986	18 684	1 708	4 674	23**	104*	76 388			
Muara Enim	3 442	19 391	23 386	18 095	43 616	3 617	9 071	134*	462*	121 214			
Lahat	2 837	16 379	18 107	15 877	40 116	3 527	11 288	31	853	109 013			
Musi Rawas	842	3 503	4 748	3 633	5 047	322	1 233	5**	65	19 397			
Musi Banyuasin	2 758	13 089	19 177	13 151	25 689	1 946	4 983	87	301	81 180			
Banyuasin	8 574	31 204	49 858	34 704	63 140	4 498	11 620	45*	903	204 546			
Ogan Komering Ulu Selatan	1 253	5 697	9 325	8 168	11 928	1 341*	2 304	0	181	40 197			
Ogan Komering Ulu Timur	2 805	10 068	16 512	12 885	18 657	1 229	4 056	25*	123	66 359			
Ogan Ilir	2 818	11 477	25 663	14 100	24 515	1 406	4 938	28**	266	85 211			
Empat Lawang	687	4 748	8 596	5 552	8 026	403	1 696	0	103*	29 810			
Penukal Abab Lematang Ilir	1 819	7 893	10 713	5 713	10 501	619	1 391	14	25*	38 687			
Musi Rawas Utara	360*	1 838	2 509	1 716	2 272	88	445	1**	0	9 229			
Kota/Municipality													
Palembang	51 394	201 809	271 723	221 145	591 185	54 215	142 889	1 208	14 797	1 550 364			
Prabumulih	4 926	21 269	21 228	19 179	52 450	5 319	12 317	76	629	137 395			
Pagar Alam	2 418	13 906	17 105	13 789	28 779	1 499	7 180	16**	405	85 097			
Lubuk Linggau	4 783	26 625	35 864	26 267	57 193	3 880	18 176	244	2 040*	175 073			
SUMATERA SELATAN	99 603	422 659	581 300	448 721	1 047 183	90 408	252 200	2 028	22 736	2 966 838			



Tabel Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Table Number of Men 5 Years of Age and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Laki-laki/Male

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total					
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School		Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/MI/ Paket A Primary School		SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School		SMA/SMLB/SMK/ Paket C Senior High School/Vocational		DI/DII/DIII DI/DII/DIII		DIV/S1 DIV/undergraduate		Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)					
Kabupaten/Regency																
Ogan Komering Ulu	4 639	23 049	30 089	19 402	25 105	797	2 357	25**	211*	105 674						
Ogan Komering Ilir	13 913	60 728	127 090	61 716	60 217	2 729	4 777	55	215	331 441						
Muara Enim	10 210	42 090	71 153	37 498	57 854	1 778	4 537	28*	206	225 355						
Lahat	4 825	31 370	37 605	29 358	43 681	1 425	3 473	27**	17**	151 780						
Musi Rawas	7 528	34 408	62 738	34 208	35 757	848	3 857	0	187	179 531						
Musi Banyuasin	10 044	47 206	87 601	48 353	53 310	1 401	4 019	55*	158*	252 148						
Banyuasin	14 628	57 265	119 859	51 412	48 701	1 496	4 033	87*	210	297 692						
Ogan Komering Ulu Selatan	6 078	25 502	66 120	42 483	41 091	1 090	2 875	0	43	185 283						
Ogan Komering Ulu Timur	10 009	48 854	88 773	62 453	57 251	2 180	6 202	0	132*	275 853						
Ogan Ilir	4 956	23 015	57 374	29 431	32 858	850	3 274	27**	193*	151 978						
Empat Lawang	4 004	25 448	51 237	37 296	38 017	593	2 012	0	122	158 729						
Penukal Abab Lematang Ilir	5 747	18 955	20 751	9 344	14 781	309	1 132	0	45*	71 065						
Musi Rawas Utara	4 528	18 676	24 713	15 062	18 976	303	2 246	0	96	84 599						
Kota/Municipality																
Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
Prabumulih	902	5 028	5 746	2 684	5 708	346	827	17**	15*	21 272						
Pagar Alam	630	4 171	7 169	4 970	7 649	252	847	0	53**	25 742						
Lubuk Linggau	664	3 870	7 708	3 837	4 676	97	551	14**	16**	21 433						
SUMATERA SELATAN	103 306	469 635	865 728	489 506	545 632	16 494	47 020	334	1 918	2 539 575						

Tabel 6.10.5 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Number of Women 5 Years of Age and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Perempuan/Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total			
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School		Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/MI/ Paket A Primary School		SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School		SMA/SMLB/SMK/ Paket C Senior High School/Vocational		DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)			
Kabupaten/Regency														
Ogan Komering Ulu	5 100	22 077	28 315	17 286	19 740	1 876	2 966	0	139*	97 498				
Ogan Komering Ilir	14 876	56 737	122 079	58 155	46 477	3 914	6 398	0	132	308 767				
Muara Enim	11 636	47 186	70 840	34 883	41 563	3 266	5 647	81**	157	215 258				
Lahat	5 049	30 674	37 259	26 332	34 623	2 449	5 707	55	93*	142 240				
Musi Rawas	9 756	35 766	58 357	30 630	28 091	1 893	4 919	39	46*	169 499				
Musi Banyuasin	10 525	46 066	87 581	43 678	39 272	2 800	5 144	90	66*	235 220				
Banyuasin	15 594	56 501	113 363	46 367	39 024	2 662	5 086	6**	90*	278 692				
Ogan Komering Ulu Selatan	6 085	24 454	61 957	37 775	32 901	1 842	3 689	0	52*	168 755				
Ogan Komering Ulu Timur	12 030	50 418	86 780	55 047	46 435	2 901	6 576	0	46*	260 234				
Ogan Ilir	5 303	23 964	59 706	25 620	26 111	1 613	4 724	35**	78*	147 154				
Empat Lawang	5 203	24 777	50 793	31 277	31 447	1 543	3 633	0	50**	148 723				
Penukal Abab Lematang Ilir	6 671	19 499	21 402	9 525	10 412	729	1 196	14**	93	69 542				
Musi Rawas Utara	6 207	19 367	25 062	14 098	12 934	707	2 901	0	32	81 307				
Kota/Municipality														
Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Prabumulih	1 170	5 307	6 004	2 650	3 822	527	1 018	10**	40*	20 548				
Pagar Alam	505	4 366	6 210	4 253	6 578	585	958	0	11**	23 466				
Lubuk Linggau	746	3 971	7 118	3 379	4 177	319	511	0	19**	20 240				
SUMATERA SELATAN	116 458	471 128	842 825	440 956	423 607	29 626	61 071	329	1 143	2 387 143				



Tabel 6.10.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Table 6.10.6 Population 5 Years of Age and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Laki-Laki+Perempuan/Male+Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total			
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School		Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/MI/ Paket A Primary School		SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School		SMA/SMLB/SMK/ Paket C Senior High School/Vocational		DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)			
Kabupaten/Regency														
Ogan Komering Ulu	9 739	45 126	58 404	36 687	44 845	2 673	5 323	25**	350*	203 172				
Ogan Komering Ilir	28 790	117 465	249 169	119 870	106 694	6 643	11 175	55	346	640 208				
Muara Enim	21 847	89 276	141 993	72 381	99 417	5 044	10 184	108**	363	440 613				
Lahat	9 873	62 044	74 865	55 690	78 303	3 874	9 180	82*	110*	294 020				
Musi Rawas	17 285	70 174	121 096	64 838	63 849	2 741	8 776	39	232	349 030				
Musi Banyuasin	20 569	93 272	175 181	92 031	92 582	4 201	9 163	145	223	487 368				
Banyuasin	30 222	113 765	233 222	97 779	87 725	4 158	9 118	93*	300	576 384				
Ogan Komering Ulu Selatan	12 163	49 956	128 078	80 258	73 992	2 932	6 564	0	96	354 038				
Ogan Komering Ulu Timur	22 040	99 272	175 553	117 501	103 686	5 081	12 778	0	177	536 087				
Ogan Ilir	10 259	46 978	117 080	55 050	58 970	2 463	7 998	61	272	299 132				
Empat Lawang	9 207	50 225	102 030	68 573	69 464	2 137	5 645	0	172*	307 452				
Penukal Abab Lematang Ilir	12 419	38 454	42 153	18 869	25 193	1 039	2 328	14**	138*	140 607				
Musi Rawas Utara	10 735	38 043	49 775	29 160	31 909	1 009	5 147	0	127	165 906				
Kota/Municipality														
Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Prabumulih	2 072	10 335	11 750	5 334	9 530	873	1 845	27*	54*	41 820				
Pagar Alam	1 135	8 536	13 379	9 224	14 227	837	1 805	0	64**	49 208				
Lubuk Linggau	1 410	7 842	14 825	7 216	8 853	416	1 062	14**	36*	41 673				
SUMATERA SELATAN	219 764	940 763	1 708 553	930 462	969 239	46 120	108 091	663	3 061	4 926 718				

Tabel 6.10.7 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Table 6.10.7 Number of Men 5 Years of Age and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Laki-laki/Male

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/MI/ Paket A	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	SMA/SMLB/SMK/ Paket C	DI/DII/DIII	DIV/S1	Profesi	S2/S3		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency											
Ogan Komering Ulu	6 975	33 837	42 001	30 019	49 864	2 665	8 195	46*	1 066	174 667	
Ogan Komering Ilir	15 307	66 580	137 782	68 782	69 754	3 519	6 860	55	283	368 923	
Muara Enim	11 853	51 392	82 164	46 829	81 748	3 201	8 522	78*	488	286 276	
Lahat	6 050	39 386	45 975	37 841	65 365	2 410	8 361	43*	458	205 888	
Musi Rawas	7 949	36 048	64 899	35 939	38 288	964	4 473	0	202	188 762	
Musi Banyuasin	11 186	53 833	97 121	54 373	67 383	2 093	6 510	55*	335	292 889	
Banyuasin	18 625	73 150	143 947	68 689	83 333	3 009	9 187	87*	799	400 827	
Ogan Komering Ulu Selatan	6 574	28 201	70 497	46 643	47 234	1 685	3 771	0	125	204 730	
Ogan Komering Ulu Timur	11 235	53 597	96 700	68 860	67 334	2 613	8 049	0	207	308 596	
Ogan Ilir	6 451	28 566	69 661	36 987	45 425	1 297	5 498	30**	356	194 271	
Empat Lawang	4 323	27 641	55 415	40 124	42 256	712	2 739	0	169*	173 378	
Penukal Abab Lematang Ilir	6 432	22 746	25 806	12 172	20 761	504	1 794	0	63*	90 277	
Musi Rawas Utara	4 665	19 508	25 770	15 959	20 170	342	2 440	1**	96	88 950	
Kota/Municipality											
Palembang	24 195	101 212	127 307	109 212	311 766	21 857	69 866	493	8 819	774 727	
Prabumulih	3 470	15 410	15 606	12 364	34 093	2 210	6 287	39	360	89 838	
Pagar Alam	1 916	10 921	15 817	12 383	22 530	797	4 096	0	276	68 736	
Lubuk Linggau	2 954	17 233	24 924	17 050	35 090	1 417	9 079	128	1 091*	108 967	
SUMATERA SELATAN	150 159	679 258	1 141 393	714 227	1 102 395	51 295	165 726	1 055	15 194	4 020 702	



Tabel 6.10.8 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Number of Women 5 Years of Age and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Perempuan/Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total			
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School		Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/MI/ Paket A Primary School		SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School		SMA/SMLB/SMK/ Paket C Senior High School/Vocational		DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)			
Kabupaten/Regency														
Ogan Komering Ulu	7 660	33 192	40 835	27 429	40 366	4 801	11 066	70	764	166 183				
Ogan Komering Ilir	16 474	62 747	133 742	65 074	55 625	4 831	8 989	23**	167	347 673				
Muara Enim	13 436	57 275	83 215	43 647	61 285	5 459	10 734	165*	337	275 551				
Lahat	6 660	39 037	46 996	33 726	53 055	4 990	12 107	69*	505	197 145				
Musi Rawas	10 178	37 629	60 944	32 531	30 608	2 099	5 536	44*	95	179 665				
Musi Banyuasin	12 141	52 528	97 237	50 809	50 888	4 055	7 637	177	189	275 659				
Banyuasin	20 171	71 819	139 133	63 794	67 532	5 647	11 552	51*	404	380 103				
Ogan Komering Ulu Selatan	6 842	27 453	66 906	41 783	38 685	2 588	5 096	0	152	189 505				
Ogan Komering Ulu Timur	13 610	55 743	95 364	61 526	55 008	3 697	8 784	25*	93*	293 850				
Ogan Ilir	6 626	29 890	73 082	32 163	38 059	2 572	7 439	59*	182	190 072				
Empat Lawang	5 571	27 332	55 211	34 001	35 234	1 827	4 602	0	106*	163 884				
Penukal Abab Lematang Ilir	7 805	23 601	27 061	12 410	14 933	1 154	1 925	28	100*	89 017				
Musi Rawas Utara	6 430	20 373	26 514	14 917	14 012	755	3 152	0	32	86 185				
Kota/Municipality														
Palembang	27 199	100 597	144 416	111 933	279 419	32 358	73 023	714	5 977	775 637				
Prabumulih	3 529	16 194	17 372	12 150	27 887	3 982	7 875	64	324	89 377				
Pagar Alam	1 637	11 521	14 667	10 630	20 476	1 539	4 890	16**	193	65 569				
Lubuk Linggau	3 239	17 233	25 766	16 434	30 956	2 878	10 158	130	984*	107 779				
SUMATERA SELATAN	169 208	684 165	1 148 460	664 956	914 027	85 233	194 566	1 636	10 603	3 872 854				

Tabel 6.10.9 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Population 5 Years of Age and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Laki-Laki+Perempuan/Male+Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest Educational Attainment										Jumlah Total		
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School		Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/ MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/MI/ Paket A Primary School		SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School		SMA/SMLB/SMK/ Paket C Senior High School/Vocational		DIV/S1 DI/DII/DIII DIV/undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Kabupaten/Regency													
Ogan Komering Ulu	14 635	67 029	82 835	57 449	90 231	7 466	19 260	116	1 830	340 850			
Ogan Komering Ilir	31 780	129 327	271 524	133 856	125 379	8 350	15 850	79*	451	716 596			
Muara Enim	25 288	108 667	165 379	90 477	143 033	8 660	19 255	243*	825	561 827			
Lahat	12 710	78 422	92 971	71 566	118 419	7 401	20 468	112*	963	403 033			
Musi Rawas	18 127	73 677	125 844	68 471	68 895	3 063	10 009	44*	297	368 427			
Musi Banyuasin	23 327	106 360	194 358	105 181	118 270	6 147	14 147	232	524	568 548			
Banyuasin	38 796	144 969	283 080	132 483	150 865	8 656	20 738	138	1 203	780 930			
Ogan Komering Ulu Selatan	13 416	55 653	137 403	88 426	85 920	4 273	8 868	0	277	394 235			
Ogan Komering Ulu Timur	24 844	109 339	192 065	130 386	122 342	6 310	16 834	25*	300	602 446			
Ogan Ilir	13 077	58 456	142 743	69 150	83 484	3 869	12 937	89*	538	384 343			
Empat Lawang	9 894	54 973	110 626	74 125	77 489	2 539	7 341	0	275	337 262			
Penukal Abab Lematang Ilir	14 237	46 347	52 866	24 582	35 693	1 658	3 719	28	163*	179 294			
Musi Rawas Utara	11 095	39 881	52 284	30 876	34 182	1 097	5 592	1**	127	175 135			
Kota/Municipality													
Palembang	51 394	201 809	271 723	221 145	591 185	54 215	142 889	1 208	14 797	1 550 364			
Prabumulih	6 999	31 604	32 978	24 514	61 980	6 192	14 162	102	684	179 215			
Pagar Alam	3 553	22 442	30 484	23 013	43 006	2 336	8 985	16**	469	134 305			
Lubuk Linggau	6 193	34 467	50 690	33 483	66 046	4 295	19 238	258	2 075*	216 746			
SUMATERA SELATAN	319 367	1 363 423	2 289 853	1 379 183	2 016 422	136 528	360 291	2 691	25 797	7 893 556			



07

Disabilitas

Disability



https://sumsel.bps.go.id

Tabel 7.1 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Melihat
Table 7.1 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Seeing

Kelompok Umur Age Group	Tingkat Kesulitan Melihat/ Degree of Difficulty in Seeing				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	264	235	642	779 751	780 893	
10 - 14	340	303	1 129	732 148	733 920	
15 - 19	358	234	1 651	691 550	693 793	
20 - 24	331	395*	2 481	699 037	702 243	
25 - 29	270*	350	2 469	698 789	701 877	
30 - 34	343	217	3 793	692 156	696 509	
35 - 39	471	465	6 118	664 005	671 059	
40 - 44	352	596	11 861	618 452	631 260	
45 - 49	462	883	20 950	548 798	571 092	
50 - 54	511	1 580	28 249	456 874	487 214	
55 - 59	367	2 037	34 584	363 798	400 786	
60 - 64	346	2 782	42 655	267 978	313 761	
65 - 69	364	3 539	42 382	183 630	229 914	
70 - 74	519	3 854	35 530	105 162	145 065	
75+	1 011	10 028	43 380	79 751	134 170	
Jumlah/Total	6 306	27 495	277 875	7 581 880	7 893 556	

Tabel 7.2 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Melihat
Table 7.2 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Seeing

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Melihat/ Degree of Difficulty in Seeing				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	278	298	7 826	332 448	340 850	
Ogan Komering Ilir	509	2 759	23 347	689 982	716 596	
Muara Enim	265	2 082	19 841	539 639	561 827	
Lahat	349	1 328	13 803	387 553	403 033	
Musi Rawas	279*	1 083	10 169	356 896	368 427	
Musi Banyuasin	272	1 517	19 252	547 506	568 548	
Banyuasin	681	3 779	25 075	751 396	780 930	
Ogan Komering Ulu Selatar	295*	1 336	11 274	381 330	394 235	
Ogan Komering Ulu Timur	515	2 854	25 621	573 455	602 446	
Ogan Ilir	313*	1 200	11 882	370 948	384 343	
Empat Lawang	246*	1 533	17 265	318 218	337 262	
Penukal Abab Lematang Ilir	69	645	6 363	172 217	179 294	
Musi Rawas Utara	286*	558	4 701	169 590	175 135	
Kota/Municipality						
Palembang	1 715	5 269	64 797	1 478 584	1 550 364	
Prabumulih	139*	315	5 495	173 266	179 215	
Pagar Alam	27**	333*	3 897	130 048	134 305	
Lubuk Linggau	70*	606	7 268	208 802	216 746	
SUMATERA SELATAN	6 306	27 495	277 875	7 581 880	7 893 556	



Tabel 7.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mendengar
Table 7.3 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Listening (Hearing)

Kelompok Umur Age Group	Tingkat Kesulitan Mendengar/ Degree of Difficulty in Listening (Hearing)					Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None			
	Sama sekali tidak bisa/Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
5 - 9	433	288	779	779 393	780 893		
10 - 14	500	471	548	732 400	733 920		
15 - 19	482	341	552	692 418	693 793		
20 - 24	499	550*	946	700 248	702 243		
25 - 29	785	635	1 094	699 363	701 877		
30 - 34	664	437	1 366	694 042	696 509		
35 - 39	520	496	2 049	667 994	671 059		
40 - 44	470	564	2 387	627 838	631 260		
45 - 49	251*	617	3 770	566 454	571 092		
50 - 54	433	641	6 125	480 015	487 214		
55 - 59	366	966	11 261	388 193	400 786		
60 - 64	253	1 905	17 264	294 339	313 761		
65 - 69	242	2 505	23 918	203 249	229 914		
70 - 74	227	3 247	25 561	116 031	145 065		
75+	511	8 896	38 212	86 551	134 170		
Jumlah/Total	6 638	22 559	135 831	7 728 528	7 893 556		



Tabel 7.4 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mendengar
Table 7.4 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Listening (Hearing)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Mendengar/ Degree of Difficulty in Listening (Hearing)				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	259	540	4 461	335 590	340 850	
Ogan Komering Ilir	491	1 966	10 438	703 701	716 596	
Muara Enim	396	2 033	10 676	548 722	561 827	
Lahat	435	1 251	6 646	394 701	403 033	
Musi Rawas	165*	1 053	5 375	361 835	368 427	
Musi Banyuasin	392	1 060	10 027	557 069	568 548	
Banyuasin	526	2 793	13 144	764 467	780 930	
Ogan Komering Ulu Selatar	98*	977	5 460	387 700	394 235	
Ogan Komering Ulu Timur	400	2 007	10 945	589 095	602 446	
Ogan Ilir	276*	885	6 059	377 124	384 343	
Empat Lawang	114**	1 437	8 018	327 693	337 262	
Penukal Abab Lematang Ilir	227	773	3 455	174 839	179 294	
Musi Rawas Utara	166**	560	3 272	171 137	175 135	
Kota/Municipality						
Palembang	2 308	3 936	28 966	1 515 154	1 550 364	
Prabumulih	116	303	2 705	176 091	179 215	
Pagar Alam	88	402	2 173	131 643	134 305	
Lubuk Linggau	181	583	4 013	211 968	216 746	
SUMATERA SELATAN	6 638	22 559	135 831	7 728 528	7 893 556	



Tabel 7.5 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara

Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking

Kelompok Umur Age Group	Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara/ Degree of Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	668	997	3 360	775 869	780 893	
10 - 14	805	1 107	1 566	730 441	733 920	
15 - 19	781	1 122	1 526	690 364	693 793	
20 - 24	837	1 047	1 565	698 794	702 243	
25 - 29	861	1 115	1 497	698 404	701 877	
30 - 34	669	1 424	2 189	692 227	696 509	
35 - 39	885	1 006	2 124	667 044	671 059	
40 - 44	635	852	1 906	627 867	631 260	
45 - 49	449	804	2 070	567 770	571 092	
50 - 54	287	478	2 562	483 887	487 214	
55 - 59	355	856	3 886	395 689	400 786	
60 - 64	232	1 010	5 748	306 771	313 761	
65 - 69	265	855	8 389	220 406	229 914	
70 - 74	116*	1 392	9 801	133 756	145 065	
75+	441*	3 490	18 459	111 779	134 170	
Jumlah/Total/	8 286	17 555	66 648	7 801 067	7 893 556	

Tabel 7.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara

Table Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara/ Degree of Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	421	600	2 067	337 761	340 850	
Ogan Komering Ilir	756	1 556	4 665	709 619	716 596	
Muara Enim	316	1 683	5 598	554 230	561 827	
Lahat	464	957	3 215	398 396	403 033	
Musi Rawas	366	653	2 681	364 727	368 427	
Musi Banyuasin	250	1 116	6 308	560 874	568 548	
Banyuasin	1 014	1 482	5 451	772 983	780 930	
Ogan Komering Ulu Selatar	340	733	1 956	391 205	394 235	
Ogan Komering Ulu Timur	346	1 590	4 806	595 704	602 446	
Ogan Ilir	221	676	3 099	380 346	384 343	
Empat Lawang	404*	591	2 699	333 568	337 262	
Penukal Abab Lematang Ilir	265	357	1 626	177 046	179 294	
Musi Rawas Utara	380*	332	1 149	173 274	175 135	
Kota/Municipality						
Palembang	2 260	3 877	16 461	1 527 766	1 550 364	
Prabumulih	180	375	1 296	177 364	179 215	
Pagar Alam	92*	375	1 012	132 826	134 305	
Lubuk Linggau	211	599	2 559	213 377	216 746	
SUMATERA SELATAN	8 286	17 555	66 648	7 801 067	7 893 556	



Tabel 7.7 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga
Table 7.7 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Walking or Climbing the Stairs

Kelompok Umur Age Group	Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga/ Degree of Difficulty in Walking or Climbing Stairs					Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None			
	Sama sekali tidak bisa/Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
5 - 9	749	355*	1 905	777 884	780 893		
10 - 14	658	365	646	732 251	733 920		
15 - 19	746	338	1 018	691 692	693 793		
20 - 24	608	545	541	700 548	702 243		
25 - 29	578	461	1 151	699 686	701 877		
30 - 34	540	648	1 611	693 711	696 509		
35 - 39	594	545	2 055	667 865	671 059		
40 - 44	421	1 108	3 147	626 583	631 260		
45 - 49	529	1 038	5 188	564 337	571 092		
50 - 54	803	1 414	9 686	475 312	487 214		
55 - 59	1 002	2 505	15 895	381 384	400 786		
60 - 64	1 357	2 952	24 651	284 801	313 761		
65 - 69	1 544	4 128	28 443	195 799	229 914		
70 - 74	1 480	5 070	26 870	111 645	145 065		
75+	2 998	10 085	39 356	81 731	134 170		
Jumlah/Total	14 606	31 558	162 163	7 685 229	7 893 556		

Tabel
Table7.8 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Walking or Climbing the Stairs

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga/ Degree of Difficulty in Walking or Climbing the Stairs				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	588	1 035	4 814	334 413	340 850	
Ogan Komering Ilir	1 329	2 298	11 806	701 163	716 596	
Muara Enim	995	2 713	11 026	547 093	561 827	
Lahat	770	1 742	7 381	393 140	403 033	
Musi Rawas	519	1 137	4 809	361 962	368 427	
Musi Banyuasin	741	1 803	11 801	554 203	568 548	
Banyuasin	890	2 778	13 160	764 103	780 930	
Ogan Komering Ulu Selatar	714	1 590	7 436	384 495	394 235	
Ogan Komering Ulu Timur	1 001	2 680	14 187	584 578	602 446	
Ogan Ilir	645	1 471	6 670	375 557	384 343	
Empat Lawang	436	1 498	7 643	327 685	337 262	
Penukal Abab Lematang Ilir	427	615	3 242	175 009	179 294	
Musi Rawas Utara	477	580	2 891	171 188	175 135	
Kota/Municipality						
Palembang	4 009	7 302	44 823	1 494 230	1 550 364	
Prabumulih	229	902	3 328	174 755	179 215	
Pagar Alam	281	393	2 194	131 436	134 305	
Lubuk Linggau	556	1 020	4 950	210 219	216 746	
SUMATERA SELATAN	14 606	31 558	162 163	7 685 229	7 893 556	



Tabel 7.9 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan
Table 7.9 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Using Hands and Fingers

Kelompok Umur Age Group	Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan/ Degree of Difficulty in Using Hands and Fingers					Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None			
	Sama sekali tidak bisa/Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
5 - 9	295	513	2 075	778 011	780 893		
10 - 14	474	346	556	732 545	733 920		
15 - 19	329	371	807	692 287	693 793		
20 - 24	401	367	655	700 820	702 243		
25 - 29	392	393	730	700 362	701 877		
30 - 34	272*	364	968	694 905	696 509		
35 - 39	256	333	1 247	669 223	671 059		
40 - 44	142	397	1 746	628 975	631 260		
45 - 49	222*	645	2 032	568 193	571 092		
50 - 54	265*	808	3 517	482 624	487 214		
55 - 59	312	1 326	4 836	394 313	400 786		
60 - 64	347	1 286	7 560	304 568	313 761		
65 - 69	294	1 525	9 289	218 806	229 914		
70 - 74	461	1 850	9 380	133 375	145 065		
75+	877	4 328	19 249	109 716	134 170		
Jumlah/Total	5 338	14 851	64 646	7 808 721	7 893 556		



Tabel
Table7.10 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Using Hands and Fingers

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan/ Degree of Difficulty in Using Hands and Fingers				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	139*	565	1 784	338 362	340 850	
Ogan Komering Ilir	450	1 012	5 503	709 631	716 596	
Muara Enim	388	1 203	3 730	556 506	561 827	
Lahat	309	683	2 749	399 292	403 033	
Musi Rawas	222	617	2 148	365 441	368 427	
Musi Banyuasin	101*	709	4 477	563 262	568 548	
Banyuasin	367	1 482	4 711	774 370	780 930	
Ogan Komering Ulu Selatar	181*	835	3 316	389 903	394 235	
Ogan Komering Ulu Timur	323*	1 626	7 278	593 219	602 446	
Ogan Ilir	106*	841	2 741	380 655	384 343	
Empat Lawang	154*	442*	3 167	333 499	337 262	
Penukal Abab Lematang Ilir	75*	513	1 802	176 903	179 294	
Musi Rawas Utara	200**	260	1 169	173 506	175 135	
Kota/Municipality						
Palembang	1 901	3 047	15 583	1 529 834	1 550 364	
Prabumulih	140	295	1 215	177 565	179 215	
Pagar Alam	97*	244	997	132 966	134 305	
Lubuk Linggau	186	475	2 278	213 807	216 746	
SUMATERA SELATAN	5 338	14 851	64 646	7 808 721	7 893 556	



Tabel 7.11 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi
Table 7.11 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Remembering/Concentrating

Kelompok Umur Age Group	Tingkat Kesulitan Mengingat atau Berkonsentrasi/ Degree of Difficulty in Remembering or Concentrating				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty					
	Selalu Mengalami Kesulitan/Always	Seringkali Mengalami Kesulitan/Often	Sedikit Mengalami Kesulitan/Some	Tidak mengalami kesulitan/None		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	548	716	3 993	775 636	780 893	
10 - 14	788	550	2 064	730 517	733 920	
15 - 19	785	764	1 945	690 299	693 793	
20 - 24	504	768	1 980	698 991	702 243	
25 - 29	589	1 120	2 431	697 738	701 877	
30 - 34	576	1 271	3 563	691 099	696 509	
35 - 39	701	896	3 862	665 601	671 059	
40 - 44	462	620	3 874	626 304	631 260	
45 - 49	643	485	4 111	565 853	571 092	
50 - 54	298	694	6 038	480 185	487 214	
55 - 59	246	875	8 630	391 036	400 786	
60 - 64	349	795	12 163	300 455	313 761	
65 - 69	354	1 469	15 794	212 297	229 914	
70 - 74	430	1 998	17 916	124 721	145 065	
75+	863	5 641	29 159	98 507	134 170	
Jumlah/Total	8 135	18 660	117 522	7 749 239	7 893 556	



Tabel
Table7.12 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Remembering/Concentrating

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Mengingat atau Berkonsentrasi/ Degree of Difficulty in Remembering or Concentrating				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Selalu Mengalami Kesulitan/Always	Seringkali Mengalami Kesulitan/Often	Sedikit Mengalami Kesulitan/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	212	644	3 713	336 280	340 850	
Ogan Komering Ilir	908	1 735	9 285	704 668	716 596	
Muara Enim	560	1 209	8 308	551 750	561 827	
Lahat	462	1 018	5 377	396 176	403 033	
Musi Rawas	285	749	3 998	363 394	368 427	
Musi Banyuasin	267	907	7 255	560 120	568 548	
Banyuasin	735	2 097	9 696	768 402	780 930	
Ogan Komering Ulu Selatar	279	1 015	4 779	388 162	394 235	
Ogan Komering Ulu Timur	878	1 614	8 462	591 492	602 446	
Ogan Ilir	266	699	4 797	378 581	384 343	
Empat Lawang	363*	595	6 284	330 020	337 262	
Penukal Abab Lematang Ilir	134	439	2 085	176 636	179 294	
Musi Rawas Utara	332*	331	1 910	172 563	175 135	
Kota/Municipality						
Palembang	1 987	3 785	30 584	1 514 008	1 550 364	
Prabumulih	209	390	1 855	176 761	179 215	
Pagar Alam	37*	455	1 931	131 882	134 305	
Lubuk Linggau	220	979	7 203	208 343	216 746	
SUMATERA SELATAN	8 135	18 660	117 522	7 749 239	7 893 556	



Tabel 7.13 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar
Table 7.13 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Thinking/Learning

Kelompok Umur Age Group	Tingkat Kesulitan Berpikir atau Belajar/ Degree of Difficulty in Thinking or Learning				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty					
	Selalu Mengalami Kesulitan/Always	Seringkali Mengalami Kesulitan/Often	Sedikit Mengalami Kesulitan/Some	Tidak mengalami kesulitan/None		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	642	764	2 300	777 187	780 893	
10 - 14	999	567	1 595	730 759	733 920	
15 - 19	1 065	824	1 390	690 514	693 793	
20 - 24	945	922	1 308	699 068	702 243	
25 - 29	1 043	1 186	1 387	698 260	701 877	
30 - 34	1 000	1 080	2 044	692 385	696 509	
35 - 39	862	916	2 231	667 050	671 059	
40 - 44	597	574	1 810	628 280	631 260	
45 - 49	672	495	2 121	567 805	571 092	
50 - 54	436	454	2 018	484 306	487 214	
55 - 59	416	389	3 127	396 855	400 786	
60 - 64	417	388	4 315	308 641	313 761	
65 - 69	315	662	5 276	223 662	229 914	
70 - 74	364	757	6 607	137 337	145 065	
75+	828	2 828	12 224	118 290	134 170	
Jumlah/Total	10 601	12 804	49 753	7 820 399	7 893 556	



Tabel 7.14 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar
Table 7.14 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Thinking/Learning

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Berpikir atau Belajar/ Degree of Difficulty in Thinking or Learning				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Selalu Mengalami Kesulitan/Always	Seringkali Mengalami Kesulitan/Often	Sedikit Mengalami Kesulitan/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	307	385	1 194	338 963	340 850	
Ogan Komering Ilir	1 149	1 220	4 627	709 600	716 596	
Muara Enim	557	892	3 516	556 861	561 827	
Lahat	510	1 048	2 187	399 288	403 033	
Musi Rawas	357	567	2 229	365 274	368 427	
Musi Banyuasin	394	675	3 280	564 199	568 548	
Banyuasin	935	1 118	5 461	773 415	780 930	
Ogan Komering Ulu Selatar	555	416	1 866	391 397	394 235	
Ogan Komering Ulu Timur	863	1 035	6 213	594 335	602 446	
Ogan Ilir	384	622	2 702	380 635	384 343	
Empat Lawang	426*	336	1 878	334 621	337 262	
Penukal Abab Lematang Ilir	202	359	1 060	177 673	179 294	
Musi Rawas Utara	384*	300	1 004	173 447	175 135	
Kota/Municipality						
Palembang	2 901	2 618	9 181	1 535 664	1 550 364	
Prabumulih	289	295	793	177 837	179 215	
Pagar Alam	112	379	667	133 147	134 305	
Lubuk Linggau	276	537	1 892	214 041	216 746	
SUMATERA SELATAN	10 601	12 804	49 753	7 820 399	7 893 556	



Tabel 7.15 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional
Table 7.15 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Interpersonal Interactions

Kelompok Umur Age Group	Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan atau Emosional/ Degree of Difficulty in Interpersonal Interactions				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty					
	Selalu Mengalami Kesulitan/Always	Seringkali Mengalami Kesulitan/Often	Sedikit Mengalami Kesulitan/Some	Tidak mengalami kesulitan/None		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	358	555	2 457	777 523	780 893	
10 - 14	513	435	1 784	731 188	733 920	
15 - 19	349	496	1 945	691 002	693 793	
20 - 24	390	666	2 108	699 078	702 243	
25 - 29	340*	1 003	2 708	697 825	701 877	
30 - 34	655	923	3 502	691 429	696 509	
35 - 39	609	878	3 120	666 451	671 059	
40 - 44	346	813	2 406	627 695	631 260	
45 - 49	500	494	2 616	567 482	571 092	
50 - 54	444	301	2 590	483 879	487 214	
55 - 59	219	189	3 162	397 216	400 786	
60 - 64	106	451	3 263	309 941	313 761	
65 - 69	183*	299	3 375	226 057	229 914	
70 - 74	161*	361	3 726	140 817	145 065	
75+	198	930	6 451	126 591	134 170	
Jumlah/Total	5 372	8 793	45 216	7 834 176	7 893 556	



Tabel
Table7.16 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Interpersonal Interactions

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan atau Emosional/ Degree of Difficulty in Interpersonal Interactions				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty					
	Selalu Mengalami Kesulitan/Always	Seringkali Mengalami Kesulitan/Often	Sedikit Mengalami Kesulitan/Some	Tidak mengalami kesulitan/None		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	230	376	1 012	339 232	340 850	
Ogan Komering Ilir	510	1 169	4 563	710 354	716 596	
Muara Enim	136*	795	8 673*	552 222	561 827	
Lahat	298	401	2 133	400 201	403 033	
Musi Rawas	166*	438	1 704	366 119	368 427	
Musi Banyuasin	176*	432	2 314	565 626	568 548	
Banyuasin	584	783	2 819	776 744	780 930	
Ogan Komering Ulu Selatar	169*	338	1 315	392 412	394 235	
Ogan Komering Ulu Timur	511	582	3 077	598 276	602 446	
Ogan Ilir	140*	403	2 054	381 745	384 343	
Empat Lawang	361*	327	1 125	335 450	337 262	
Penukal Abab Lematang Ilir	75	245*	504	178 470	179 294	
Musi Rawas Utara	219*	152	928	173 836	175 135	
Kota/Municipality						
Palembang	1 549	1 640	10 683	1 536 492	1 550 364	
Prabumulih	126	199	587	178 303	179 215	
Pagar Alam	41*	234	385	133 646	134 305	
Lubuk Linggau	82*	277	1 340	215 047	216 746	
SUMATERA SELATAN	5 372	8 793	45 216	7 834 176	7 893 556	



Tabel 7.17 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri
Table 7.17 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Taking Care of Own Self

Kelompok Umur Age Group	Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ Degree of Difficulty in Taking Care of Own Self					Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None			
	Sama sekali tidak bisa/Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some	(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
5 - 9	701	555	7 459	772 178	780 893		
10 - 14	757	509	1 577	731 077	733 920		
15 - 19	801	526	1 145	691 322	693 793		
20 - 24	483	513	892	700 354	702 243		
25 - 29	704	480	1 343	699 350	701 877		
30 - 34	503	975	1 538	693 492	696 509		
35 - 39	541	617	1 384	668 517	671 059		
40 - 44	350	583	1 309	629 019	631 260		
45 - 49	362	548	1 677	568 505	571 092		
50 - 54	537	565	2 115	483 998	487 214		
55 - 59	997	931	2 311	396 547	400 786		
60 - 64	937	950	3 814	308 060	313 761		
65 - 69	974	1 369	5 465	222 106	229 914		
70 - 74	1 139	1 411	6 817	135 698	145 065		
75+	2 199	2 786	15 516	113 668	134 170		
Jumlah/Total	11 986	13 316	54 363	7 813 891	7 893 556		

Tabel 7.18 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri
Table 7.18 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Taking Care of Own Self

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ Degree of Difficulty in Taking Care of Own Self				Jumlah Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	474	622	1 604	338 151	340 850	
Ogan Komering Ilir	1 100	1 336	4 632	709 527	716 596	
Muara Enim	1 073	606	3 900	556 248	561 827	
Lahat	590	787	2 168	399 488	403 033	
Musi Rawas	414	687	2 300	365 026	368 427	
Musi Banyuasin	528	523	3 909	563 588	568 548	
Banyuasin	828	1 241	3 636	775 225	780 930	
Ogan Komering Ulu Selatar	505	662	1 845	391 223	394 235	
Ogan Komering Ulu Timur	1 058	1 134	4 948	595 306	602 446	
Ogan Ilir	423	775	2 370	380 775	384 343	
Empat Lawang	322*	627	1 692	334 620	337 262	
Penukal Abab Lematang Ilir	365	272	1 381	177 276	179 294	
Musi Rawas Utara	346*	384	1 006	173 399	175 135	
Kota/Municipality						
Palembang	3 074	2 578	15 088	1 529 624	1 550 364	
Prabumulih	279	408	860	177 668	179 215	
Pagar Alam	132*	185	1 172	132 815	134 305	
Lubuk Linggau	475	488	1 851	213 932	216 746	
SUMATERA SELATAN	11 986	13 316	54 363	7 813 891	7 893 556	



Tabel 7.19 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri
Table 7.19 Population 5 Years of Age and Over by Age Group who have Difficulty in Taking Care of Own Self and Cause of Difficulty

Population 5 Years of Age and Over by Age Group who have Difficulty in Taking Care of Own Self and Cause of Difficulty

Kelompok Umur Age Group	Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ The Cause of Difficulty in Taking Care of Own Self					Jumlah Total
	Keterbatasan Fisik/ Physical Limitation	Keterbatasan Sensorik/ Sensory Limitation	Keterbatasan Intelektual/ Intellectual Limitation	Gangguan Mental/ Mental Disorder		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	464	134	353	304	1 256	
10 - 14	415	220	405	227	1 267	
15 - 19	439	130*	514	243	1 326	
20 - 24	430	63	300	204	997	
25 - 29	423	190*	191*	380*	1 184	
30 - 34	634	64*	171*	610	1 479	
35 - 39	508	91*	177*	381	1 158	
40 - 44	479	108	75*	270	932	
45 - 49	560	95*	38	217	910	
50 - 54	789	143*	4**	165	1 102	
55 - 59	1 565	137	24**	202	1 928	
60 - 64	1 354	302	80**	151	1 887	
65 - 69	1 670	432	7**	234	2 343	
70 - 74	1 910	594	14**	32**	2 550	
75+	3 016	1 856	50*	63*	4 985	
Jumlah/Total	14 656	4 559	2 405	3 682	25 302	

Tabel 7.20 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri

Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality who have Difficulty in Taking Care of Own Self and Cause of Difficulty

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ The Cause of Difficulty in Taking Care of Own Self				Jumlah Total
	Keterbatasan Fisik/ Physical Limitation	Keterbatasan Sensorik/ Sensory Limitation	Intelektual/ Intellectual Limitation	Gangguan Mental/ Mental Disorder	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Ogan Komering Ulu	691	197	125*	82*	1 095
Ogan Komering Ilir	1 313	375	277	472	2 436
Muara Enim	1 088	344	152	95*	1 678
Lahat	881	140	128	228*	1 377
Musi Rawas	583	261	79*	177	1 101
Musi Banyuasin	583	220*	141*	107	1 051
Banyuasin	771	557*	207*	534	2 069
Ogan Komering Ulu Selatar	536	308	56*	267	1 167
Ogan Komering Ulu Timur	1 297	410	209*	276	2 192
Ogan Ilir	701	140	138	220	1 198
Empat Lawang	517	55	140*	239*	950
Penukal Abab Lematang Ilir	442	157	5	33*	637
Musi Rawas Utara	357*	222	75	75	730
Kota/Municipality					
Palembang	3 747	904	412*	590	5 652
Prabumulih	408	58*	52*	169	687
Pagar Alam	175	44*	65*	33**	317
Lubuk Linggau	567	168	144	85	963
SUMATERA SELATAN	14 656	4 559	2 405	3 682	25 302



08

Ketenagakerjaan

Employment



Tabel 8.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, Kegiatan Bekerja Seminggu yang lalu, dan Jenis Kelamin
Table 8.1 Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Working Activity During the Previous Week, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Bekerja/ Working			Tidak Bekerja/ Not Working			Jumlah/ Total		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Ogan Komering Ulu	116 919	81 982	198 900	22 387	50 699	73 087	139 306	132 681	271 987
Ogan Komering Ilir	236 609	111 135	347 744	59 425	167 370	226 795	296 034	278 505	574 539
Muara Enim	194 304	137 070	331 374	36 524	85 926	122 450	230 828	222 996	453 824
Lahat	141 496	103 386	244 882	24 858	56 266	81 124	166 354	159 652	326 006
Musi Rawas	124 106	63 640	187 746	28 216	81 326	109 542	152 322	144 966	297 288
Musi Banyuasin	200 873	122 943	323 816	32 191	95 855	128 046	233 064	218 798	451 862
Banyuasin	244 206	82 973	327 179	78 208	222 714	300 922	322 414	305 687	628 101
Ogan Komering Ulu Selatan	138 297	84 852	223 149	30 113	69 649	99 762	168 410	154 501	322 911
Ogan Komering Ulu Timur	207 137	110 228	317 365	45 304	130 103	175 407	252 441	240 331	492 772
Ogan Ilir	120 640	82 347	202 987	34 533	70 596	105 129	155 173	152 943	308 116
Empat Lawang	112 279	75 340	187 619	31 971	60 580	92 551	144 250	135 920	280 170
Penukal Abab Lematang Ilir	59 941	48 436	108 377	10 701	21 900	32 601	70 642	70 336	140 978
Musi Rawas Utara	54 586	30 171	84 757	16 303	38 816	55 119	70 889	68 987	139 876
Kota/Municipality									
Palembang	471 419	302 408	773 828	157 870	334 934	492 803	629 289	637 342	1 266 631
Prabumulih	56 788	43 724	100 511	13 482	26 847	40 330	70 270	70 571	140 841
Pagar Alam	48 681	36 070	84 751	7 311	17 140	24 451	55 992	53 210	109 202
Lubuk Linggau	71 967	50 688	122 656	14 750	36 234	50 983	86 717	86 922	173 639
SUMATERA SELATAN	2 600 248	1 567 392	4 167 640	644 147	1 566 956	2 211 103	3 244 395	3 134 348	6 378 743

Tabel 8.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha
Table 8.2 Population 15 Years of Age and Over who Worked by Regency/Municipality and Main Industry

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Lapangan Usaha/ Main Industry			Jumlah/ Total (5)
	Pertanian/Agriculture (1)	Industri/Industry (3)	Jasa/Services (4)	
Kabupaten/Regency				
Ogan Komering Ulu	79 178	17 881	101 841	198 900
Ogan Komering Ilir	233 676	28 839	85 229	347 744
Muara Enim	170 216	35 942	125 215	331 374
Lahat	111 335	28 505	105 041	244 882
Musi Rawas	128 854	17 039	41 853	187 746
Musi Banyuasin	166 998	24 987	131 831	323 816
Banyuasin	185 716	41 779	99 684	327 179
Ogan Komering Ulu Selatan	170 709	10 931	41 509	223 149
Ogan Komering Ulu Timur	218 083	26 163	73 119	317 365
Ogan Ilir	104 816	39 663	58 508	202 987
Empat Lawang	133 948	11 122	42 548	187 619
Penukal Abab Lematang Ilir	65 760	8 576	34 041	108 377
Musi Rawas Utara	56 859	8 154	19 744	84 757
Kota/Municipality				
Palembang	18 024	174 783	581 021	773 828
Prabumulih	19 195	15 925	65 391	100 511
Pagar Alam	37 033	6 632	41 086	84 751
Lubuk Linggau	18 265	17 591	86 799	122 656
SUMATERA SELATAN	1 918 666	514 512	1 734 461	4 167 640



Tabel 8.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan
Table 8.3 Population 15 Years of Age and Over who Worked by Regency/Municipality and Occupation

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Pekerjaan/ Occupation							Jumlah/ Total (9)
	1 (1)	2 (2)	3 (3)	4 (4)	5 (5)	6 (6)	0/7/8/9 (7)	
Kabupaten/Regency								
Ogan Komering Ulu	1 657	16 387	2 508	13 460	55 136	69 253	40 499	198 900
Ogan Komering Ilir	856	14 342	2 225	3 037	48 754	188 473	90 058	347 744
Muara Enim	3 101	23 004	3 233	18 008	67 649	152 426	63 953	331 374
Lahat	4 143	19 552	2 434	15 149	52 878	92 110	58 615	244 882
Musi Rawas	1 216	7 464	1 229	2 529	23 496	83 138	68 673	187 746
Musi Banyuasin	1 290	24 253	2 168	20 837	70 014	106 417	98 837	323 816
Banyuasin	2 306	14 467	2 866	7 482	44 632	117 486	137 939	327 179
Ogan Komering Ulu Selatan	2 158	6 836	990	3 614	23 932	103 604	82 016	223 149
Ogan Komering Ulu Timur	1 620	12 341	1 546	5 311	36 892	134 909	124 745	317 365
Ogan Ilir	1 263	8 790	1 895	4 402	33 561	86 152	66 925	202 987
Empat Lawang	870	5 525	1 304	2 627	26 967	121 600	28 725	187 619
Penukal Abab Lematang Ilir	1 087	7 014	427	3 664	19 281	58 402	18 502	108 377
Musi Rawas Utara	691	4 081	317	1 622	10 005	32 912	35 128	84 757
Kota/Municipality								
Palembang	16 299	95 452	20 121	80 220	302 071	8 291	251 374	773 828
Prabumulih	2 014	11 124	2 151	8 219	34 035	19 257	23 711	100 511
Pagar Alam	640	7 012	909	4 273	12 019	30 177	29 721	84 751
Lubuk Linggau	3 011	14 538	3 460	10 321	42 110	12 142	37 075	122 656
SUMATERA SELATAN	44 221	292 182	49 786	204 774	903 432	1 416 749	1 256 496	4 167 640

Catatan/Note:

1) Tenaga profesional, Teknisi dan yang Sejenis/Professional, Technical and Related Worker; 2) Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/Administrative and Managerial Workers; 3) Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis/Clerical and Related Workers; 4) Tenaga Usaha Penjualan/Sales Workers; 5) Tenaga Usaha Jasa/Services Workers; 6) Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/Agriculture, Animal Husbandry, Forestry Workers, Fisherman and Hunters; 0/7/8/9) Tentara Nasional, Polisi, Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar/National Army, Police, Production and Related Workers, Transport Equipment Operators and Laborers

Tabel 8.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan
Table 8.4 Population 15 Years of Age and Over who Worked by Regency/Municipality and Employment Status

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Pekerjaan/ Employment Status						Jumlah/ Total (8)
	1 (1)	2 (2)	3 (3)	4 (4)	5/6 (5)	7 (7)	
Kabupaten/Regency							
Ogan Komering Ulu	64 488	30 776	4 786	63 101	6 596	29 153	198 900
Ogan Komering Ilir	117 112	46 199	22 807	82 826	22 660	56 139	347 744
Muara Enim	105 164	55 021	7 860	93 742	5 643	63 945	331 374
Lahat	75 801	36 138	8 409	72 305	11 943	40 286	244 882
Musi Rawas	55 877	22 188	8 317	69 485	6 821	25 059	187 746
Musi Banyuasin	108 755	38 532	15 197	115 628	9 717	35 987	323 816
Banyuasin	95 546	30 245	24 555	114 206	28 604	34 023	327 179
Ogan Komering Ulu Selatan	40 844	66 752	7 595	20 094	8 930	78 933	223 149
Ogan Komering Ulu Timur	67 728	57 955	20 084	73 711	40 640	57 247	317 365
Ogan Ilir	46 365	37 439	8 186	59 473	9 758	41 765	202 987
Empat Lawang	60 071	40 758	5 146	21 706	13 562	46 376	187 619
Penukal Abab Lematang Ilir	28 251	25 492	2 136	25 965	1 803	24 730	108 377
Musi Rawas Utara	24 376	10 105	2 849	31 917	3 807	11 703	84 757
Kota/Municipality							
Palembang	249 057	16 207	34 041	418 742	43 832	11 948	773 828
Prabumulih	29 294	10 761	3 386	45 176	2 733	9 162	100 511
Pagar Alam	27 102	12 475	3 189	22 691	4 071	15 224	84 751
Lubuk Linggau	40 336	6 203	4 505	58 558	6 580	6 474	122 656
SUMATERA SELATAN	1 236 167	543 245	183 048	1 389 327	227 700	588 154	4 167 640

Catatan>Note:

1) Berusaha Sendiri/Own Account Worker; 2) Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar/Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker; 3) Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar/Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker; 4) Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee; 5/6) Pekerja Bebas Pertanian dan Non Pertanian/Casual Agricultural and Non-Agricultural Worker; 7) Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar/Unpaid/Contributing Family Worker



09

Perumahan *Housing*



Tabel 9.1 Jumlah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Perkotaan/Perdesaan
Table 9.1 Households by Regency/Municipality and Urban/Rural Area

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Perkotaan/Perdesaan Households by Regency/Municipality and Urban/Rural Area		
	Daerah Perkotaan/ Urban	Daerah Perdesaan/ Rural	Daerah Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
Ogan Komering Ulu	36 952	53 432	90 384
Ogan Komering Ilir	19 157	178 536	197 693
Muara Enim	33 007	116 258	149 265
Lahat	30 123	81 458	111 581
Musi Rawas	5 162	96 750	101 912
Musi Banyuasin	21 312	132 989	154 301
Banyuasin	52 599	156 149	208 748
Ogan Komering Ulu Selatan	10 559	102 241	112 800
Ogan Komering Ulu Timur	18 078	149 753	167 831
Ogan Ilir	21 599	80 415	102 014
Empat Lawang	7 339	76 005	83 344
Penukal Abab Lematang Ilir	10 599	37 329	47 928
Musi Rawas Utara	2 468	46 218	48 686
Kota/Municipality			
Palembang	385 443	-	385 443
Prabumulih	36 953	11 393	48 346
Pagar Alam	22 647	14 144	36 791
Lubuk Linggau	45 599	11 415	57 014
SUMATERA SELATAN	759 596	1 344 485	2 104 081

Tabel 9.2.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di tempati
Table 9.2.1 Households in Urban Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal/ Occupied Residential Building Ownership Status				Jumlah Total
	Milik Sendiri/ Privately-Owned	Kontrak/sewa/ Contract/rent	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Ogan Komering Ulu	26 993	4 292	5 387	280*	36 952
Ogan Komering Ilir	15 372	760	2 866	158*	19 157
Muara Enim	25 608	2 714	4 180	505*	33 007
Lahat	24 528	2 160	3 231	204	30 123
Musi Rawas	4 702	131	329	0	5 162
Musi Banyuasin	17 502	1 490	2 177	142	21 312
Banyuasin	43 844	3 526	4 957	271*	52 599
Ogan Komering Ulu Selatan	8 948	665	941	5**	10 559
Ogan Komering Ulu Timur	16 347	396	1 332	3**	18 078
Ogan Ilir	16 792	1 129	3 659	19	21 599
Empat Lawang	6 165	488	674	11**	7 339
Penukal Abab Lematang Ilir	9 085	324	1 181	9*	10 599
Musi Rawas Utara	1 943	249*	272	3*	2 468
Kota/Municipality					
Palembang	274 976	43 794	64 307	2 365	385 443
Prabumulih	29 115	3 731	4 051	56	36 953
Pagar Alam	15 767	3 236	3 427	217	22 647
Lubuk Linggau	34 284	5 433	5 462	420*	45 599
SUMATERA SELATAN	571 972	74 519	108 436	4 669	759 596



Tabel 9.2.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di tempati
Table 9.2.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal/ Occupied Residential Building Ownership Status				Jumlah Total
	Milik Sendiri/ Privately-Owned	Kontrak/sewa/ Contract/rent	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Ogan Komering Ulu	45 238	1 224	6 896	75	53 432
Ogan Komering Ilir	152 211	2 064	23 229	1 032	178 536
Muara Enim	104 258	1 953	9 614	433	116 258
Lahat	70 372	1 330	9 386	370	81 458
Musi Rawas	88 968	594	7 071	117*	96 750
Musi Banyuasin	117 793	1 452	12 930	815*	132 989
Banyuasin	145 776	1 415	8 589	369	156 149
Ogan Komering Ulu Selatan	89 319	2 983	9 831	108*	102 241
Ogan Komering Ulu Timur	140 132	368	9 081	172	149 753
Ogan Ilir	69 720	805	9 766	124*	80 415
Empat Lawang	65 059	940	9 968	38	76 005
Penukal Abab Lematang Ilir	34 261	414	2 584	71*	37 329
Musi Rawas Utara	39 057	662	6 381	118*	46 218
Kota/Municipality					
Palembang	-	-	-	-	-
Prabumulih	10 176	219	889	110**	11 393
Pagar Alam	12 121	132	1 827	64	14 144
Lubuk Linggau	10 250	210	918	36*	11 415
SUMATERA SELATAN	1 194 710	16 763	128 961	4 051	1 344 485

Tabel 9.2.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status

Perkotaan/Urban+ Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal/ Occupied Residential Building Ownership Status				Jumlah Total
	Milik Sendiri/ Privately-Owned	Kontrak/sewa/ Contract/rent	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Ogan Komering Ulu	72 230	5 517	12 283	354	90 384
Ogan Komering Ilir	167 583	2 824	26 096	1 190	197 693
Muara Enim	129 866	4 667	13 795	938	149 265
Lahat	94 900	3 490	12 618	574	111 581
Musi Rawas	93 671	725	7 400	117*	101 912
Musi Banyuasin	135 295	2 942	15 107	957*	154 301
Banyuasin	189 621	4 941	13 546	640	208 748
Ogan Komering Ulu Selatan	98 267	3 648	10 772	113*	112 800
Ogan Komering Ulu Timur	156 479	764	10 413	175	167 831
Ogan Ilir	86 512	1 934	13 425	143*	102 014
Empat Lawang	71 224	1 428	10 642	50*	83 344
Penukal Abab Lematang Ilir	43 346	738	3 764	80*	47 928
Musi Rawas Utara	41 000	911	6 653	122*	48 686
Kota/Municipality					
Palembang	274 976	43 794	64 307	2 365	385 443
Prabumulih	39 291	3 949	4 940	165*	48 346
Pagar Alam	27 888	3 367	5 254	282	36 791
Lubuk Linggau	44 534	5 643	6 381	456*	57 014
SUMATERA SELATAN	1 766 682	91 282	237 397	8 720	2 104 081



Tabel 9.3.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal
Table 9.3.1 Households in Urban Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Kepemilikan Tanah Bangunan Tempat Tinggal/ Occupied Residential Land Ownership Status				Jumlah <i>Total</i>
	Milik Sendiri/ Privately-Owned	Kontrak/sewa/ Contract/rent	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Ogan Komering Ulu	25 053	4 868	6 681	350	36 952
Ogan Komering Ilir	14 823	632	3 401	301*	19 157
Muara Enim	23 642	2 491	4 990	1 885	33 007
Lahat	22 077	2 411	4 034	1 601	30 123
Musi Rawas	4 584	127	439	12	5 162
Musi Banyuasin	16 747	1 521	2 655	390	21 312
Banyuasin	41 252	3 332	7 293	721*	52 599
Ogan Komering Ulu Selatan	8 702	670	1 181	5**	10 559
Ogan Komering Ulu Timur	15 938	391	1 655	94*	18 078
Ogan Ilir	14 486	1 061	5 750	302*	21 599
Empat Lawang	5 960	477	762	140*	7 339
Penukal Abab Lematang Ilir	8 803	333	1 223	241*	10 599
Musi Rawas Utara	1 920	245*	296	6	2 468
Kota/Municipality					
Palembang	254 722	44 162	77 859	8 700	385 443
Prabumulih	27 835	4 114	4 536	468*	36 953
Pagar Alam	15 497	3 474	3 396	281	22 647
Lubuk Linggau	33 290	5 425	6 411	474*	45 599
SUMATERA SELATAN	535 331	75 733	132 561	15 971	759 596

Tabel 9.3.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal
Table 9.3.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Kepemilikan Tanah Bangunan Tempat Tinggal/ Occupied Residential Land Ownership Status				Jumlah Total
	Milik Sendiri/ Privately-Owned	Kontrak/sewa/ Contract/rent	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Ogan Komering Ulu	43 440	1 485	8 410	98*	53 432
Ogan Komering Ilir	143 418	2 220	30 849	2 049	178 536
Muara Enim	100 769	2 324	12 560	605	116 258
Lahat	68 393	1 616	10 669	780	81 458
Musi Rawas	86 678	544	9 378	150	96 750
Musi Banyuasin	110 510	1 964	19 107	1 408	132 989
Banyuasin	129 383	1 501	23 369	1 896	156 149
Ogan Komering Ulu Selatan	88 671	2 777	10 604	189	102 241
Ogan Komering Ulu Timur	135 260	458	13 419	616	149 753
Ogan Ilir	64 261	1 020	14 760	374*	80 415
Empat Lawang	64 256	966	10 427	356*	76 005
Penukal Abab Lematang Ilir	33 851	395	3 011	72*	37 329
Musi Rawas Utara	38 444	609	6 973	191*	46 218
Kota/Municipality					
Palembang	-	-	-	-	-
Prabumulih	10 112	199	960	122**	11 393
Pagar Alam	11 863	170	2 062	49	14 144
Lubuk Linggau	9 267	232	1 591	325*	11 415
SUMATERA SELATAN	1 138 575	18 482	178 148	9 280	1 344 485



Tabel 9.3.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal

*Table Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status
Perkotaan/Urban+ Perdesaan/Rural*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Kepemilikan Tanah Bangunan Tempat Tinggal/ Occupied Residential Land Ownership Status				Jumlah Total
	Milik Sendiri/ Privately-Owned	Kontrak/sewa/ Contract/rent	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Ogan Komering Ulu	68 493	6 353	15 090	448	90 384
Ogan Komering Ilir	158 241	2 852	34 250	2 350	197 693
Muara Enim	124 411	4 815	17 549	2 489	149 265
Lahat	90 470	4 027	14 703	2 381	111 581
Musi Rawas	91 262	671	9 817	162	101 912
Musi Banyuasin	127 257	3 484	21 761	1 798	154 301
Banyuasin	170 635	4 834	30 663	2 617	208 748
Ogan Komering Ulu Selatan	97 373	3 447	11 785	195	112 800
Ogan Komering Ulu Timur	151 198	849	15 074	710	167 831
Ogan Ilir	78 747	2 082	20 510	675	102 014
Empat Lawang	70 216	1 443	11 189	496**	83 344
Penukal Abab Lematang Ilir	42 654	728	4 233	313	47 928
Musi Rawas Utara	40 364	855	7 270	198*	48 686
Kota/Municipality					
Palembang	254 722	44 162	77 859	8 700	385 443
Prabumulih	37 946	4 313	5 496	591*	48 346
Pagar Alam	27 360	3 644	5 458	329	36 791
Lubuk Linggau	42 557	5 657	8 002	799*	57 014
SUMATERA SELATAN	1 673 906	94 215	310 709	25 251	2 104 081

Tabel 9.4.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

Households in Urban Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings					Jumlah Total
	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title	Sertifikat selain SHM (SHGB, SHGU, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun)/ Certificate other than Freehold Title (Building Rights Title, Cultivation Rights Title, Right to Use, Right of Ownership over Stacked Units)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir, dll)/ Other Evidence (Deed Certificates, Girik, Letter C, Cultivated Land, etc)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan/ Have No Proof of Ownership		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	18 278	276*	6 155	345	25 053	
Ogan Komering Ilir	9 154	261	4 688	720	14 823	
Muara Enim	12 888	488*	8 921	1 345	23 642	
Lahat	15 065	419*	4 762	1 831	22 077	
Musi Rawas	3 938	56*	480	110	4 584	
Musi Banyuasin	9 979	253*	4 695	1 819	16 747	
Banyuasin	32 571	1 286	4 979	2 416	41 252	
Ogan Komering Ulu Selatan	5 282	87*	2 775	558**	8 702	
Ogan Komering Ulu Timur	7 767	137**	7 216	816*	15 938	
Ogan Ilir	6 787	168	5 603	1 928	14 486	
Empat Lawang	3 804	42*	1 706	409	5 960	
Penukal Abab Lematang Ilir	2 382	34*	5 065	1 322	8 803	
Musi Rawas Utara	883	2	739	296*	1 920	
Kota/Municipality						
Palembang	212 793	7 818	28 249	5 862	254 722	
Prabumulih	22 671	75*	4 748	341	27 835	
Pagar Alam	12 611	18**	2 699	169*	15 497	
Lubuk Linggau	28 695	583**	3 949	62*	33 290	
SUMATERA SELATAN	405 549	12 001	97 431	20 350	535 331	



Tabel 9.4.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

Households in Rural Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title	Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings				Jumlah Total
		Sertifikat selain SHM (SHGB, SHGU, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun)/ Certificate other than Freehold Title (Building Rights Title, Cultivation Rights Title, Right to Use, Right of Ownership over Stacked Units)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir, dll)/ Other Evidence (Deed Certificates, Girik, Letter C, Cultivated Land, etc)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan/ Have No Proof of Ownership		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	23 907	94*		15 382	4 056	43 440
Ogan Komering Ilir	80 352	2 905		36 888	23 274	143 418
Muara Enim	46 954	706		34 087	19 021	100 769
Lahat	29 703	778*		21 064	16 848	68 393
Musi Rawas	68 095	844		12 882	4 857	86 678
Musi Banyuasin	68 473	984		34 498	6 556	110 510
Banyuasin	86 877	4 366		19 069	19 070	129 383
Ogan Komering Ulu Selatan	38 010	566		36 429	13 666	88 671
Ogan Komering Ulu Timur	64 957	586		56 890	12 827	135 260
Ogan Ilir	20 830	1 366*		25 207	16 859	64 261
Empat Lawang	32 112	175*		25 991	5 977	64 256
Penukal Abab Lematang Ilir	8 315	115**		20 742	4 678	33 851
Musi Rawas Utara	21 900	400		13 242	2 902	38 444
Kota/Municipality						
Palembang	-	-		-	-	-
Prabumulih	6 261	173**		2 582	1 096	10 112
Pagar Alam	7 885	80*		3 117	781	11 863
Lubuk Linggau	5 685	102		3 223	257*	9 267
SUMATERA SELATAN	610 317	14 239		361 295	152 724	1 138 575



Tabel 9.4.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings

Perkotaan/Urban+Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings					Jumlah Total
	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title	Sertifikat selain SHM (SHGB, SHGU, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun)/ Certificate other than Freehold Title (Building Rights Title, Cultivation Rights Title, Right to Use, Right of Ownership over Stacked Units)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir, dll)/ Other Evidence (Deed Certificates, Girik, Letter C, Cultivated Land, etc)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan/ Have No Proof of Ownership		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	42 185	369	21 538	4 401	68 493	
Ogan Komering Ilir	89 506	3 165	41 575	23 994	158 241	
Muara Enim	59 843	1 194	43 008	20 366	124 411	
Lahat	44 768	1 197	25 826	18 679	90 470	
Musi Rawas	72 034	900	13 362	4 966	91 262	
Musi Banyuasin	78 452	1 237	39 193	8 375	127 257	
Banyuasin	119 448	5 652	24 049	21 486	170 635	
Ogan Komering Ulu Selatan	43 292	653	39 204	14 224	97 373	
Ogan Komering Ulu Timur	72 724	723	64 106	13 643	151 198	
Ogan Ilir	27 616	1 533*	30 810	18 787	78 747	
Empat Lawang	35 916	217	27 697	6 386	70 216	
Penukal Abab Lematang Ilir	10 698	149*	25 807	6 001	42 654	
Musi Rawas Utara	22 782	402	13 981	3 198	40 364	
Kota/Municipality						
Palembang	212 793	7 818	28 249	5 862	254 722	
Prabumulih	28 932	248*	7 330	1 436	37 946	
Pagar Alam	20 496	98*	5 816	950	27 360	
Lubuk Linggau	34 381	685*	7 173	318*	42 557	
SUMATERA SELATAN	1 015 866	26 240	458 725	173 074	1 673 906	



Tabel 9.5.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati
Table 9.5.1 Households in Urban Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m²)/ Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings (m²)					Jumlah Total
	< 30	30 - 49	50 - 99	100 - 149	150 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	182	941	3 118	3 153	17 660	25 053
Ogan Komering Ilir	172	299	1 960	1 872	10 521	14 823
Muara Enim	320	1 893	5 204	3 448	12 777	23 642
Lahat	363	1 266	5 069	4 565	10 816	22 077
Musi Rawas	24	36	491	418	3 615	4 584
Musi Banyuasin	453*	1 921	3 837	2 734	7 801	16 747
Banyuasin	776	3 407	10 241	8 880	17 949	41 252
Ogan Komering Ulu Selatar	98	444	1 775	865	5 520	8 702
Ogan Komering Ulu Timur	46*	178	1 894	1 621	12 198	15 938
Ogan Ilir	285*	1 217	3 727	3 175	6 082	14 486
Empat Lawang	110	636	1 696	1 112	2 406	5 960
Penukal Abab Lematang Ilir	73	403	1 658	1 032	5 638	8 803
Musi Rawas Utara	10**	26*	320	380	1 184	1 920
Kota/Municipality						
Palembang	11 696	29 272	85 777	56 292	71 685	254 722
Prabumulih	138	1 842	4 493	7 066	14 296	27 835
Pagar Alam	323	1 662	4 994	1 962	6 556	15 497
Lubuk Linggau	638*	2 871	6 922	5 592	17 267	33 290
SUMATERA SELATAN	15 706	48 313	143 178	104 166	223 968	535 331



Tabel 9.5.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati
Table 9.5.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m ²)/ Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings (m ²)					Jumlah Total
	< 30 (1)	30 - 49 (2)	50 - 99 (3)	100 - 149 (4)	150 + (5)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	26**	270*	3 794	7 129	32 222	43 440
Ogan Komering Ilir	2 453	5 960	22 068	13 099	99 839	143 418
Muara Enim	1 093	4 690	18 066	8 187	68 735	100 769
Lahat	2 075	8 820	18 188	7 893	31 416	68 393
Musi Rawas	296	2 964	10 672	6 395	66 351	86 678
Musi Banyuasin	740	2 644	11 169	11 479	84 478	110 510
Banyuasin	1 647	5 359	19 813	18 410	84 154	129 383
Ogan Komering Ulu Selatar	1 146	4 373	16 444	8 876	57 833	88 671
Ogan Komering Ulu Timur	1 265	7 783	31 381	12 166	82 665	135 260
Ogan Ilir	2 383	8 023	13 312	8 824	31 719	64 261
Empat Lawang	1 164	6 283	25 081	11 446	20 281	64 256
Penukal Abab Lematang Ilir	355	1 055	3 863	4 575	24 004	33 851
Musi Rawas Utara	273	1 606	9 737	6 332	20 496	38 444
Kota/Municipality						
Palembang	-	-	-	-	-	-
Prabumulih	113	258	960	1 480	7 301	10 112
Pagar Alam	918	1 669	2 659	1 145	5 472	11 863
Lubuk Linggau	93*	405	1 699	1 018	6 052	9 267
SUMATERA SELATAN	16 039	62 162	208 904	128 452	723 017	1 138 575



Tabel 9.5.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

Table Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings

Perkotaan/Urban+ Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m2)/ Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings (m2)					Jumlah Total
	< 30	30 - 49	50 - 99	100 - 149	150 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	208	1 211	6 911	10 282	49 882	68 493
Ogan Komering Ilir	2 625	6 258	24 028	14 970	110 360	158 241
Muara Enim	1 413	6 583	23 270	11 634	81 511	124 411
Lahat	2 438	10 086	23 257	12 458	42 232	90 470
Musi Rawas	320	3 000	11 163	6 813	69 966	91 262
Musi Banyuasin	1 193	4 565	15 006	14 213	92 279	127 257
Banyuasin	2 422	8 766	30 055	27 289	102 103	170 635
Ogan Komering Ulu Selatar	1 244	4 817	18 218	9 741	63 353	97 373
Ogan Komering Ulu Timur	1 311	7 961	33 275	13 787	94 863	151 198
Ogan Ilir	2 668	9 240	17 040	11 999	37 800	78 747
Empat Lawang	1 274	6 919	26 777	12 558	22 687	70 216
Penukal Abab Lematang Ilir	428	1 458	5 521	5 606	29 642	42 654
Musi Rawas Utara	283	1 632	10 057	6 712	21 680	40 364
Kota/Municipality						
Palembang	11 696	29 272	85 777	56 292	71 685	254 722
Prabumulih	251	2 100	5 453	8 546	21 597	37 946
Pagar Alam	1 241	3 331	7 652	3 107	12 028	27 360
Lubuk Linggau	731	3 276	8 621	6 609	23 319	42 557
SUMATERA SELATAN	31 745	110 475	352 082	232 617	946 986	1 673 906

Tabel 9.6.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas
Table 9.6.1 Households in Urban Area by Regency/Municipality and Primary Floor Material in Dwelling Unit

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Lantai Terluas/ Primary Floor Material							Jumlah Total
	Marmer/Granit Marble/Granite	Keramik Ceramic	Parket/Vinil/Karpet/ Ubin/tegel/teraso Parquet/Vinyl/Carpets/ Tile/Terrazzo	Kayu/Papan Wood/Planks	Semen/Bata Merah Cement/Red brick	Tanah Soil	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
Ogan Komering Ulu	489	21 253	190*	1 520	13 209	287	3**	36 952
Ogan Komering Ilir	400	8 052	66	2 836	7 580	212	11*	19 157
Muara Enim	540*	19 522	1 561	3 798	7 550	0	36	33 007
Lahat	333	19 237	350*	3 163	7 012	0	28**	30 123
Musi Rawas	75	2 338	66	27	2 619	37	0	5 162
Musi Banyuasin	209	10 829	109	5 348	4 691	122*	3**	21 312
Banyuasin	833	32 399	751	4 315	13 987	313	0	52 599
Ogan Komering Ulu Selatan	258	3 337	16*	1 080	5 807	54	5**	10 559
Ogan Komering Ulu Timur	145	7 462	449	668	9 141	199	14**	18 078
Ogan Ilir	427*	8 586	233**	7 267	5 007	77	2**	21 599
Empat Lawang	31	3 125	14	1 013	3 128	14**	14**	7 339
Penukal Abab Lematang Ilir	45*	4 239	51	2 033	4 176	51*	4**	10 599
Musi Rawas Utara	8	777	2**	779	901	1**	0	2 468
Kota/Municipality								
Palembang	4 121	254 111	7 753	58 788	60 050	451	169	385 443
Prabumulih	771	24 106	67*	927	11 062	16**	4	36 953
Pagar Alam	473*	9 544	7	3 227	9 340	54*	2**	22 647
Lubuk Linggau	897	28 734	775	399*	14 762	32	0	45 599
SUMATERA SELATAN	10 056	457 652	12 459	97 190	180 021	1 922	297	759 596



Tabel 9.6.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas
Table 9.6.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Primary Floor Material in Dwelling Unit

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Lantai Terluas/ Primary Floor Material							Jumlah Total
	Marmer/Granit Marble/Granite	Keramik Ceramic	Parket/Vinil/Karpet/ Ubin/tegel/teraso Parquet/Vinyl/Carpets/ Tile/Terrazzo	Kayu/Papan Wood/Planks	Semen/Bata Merah Cement/Red brick	Tanah Soil	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
Ogan Komering Ulu	79	11 866	38	11 335	29 533	482	99	53 432
Ogan Komering Ilir	1 171	42 765	4 319	51 986	72 757	5 112	426	178 536
Muara Enim	355	34 057	964*	33 672	46 573	489	147	116 258
Lahat	276	24 069	221*	24 671	31 641	443	137	81 458
Musi Rawas	1 172	33 291	1 167*	5 274	54 669	1 178	0	96 750
Musi Banyuasin	518	36 581	2 668	35 554	54 064	3 554	50**	132 989
Banyuasin	1 755	49 151	7 610	39 225	45 917	12 376	114*	156 149
Ogan Komering Ulu Selatan	467	9 292	1 135	38 463	48 856	3 514	515	102 241
Ogan Komering Ulu Timur	951	41 204	1 988	11 962	91 018	2 502	128*	149 753
Ogan Ilir	419	17 140	1 134	42 986	18 529	196*	10**	80 415
Empat Lawang	341	19 737	354	23 240	31 790	148	395**	76 005
Penukal Abab Lematang Ilir	204*	9 670	45*	10 963	16 197	249	0	37 329
Musi Rawas Utara	253	12 864	385*	13 038	19 506	157	15**	46 218
Kota/Municipality								
Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-
Prabumulih	39*	3 975	21**	2 257	5 062	38	0	11 393
Pagar Alam	123*	3 447	2**	4 657	5 762	126**	27*	14 144
Lubuk Linggau	78*	4 079	216*	189	6 812	40*	0	11 415
SUMATERA SELATAN	8 202	353 191	22 267	349 472	578 687	30 605	2 061	1 344 485



Tabel 9.6.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas
Table 9.6.3 Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Primary Floor Material in Dwelling Unit

Perkotaan/Urban+ Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Lantai Terluas/ Primary Floor Material								Jumlah Total
	Marmer/Granit Marble/Granite	Keramik Ceramic	Parket/Vinil/Karpet/ Ubin/tegel/teraso Parquet/Vinyl/Carpert/ Tile/Terrazzo	Kayu/Papan Wood/Planks	Semen/Bata Merah Cement/Red brick	Tanah Soil	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten/Regency									
Ogan Komering Ulu	568	33 119	228	12 855	42 742	770	102	90 384	
Ogan Komering Ilir	1 571	50 818	4 384	54 822	80 336	5 324	437	197 693	
Muara Enim	895*	53 579	2 525	37 470	54 123	489	183	149 265	
Lahat	609	43 306	571*	27 835	38 653	443	164	111 581	
Musi Rawas	1 247	35 630	1 233*	5 300	57 287	1 215	0	101 912	
Musi Banyuasin	727	47 410	2 777	40 902	58 756	3 675	53**	154 301	
Banyuasin	2 589	81 550	8 362	43 540	59 904	12 689	114*	208 748	
Ogan Komering Ulu Selatan	725	12 629	1 151	39 543	54 663	3 568	521	112 800	
Ogan Komering Ulu Timur	1 096	48 666	2 437	12 630	100 158	2 701	142	167 831	
Ogan Ilir	846	25 726	1 367	50 254	23 536	273*	12**	102 014	
Empat Lawang	372	22 862	368	24 253	34 918	162	409**	83 344	
Penukal Abab Lematang Ilir	249	13 909	96*	12 996	20 374	301	4**	47 928	
Musi Rawas Utara	262	13 641	387*	13 817	20 407	158	15**	48 686	
Kota/Municipality									
Palembang	4 121	254 111	7 753	58 788	60 050	451	169	385 443	
Prabumulih	810	28 082	88*	3 184	16 124	54	4	48 346	
Pagar Alam	596	12 991	9	7 883	15 102	180*	29*	36 791	
Lubuk Linggau	975	32 814	991	588	21 574	72	0	57 014	
SUMATERA SELATAN	18 258	810 843	34 726	446 662	758 708	32 527	2 358	2 104 081	



Tabel 9.7.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas
Table 9.7.1 Households in Urban Area by Regency/Municipality and Wall Main Material

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Dinding Terluas/ Wall Main Material				Jumlah Total
	Tembok Wall	Plesteran anyaman bambu/kawat Plaster of Woven Bamboo/wire	Kayu/Papan/Batang Kayu Wood/Board/Logs	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Ogan Komering Ulu	33 453	13**	3 428	59*	36 952
Ogan Komering Ilir	14 623	12*	4 369	153**	19 157
Muara Enim	27 263	7**	5 695	42*	33 007
Lahat	25 708	6**	4 311	98*	30 123
Musi Rawas	4 795	16	341	10	5 162
Musi Banyuasin	14 313	0	6 958	41**	21 312
Banyuasin	45 721	95	6 504	278	52 599
Ogan Komering Ulu Selatan	8 396	33	2 037	93	10 559
Ogan Komering Ulu Timur	16 306	137*	1 579	56	18 078
Ogan Ilir	13 560	46*	7 808	185	21 599
Empat Lawang	5 649	5	1 569	116*	7 339
Penukal Abab Lematang Ilir	7 161	6*	3 406	25*	10 599
Musi Rawas Utara	1 519	15**	921	13**	2 468
Kota/Municipality					
Palembang	314 294	1 430	68 982	737	385 443
Prabumulih	34 346	51**	2 487	69	36 953
Pagar Alam	16 303	0	6 279	65*	22 647
Lubuk Linggau	44 092	13*	1 380	114	45 599
SUMATERA SELATAN	627 503	1 885	128 052	2 155	759 596

Tabel
Table 9.7.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas

Households in Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Dinding Terluas/ Wall Main Material				Jumlah Total
	Tembok Wall	Plesteran anyaman bambu/kawat Plaster of Woven Bamboo/wire	Kayu/Papan/Batang Kayu Wood/Board/Logs	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Ogan Komering Ulu	34 113	11**	19 194	113*	53 432
Ogan Komering Ilir	92 894	317	78 455	6 870	178 536
Muara Enim	70 505	10	45 222	521	116 258
Lahat	47 211	179*	32 661	1 407	81 458
Musi Rawas	76 053	435*	19 965	297	96 750
Musi Banyuasin	65 888	253*	66 579	269	132 989
Banyuasin	88 480	326	63 859	3 484	156 149
Ogan Komering Ulu Selatan	37 912	151*	61 526	2 652	102 241
Ogan Komering Ulu Timur	116 051	689*	32 387	626	149 753
Ogan Ilir	33 652	161	45 335	1 267	80 415
Empat Lawang	43 877	151*	30 715	1 262	76 005
Penukal Abab Lematang Ilir	21 733	0	15 580	16**	37 329
Musi Rawas Utara	26 996	122*	18 810	290	46 218
Kota/Municipality					
Palembang	-	-	-	-	-
Prabumulih	8 700	31*	2 626	36	11 393
Pagar Alam	7 790	0	6 047	307	14 144
Lubuk Linggau	9 555	0	1 846	14**	11 415
SUMATERA SELATAN	781 413	2 835	540 809	19 428	1 344 485



Tabel 9.7.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas
Table 9.7.3 Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material

Perkotaan/Urban+ Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Dinding Terluas/ Wall Main Material				Jumlah Total
	Tembok Wall	Plesteran anyaman bambu/kawat Plaster of Woven Bamboo/wire	Kayu/Papan/Batang Kayu Wood/Board/Logs	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Ogan Komering Ulu	67 566	25	22 622	172	90 384
Ogan Komering Ilir	107 518	328	82 824	7 023	197 693
Muara Enim	97 768	17	50 917	563	149 265
Lahat	72 919	185*	36 972	1 505	111 581
Musi Rawas	80 848	450*	20 306	307	101 912
Musi Banyuasin	80 201	253*	73 536	310	154 301
Banyuasin	134 201	422	70 363	3 762	208 748
Ogan Komering Ulu Selatan	46 308	184	63 563	2 745	112 800
Ogan Komering Ulu Timur	132 358	826	33 966	681	167 831
Ogan Ilir	47 211	207	53 143	1 452	102 014
Empat Lawang	49 527	156*	32 284	1 377	83 344
Penukal Abab Lematang Ilir	28 895	6*	18 986	41*	47 928
Musi Rawas Utara	28 515	137*	19 732	302	48 686
Kota/Municipality					
Palembang	314 294	1 430	68 982	737	385 443
Prabumulih	43 046	82*	5 113	105	48 346
Pagar Alam	24 093	0	12 326	372	36 791
Lubuk Linggau	53 648	13*	3 225	128	57 014
SUMATERA SELATAN	1 408 916	4 720	668 861	21 583	2 104 081

Tabel 9.8.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas
Table 9.8.1 Households in Urban Area by Regency/Municipality and Roof Main Material

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas/ Roof Main Material						Jumlah Total
	Beton Concrete	Genteng Roof	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Bambu/Kayu/Sirap Bamboo/Wood/Shingle	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
Ogan Komering Ulu	748	30 217	2 615	3 091	38*	244	36 952
Ogan Komering Ilir	458	14 525	2 646	1 268	29*	231*	19 157
Muara Enim	735	18 720	8 008	4 735	278**	531*	33 007
Lahat	357	6 373	21 400	1 907	13	74	30 123
Musi Rawas	154*	1 513	3 468	28*	0	0	5 162
Musi Banyuasin	1 153	11 568	7 085	1 282	91*	133	21 312
Banyuasin	1 445	21 727	18 645	10 291	43*	447	52 599
Ogan Komering Ulu Selatan	360	8 303	1 781	94	11**	10**	10 559
Ogan Komering Ulu Timur	369	17 363	160*	187	0	0	18 078
Ogan Ilir	483	10 120	8 453	2 024	56*	463	21 599
Empat Lawang	116*	231*	6 968	7*	17*	0	7 339
Penukal Abab Lematang Ilir	200	5 760	4 349	240*	24**	25	10 599
Musi Rawas Utara	92	1 824	544	1**	4**	2**	2 468
Kota/Municipality							
Palembang	13 981	156 903	174 651	34 925	2 636	2 346	385 443
Prabumulih	1 113	24 202	7 359	4 199	17**	63**	36 953
Pagar Alam	295	189	21 873	223	16**	50	22 647
Lubuk Linggau	1 211	3 092	40 608	641	31	15*	45 599
SUMATERA SELATAN	23 272	332 631	330 612	65 144	3 303	4 634	759 596



Tabel 9.8.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas
Table 9.8.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas/ Roof Main Material						Jumlah Total
	Beton Concrete	Genteng Roof	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Bambu/Kayu/Sirap Bamboo/Wood/Shingle	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
Ogan Komering Ulu	516	48 914	1 651	2 181	127*	43*	53 432
Ogan Komering Ilir	2 564	114 372	38 063	20 519	1 152*	1 866	178 536
Muara Enim	1 125	92 080	19 116	3 358	110	470	116 258
Lahat	581	27 288	52 980	389	76*	144	81 458
Musi Rawas	1 681	48 017	46 103	838	83**	28*	96 750
Musi Banyuasin	2 235	85 746	34 293	9 151	637	927	132 989
Banyuasin	2 401	56 840	75 516	17 722	351	3 319	156 149
Ogan Komering Ulu Selatan	1 283	53 856	43 489	2 748	783	82	102 241
Ogan Komering Ulu Timur	2 182	144 405	793	2 204	132	37**	149 753
Ogan Ilir	1 191	40 220	31 710	4 543	305	2 445	80 415
Empat Lawang	1 239	1 477	72 288	528	421*	52	76 005
Penukal Abab Lematang Ilir	352	29 784	5 936	1 121	50*	86*	37 329
Musi Rawas Utara	1 131	31 186	13 556	257*	16**	73*	46 218
Kota/Municipality							
Palembang	-	-	-	-	-	-	-
Prabumulih	71*	9 577	1 228	501	0	16**	11 393
Pagar Alam	99	304	13 667	74*	0	0	14 144
Lubuk Linggau	15**	658	10 664	64	14**	0	11 415
SUMATERA SELATAN	18 664	784 725	461 055	66 198	4 257	9 585	1 344 485



Tabel 9.8.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas
Table 9.8.3 Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material

Perkotaan/Urban+ Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas/ Roof Main Material						Jumlah Total
	Beton Concrete	Genteng Roof	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Bambu/Kayu/Sirap Bamboo/Wood/Shingle	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
Ogan Komering Ulu	1 264	79 130	4 266	5 272	165*	286	90 384
Ogan Komering Ilir	3 021	128 897	40 709	21 787	1 181*	2 097	197 693
Muara Enim	1 860	110 799	27 124	8 093	388*	1 001	149 265
Lahat	937	33 661	74 380	2 296	89	218	111 581
Musi Rawas	1 835	49 529	49 571	866	83**	28*	101 912
Musi Banyuasin	3 388	97 314	41 378	10 432	728	1 060	154 301
Banyuasin	3 846	78 568	94 162	28 013	394	3 766	208 748
Ogan Komering Ulu Selatan	1 644	62 159	45 270	2 842	794	92	112 800
Ogan Komering Ulu Timur	2 551	161 768	953	2 391	132	37**	167 831
Ogan Ilir	1 674	50 340	40 163	6 567	361	2 908	102 014
Empat Lawang	1 355	1 709	79 255	535	438*	52	83 344
Penukal Abab Lematang Ilir	552	35 545	10 286	1 362	74*	110*	47 928
Musi Rawas Utara	1 223	33 010	14 100	258*	20**	75*	48 686
Kota/Municipality							
Palembang	13 981	156 903	174 651	34 925	2 636	2 346	385 443
Prabumulih	1 184	33 779	8 587	4 700	17**	79**	48 346
Pagar Alam	395	493	35 540	297	16**	50	36 791
Lubuk Linggau	1 226	3 750	51 272	705	45	15*	57 014
SUMATERA SELATAN	41 936	1 117 356	791 668	131 342	7 560	14 219	2 104 081



Tabel 9.9.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Table 9.9.1 Household in Urban Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki <i>Plots Number of Agricultural Land Owned</i>					Jumlah Total
	0	1-2	3-5	6+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	30 017	5 802	1 133	0		36 952
Ogan Komering Ilir	13 877	4 966	313	0		19 157
Muara Enim	27 009	5 599	400	0		33 007
Lahat	22 873	6 903	331	16**		30 123
Musi Rawas	2 756	2 295	111	0		5 162
Musi Banyuasin	17 427	3 679	205	0		21 312
Banyuasin	43 626	8 153	821	0		52 599
Ogan Komering Ulu Selatan	5 283	5 008	268	0		10 559
Ogan Komering Ulu Timur	9 309	8 136	633	0		18 078
Ogan Ilir	16 701	4 643	255	0		21 599
Empat Lawang	3 196	3 832	311	0		7 339
Penukal Abab Lematang Ilir	7 298	3 037	264	0		10 599
Musi Rawas Utara	1 420	957*	91	0		2 468
Kota/Municipality						
Palembang	380 555	4 590	292*	5**		385 443
Prabumulih	33 204	3 509	240	0		36 953
Pagar Alam	14 329	7 919	399	0		22 647
Lubuk Linggau	39 927	5 401	271	0		45 599
SUMATERA SELATAN	668 808	84 430	6 338	21*		759 596



Tabel 9.9.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Table 9.9.2 Household in Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki Plots Number of Agricultural Land Owned					Jumlah Total
	0	1-2	3-5	6+		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	24 133	24 299	4 983	16**	53 432	
Ogan Komering Ilir	82 959	83 728	11 850	0	178 536	
Muara Enim	45 220	62 998	8 039	0	116 258	
Lahat	26 888	48 905	5 665	0	81 458	
Musi Rawas	37 476	50 903	8 371	0	96 750	
Musi Banyuasin	55 957	68 389	8 602	41**	132 989	
Banyuasin	47 223	92 786	16 140	0	156 149	
Ogan Komering Ulu Selatan	12 018	83 210	7 013	0	102 241	
Ogan Komering Ulu Timur	50 569	89 480	9 704	0	149 753	
Ogan Ilir	29 167	47 478	3 770	0	80 415	
Empat Lawang	10 797	59 568	5 640	0	76 005	
Penukal Abab Lematang Ilir	19 812	15 642	1 875	0	37 329	
Musi Rawas Utara	18 320	24 457	3 441	0	46 218	
Kota/Municipality						
Palembang	-	-	-	-	-	-
Prabumulih	6 186	4 373	834	0	11 393	
Pagar Alam	4 923	8 840	381	0	14 144	
Lubuk Linggau	6 725	4 618	72	0	11 415	
SUMATERA SELATAN	478 373	769 675	96 379	58**	1 344 485	



Tabel 9.9.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki

Table Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned

Perkotaan/Urban+ Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki Plots Number of Agricultural Land Owned				Jumlah Total (6)
	0 (1)	1-2 (2)	3-5 (3)	6+ (4)	
Kabupaten/Regency					
Ogan Komering Ulu	54 150	30 101	6 116	16**	90 384
Ogan Komering Ilir	96 836	88 694	12 163	0	197 693
Muara Enim	72 229	68 597	8 439	0	149 265
Lahat	49 761	55 809	5 996	16**	111 581
Musi Rawas	40 232	53 198	8 482	0	101 912
Musi Banyuasin	73 384	72 069	8 807	41**	154 301
Banyuasin	90 849	100 938	16 961	0	208 748
Ogan Komering Ulu Selatan	17 301	88 218	7 281	0	112 800
Ogan Komering Ulu Timur	59 878	97 616	10 337	0	167 831
Ogan Ilir	45 868	52 121	4 025	0	102 014
Empat Lawang	13 994	63 400	5 951	0	83 344
Penukal Abab Lematang Ilir	27 110	18 679	2 139	0	47 928
Musi Rawas Utara	19 740	25 415	3 532	0	48 686
Kota/Municipality					
Palembang	380 555	4 590	292*	5**	385 443
Prabumulih	39 389	7 882	1 074	0	48 346
Pagar Alam	19 252	16 759	779	0	36 791
Lubuk Linggau	46 652	10 019	343	0	57 014
SUMATERA SELATAN	1 147 181	854 105	102 717	79	2 104 081

Tabel 9.10.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Table 9.10.1 Household In Urban Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki Plots Number of Non Agricultural Land Owned					Jumlah Total (6)
	0 (1)	1-2 (2)	3-5 (3)	6+ (4)	(5)	
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	31 265	5 370	317	0	36 952	
Ogan Komering Ilir	17 953	1 132	72*	0	19 157	
Muara Enim	29 924	2 860	223	0	33 007	
Lahat	26 067	3 711	345*	0	30 123	
Musi Rawas	4 715	413	35	0	5 162	
Musi Banyuasin	19 942	1 331	39*	0	21 312	
Banyuasin	48 672	3 693	234	0	52 599	
Ogan Komering Ulu Selatan	8 992	1 456	111	0	10 559	
Ogan Komering Ulu Timur	15 256	2 790	32	0	18 078	
Ogan Ilir	19 491	2 036	72	0	21 599	
Empat Lawang	6 673	638	28	0	7 339	
Penukal Abab Lematang Ilir	9 836	742	21	0	10 599	
Musi Rawas Utara	2 061	395*	12*	0	2 468	
Kota/Municipality						
Palembang	374 000	11 149	294*	0	385 443	
Prabumulih	32 644	4 050	259	0	36 953	
Pagar Alam	19 706	2 835	106	0	22 647	
Lubuk Linggau	40 467	4 787	345	0	45 599	
SUMATERA SELATAN	707 664	49 388	2 545	0	759 596	



Tabel 9.10.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Table 9.10.2 Household in Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki <i>Plots Number of Non Agricultural Land Owned</i>					Jumlah Total
	0	1-2	3-5	6+	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Kabupaten/Regency						
Ogan Komering Ulu	47 368	5 767	297	0		53 432
Ogan Komering Ilir	153 472	24 345	719	0		178 536
Muara Enim	105 108	10 856	293	0		116 258
Lahat	75 205	6 066	187	0		81 458
Musi Rawas	88 486	8 183	81	0		96 750
Musi Banyuasin	118 058	14 764	162*	6**		132 989
Banyuasin	139 979	15 524	646	0		156 149
Ogan Komering Ulu Selatan	93 677	8 359	205	0		102 241
Ogan Komering Ulu Timur	133 539	15 906	309	0		149 753
Ogan Ilir	75 006	5 301	108*	0		80 415
Empat Lawang	69 173	6 590	242	0		76 005
Penukal Abab Lematang Ilir	35 677	1 625	28*	0		37 329
Musi Rawas Utara	32 213	13 800	204	0		46 218
Kota/Municipality						
Palembang	-	-	-	-		-
Prabumulih	10 501	859	33*	0		11 393
Pagar Alam	12 965	1 100	79	0		14 144
Lubuk Linggau	10 802	593	20**	0		11 415
SUMATERA SELATAN	1 201 229	139 637	3 613	6**		1 344 485



Tabel 9.10.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned

Perkotaan/Urban+ Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki <i>Plots Number of Non Agricultural Land Owned</i>				Jumlah Total (6)
	0 (1)	1-2 (2)	3-5 (3)	6+ (4)	
Kabupaten/Regency					
Ogan Komering Ulu	78 632	11 137	615	0	90 384
Ogan Komering Ilir	171 426	25 477	790	0	197 693
Muara Enim	135 032	13 717	516	0	149 265
Lahat	101 272	9 776	532*	0	111 581
Musi Rawas	93 201	8 596	116	0	101 912
Musi Banyuasin	138 000	16 095	200	6**	154 301
Banyuasin	188 651	19 217	880	0	208 748
Ogan Komering Ulu Selatan	102 669	9 815	316	0	112 800
Ogan Komering Ulu Timur	148 795	18 695	341	0	167 831
Ogan Ilir	94 497	7 336	180	0	102 014
Empat Lawang	75 846	7 228	270	0	83 344
Penukal Abab Lematang Ilir	45 512	2 367	49*	0	47 928
Musi Rawas Utara	34 275	14 195	216	0	48 686
Kota/Municipality					
Palembang	374 000	11 149	294*	0	385 443
Prabumulih	43 145	4 909	292	0	48 346
Pagar Alam	32 671	3 935	185	0	36 791
Lubuk Linggau	51 269	5 379	365	0	57 014
SUMATERA SELATAN	1 908 893	189 025	6 158	6**	2 104 081



10

Estimasi Sampling Error

Sampling Error Estimation

https://
www.
khan
academy.org



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error
Table 10.1 Sampling Error Estimation

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jumlah dan Distribusi Penduduk/ Population Size and Distribution						
a. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur <i>Population by Age Group</i>						
1) 0-4	763 452	6 369	0,83	750 969	775 935	3,04
2) 5-9	780 893	5 442	0,70	770 227	791 559	2,17
3) 10-14	733 920	4 656	0,63	724 794	743 046	1,69
4) 15-19	693 793	4 554	0,66	684 867	702 719	1,71
5) 20-24	702 243	5 233	0,75	691 987	712 499	2,23
6) 25-29	701 877	5 715	0,81	690 677	713 077	2,66
7) 30-34	696 509	5 439	0,78	685 849	707 169	2,43
8) 35-39	671 059	5 132	0,76	661 000	681 118	2,24
9) 40-44	631 260	4 624	0,73	622 198	640 322	1,93
10) 45-49	571 092	4 356	0,76	562 553	579 631	1,90
11) 50-54	487 214	4 134	0,85	479 111	495 317	2,00
12) 55-59	400 786	3 598	0,90	393 733	407 839	1,84
13) 60-64	313 761	3 081	0,98	307 722	319 800	1,73
14) 65-69	229 914	2 762	1,20	224 500	235 328	1,89
15) 70-74	145 065	2 195	1,51	140 763	149 367	1,89
16) 75+	134 170	2 119	1,58	130 018	138 322	1,91
b. Jumlah Penduduk di Wilayah Perkotaan <i>Population in Urban Area</i>	3 265 793	24 528	0,75	3 217 718	3 313 868	11,10
c. Jumlah Penduduk di Wilayah Perdesaan <i>Population in Rural Area</i>	5 391 215	21 054	0,39	5 349 949	5 432 481	4,66
d. Jumlah Penduduk Laki-laki <i>Male Population</i>	4 411 612	17 233	0,39	4 377 836	4 445 388	3,90
e. Jumlah Penduduk Perempuan <i>Female Population</i>	4 245 396	16 559	0,39	4 212 940	4 277 852	3,74

Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2. Kelahiran Fertility						
a. Perempuan Berumur 10-54 Tahun <i>Women Aged 10 - 54 Years</i>	2 875 313	12 084	0,42	2 851 628	2 898 998	2,93
b. Perempuan Pernah Kawin Berumur 10 - 54 Tahun <i>Ever Married Women Aged 10 -54 Years</i>	1 851 929	7 678	0,41	1 836 880	1 866 978	1,83
c. Anak yang Dilahirkan Hidup <i>Children Ever Born</i>						
1) 0	1 153 028	6 797	0,59	1 139 706	1 166 349	2,29
2) 1	400 011	3 512	0,88	393 128	406 895	1,76
3) 2	701 370	4 480	0,64	692 590	710 150	1,63
4) 3	407 293	3 426	0,84	400 578	414 008	1,65
5) 4	142 974	1 914	1,34	139 223	146 725	1,46
6) 5	45 712	1 116	2,44	43 525	47 898	1,55
7) 6	15 509	609	3,93	14 314	16 703	1,37
8) 7	5 576	388	6,96	4 814	6 337	1,57
9) 8	2 092	225	10,76	1 651	2 533	1,41
10) 9	904	163	18,03	584	1 225	1,73
11) 10+	844	143	16,94	563	1 126	1,42
d. Anak Masih Hidup <i>Children Still Alive</i>						
1) 0	1 156 019	6 802	0,59	1 142 687	1 169 350	2,29
2) 1	410 950	3 541	0,86	404 011	417 890	1,74
3) 2	714 826	4 507	0,63	705 993	723 659	1,62
4) 3	401 912	3 412	0,85	395 224	408 600	1,65
5) 4	132 954	1 845	1,39	129 338	136 570	1,46
6) 5	40 458	1 047	2,59	38 406	42 511	1,54
7) 6	11 578	534	4,61	10 531	12 624	1,41



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8) 7	4 403	353	8,02	3 711	5 096	1,64
9) 8	1 476	191	12,94	1 101	1 850	1,44
10) 9	458	101	22,05	260	657	1,30
11) 10+	278	78	28,02	126	431	1,28
e. Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017 <i>Children Ever Born Since 1 January 2017</i>						
1) 0	2 205 283	10 444	0,47	2 184 813	2 225 753	2,84
2) 1	570 613	4 280	0,75	562 224	579 001	1,83
3) 2	92 519	1 776	1,92	89 037	96 000	1,94
4) 3	6 774	535	7,90	5 726	7 821	2,43
5) 4	125	78	62,08	- 27	277	2,74
6) 5+	0	0		0	0	0
f. Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021 <i>Children Ever Born Since 1 January 2021</i>						
1) 0	2 645 207	11 390	0,43	2 622 883	2 667 530	2,82
2) 1	220 887	2 752	1,25	215 494	226 281	1,96
3) 2	8 878	525	5,91	7 848	9 908	1,77
4) 3	341	100	29,21	146	536	1,55
3. Kematian <i>Mortality</i>						
a. Jumlah Rumah Tangga yang terdapat kematian <i>Number of Household with Death</i>						
1) 0	1 900 001	6 782	0,36	1 886 709	1 913 293	1,59
2) 1	197 160	1 737	0,88	193 757	200 564	0,98
3) 2	6 554	268	4,09	6 028	7 080	0,71
4) 3	359	60	16,63	242	476	0,62
5) 4+	7	4	54,53	0	15	0,12



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
b. Penyebab Utama Kematian <i>Main Cause of Death</i>						
1) Sakit karena Penyakit Menular <i>Communicable Disease</i>	2 314	172	7,43	1 976	2 651	2,70
2) Sakit karena Penyakit Tidak Menular <i>Non-Communicable Disease</i>	189 219	1 650	0,87	185 985	192 454	3,11
3) Keracunan <i>Poison</i>	234	29	12,56	176	291	0,77
4) Kecelakaan Lalu Lintas <i>Road Injury</i>	3 269	173	5,29	2 929	3 609	1,94
5) Kecelakaan Lainnya <i>Other Injury</i>	2 601	179	6,88	2 251	2 951	2,59
6) Lainnya <i>Others</i>	13 740	604	4,40	12 557	14 923	5,60
4. Pendidikan <i>Education</i>						
a. Kemampuan Berbahasa Indonesia <i>Ability to Communicate in Bahasa</i>						
1) Ya <i>Yes</i>	7 750 990	28 208	0,36	7 695 703	7 806 277	6,02
2) Tidak <i>No</i>	142 566	3 274	2,30	136 149	148 983	4,28
b. Bahasa Pertama Kali Dikuasai <i>First Language Spoken</i>						
1) Bahasa Indonesia <i>Bahasa</i>	758 335	19 992	2,64	719 151	797 519	30,10
2) Bahasa Daerah <i>Local Language</i>	7 118 956	31 531	0,44	7 057 156	7 180 756	8,17
3) Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	8 735	1 032	11,81	6 711	10 758	6,92



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff	
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond		
					(1)	(2)	(3)	(4)
4) Bahasa Isyarat <i>Sign Language</i>			7 530	495	6,57	6 559	8 501	1,85
c. Penggunaan Bahasa Daerah dalam Keluarga <i>Use of Local Language in the Family</i>								
1) Ya <i>Yes</i>		7 534 673	29 249	0,39	7 477 345	7 592 001	6,65	
2) Tidak <i>No</i>		358 883	13 043	3,63	333 320	384 446	27,10	
d. Penggunaan Bahasa Daerah dalam Tetangga dan Warga Masyarakat <i>Use of Local Language in the Neighbors and Community Members</i>								
1) Ya <i>Yes</i>		7 444 565	29 915	0,40	7 385 932	7 503 198	7,04	
2) Tidak <i>No</i>		448 991	15 420	3,43	418 768	479 215	30,20	
e. Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Educational Attainment</i>								
1) Belum/Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attended School</i>		319 367	4 207	1,32	311 121	327 613	3,16	
2) Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A <i>Not Yet/Did Not Finish Primary School</i>		1 363 423	8 552	0,63	1 346 661	1 380 184	3,07	
3) SD/SDLB/MI/Paket A <i>Primary School</i>		2 289 853	11 952	0,52	2 266 427	2 313 280	3,59	
4) SMP/SMPLB/MTs/Paket B <i>Junior High School</i>		1 379 183	7 895	0,57	1 363 709	1 394 656	2,59	
5) SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C <i>Senior High School/Vocational</i>		2 016 422	12 165	0,60	1 992 580	2 040 265	4,21	
6) DI/DII/DIII <i>Diploma/Academy</i>		136 528	2 688	1,97	131 260	141 797	3,02	
7) DIV/S1 <i>Undergraduate</i>		360 291	5 558	1,54	349 398	371 184	4,89	

Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Def	
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond		
					(1)	(2)	(3)	(4)
8)	Profesi <i>Profession</i>		2 691	315	11,71	2 074	3 309	2,08
9)	S2/S3 <i>Postgraduate</i>		25 797	1 268	4,92	23 312	28 282	3,55

5. Disabilitas *Disability*

a. Tingkat Kesulitan Melihat *Degree of Difficulty in Seeing*

1)	Sama sekali tidak bisa <i>Severe</i>	6 306	552	8,75	5 225	7 387	2,75
2)	Banyak <i>Many</i>	27 495	1 087	3,95	25 363	29 626	2,45
3)	Sedikit <i>Some</i>	277 875	5 036	1,81	268 005	287 746	5,21
4)	Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>	7 581 880	27 624	0,36	7 527 737	7 636 023	5,90

b. Tingkat Kesulitan Mendengar *Degree of Difficulty in Listening (Hearing)*

1)	Sama sekali tidak bisa <i>Severe</i>	6 638	580	8,74	5 501	7 776	2,89
2)	Banyak <i>Many</i>	22 559	858	3,80	20 877	24 240	1,86
3)	Sedikit <i>Some</i>	135 831	2 528	1,86	130 875	140 786	2,68
4)	Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>	7 728 528	27 687	0,36	7 674 262	7 782 794	5,82

c. Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang lain ketika berbicara

*Difficulty of Difficulty to Understand or Be Understood by Others
when Speaking*



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1) Sama sekali tidak bisa <i>Severe</i>		8 286	606	7,31	7 097	9 474	2,52
2) Banyak <i>Many</i>		17 555	721	4,11	16 141	18 969	1,69
3) Sedikit <i>Some</i>		66 648	1 693	2,54	63 329	69 967	2,45
4) Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>		7 801 067	27 672	0,35	7 746 832	7 855 303	5,76
d. Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga <i>Degree of Difficulty in Walking or Climbing the Stairs</i>							
1) Sama sekali tidak bisa <i>Severe</i>		14 606	735	5,03	13 167	16 046	2,10
2) Banyak <i>Many</i>		31 558	1 012	3,21	29 574	33 542	1,85
3) Sedikit <i>Some</i>		162 163	2 947	1,82	156 387	167 938	3,05
4) Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>		7 685 229	27 650	0,36	7 631 035	7 739 423	5,83
e. Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan <i>Degree of Difficulty in Using Hands and Fingers</i>							
1) Sama sekali tidak bisa <i>Severe</i>		5 338	534	10,00	4 291	6 386	3,04
2) Banyak <i>Many</i>		14 851	660	4,44	13 557	16 144	1,67
3) Sedikit <i>Some</i>		64 646	1 741	2,69	61 234	68 057	2,67
4) Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>		7 808 721	27 751	0,36	7 754 330	7 863 113	5,78
f. Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi <i>Degree of Difficulty in Remembering/Concentrating</i>							
1) Selalu Mengalami Kesulitan <i>Always</i>		8 135	588	7,23	6 983	9 287	2,42

Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff	
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond		
					(1)	(2)	(3)	(4)
2)	Seringkali Mengalami Kesulitan <i>Often</i>		18 660	778	4,17	17 134	20 186	1,85
3)	Sedikit Mengalami Kesulitan <i>Some</i>		117 522	2 977	2,53	111 687	123 357	4,30
4)	Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>		7 749 239	28 256	0,36	7 693 857	7 804 621	6,04
g. Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar <i>Degree of Difficulty in Thinking/Learning</i>								
1)	Selalu Mengalami Kesulitan <i>Always</i>		10 601	654	6,17	9 319	11 882	2,30
2)	Seringkali Mengalami Kesulitan <i>Often</i>		12 804	609	4,76	11 611	13 997	1,65
3)	Sedikit Mengalami Kesulitan <i>Some</i>		49 753	1 557	3,13	46 701	52 804	2,78
4)	Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>		7 820 399	28 331	0,36	7 764 870	7 875 927	6,02
h. Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku/Emosional <i>Degree of Difficulty in Interpersonal Interactions</i>								
1)	Selalu Mengalami Kesulitan <i>Always</i>		5 372	530	9,87	4 332	6 411	2,97
2)	Seringkali Mengalami Kesulitan <i>Often</i>		8 793	482	5,48	7 848	9 738	1,50
3)	Sedikit Mengalami Kesulitan <i>Some</i>		45 216	2 867	6,34	39 596	50 836	10,40
4)	Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>		7 834 176	28 459	0,36	7 778 397	7 889 954	6,06
i. Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri <i>Degree of Difficulty in Taking Care of Own Self</i>								
1)	Selalu Mengalami Kesulitan <i>Always</i>		11 986	682	5,69	10 650	13 322	2,21
2)	Seringkali Mengalami Kesulitan <i>Often</i>		13 316	598	4,49	12 145	14 488	1,53



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
3)	Sedikit Mengalami Kesulitan <i>Some</i>	54 363	1 570	2,89	51 286	57 440	2,58
4)	Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>	7 813 891	28 321	0,36	7 758 382	7 869 399	6,02
j. Tingkat Kesulitan Mengalami Kesulitan Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan / Mengurus Diri Sendiri <i>The Cause of Difficulty in Taking Care of Own Self and Cause of Difficulty</i>							
1)	Keterbatasan Fisik <i>Physical Limitation</i>	14 656	732	4,99	13 221	16 092	2,08
2)	Keterbatasan sensorik <i>Sensory Limitation</i>	4 559	358	7,85	3 857	5 261	1,60
3)	Keterbatasan intelektual <i>Intellectual Limitation</i>	2 405	280	11,64	1 855	2 954	1,84
4)	Gangguan mental <i>Mental Disorder</i>	3 682	304	8,26	3 086	4 278	1,42
6. Ketenagakerjaan <i>Labor Force</i>							
a. Kegiatan Bekerja Seminggu Lalu <i>Activity During the Last Week</i>							
1)	Bekerja <i>Working</i>	4 167 640	16 282	0,39	4 135 728	4 199 551	3,68
2)	Tidak Bekerja <i>Not Working</i>	2 211 103	11 546	0,52	2 188 474	2 233 732	3,46
b. Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>							
1)	Pertanian <i>Agriculture</i>	1 918 666	10 432	0,54	1 898 220	1 939 113	3,26
2)	Industri <i>Manufacture</i>	514 512	5 526	1,07	503 681	525 344	3,39
3)	Jasa <i>Services</i>	1 734 461	11 247	0,65	1 712 417	1 756 505	4,18



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Def
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
c. Jenis Pekerjaan Utama <i>Main Occupation</i>						
1) 1	44 221	1 331	3,01	41 612	46 830	2,28
2) 2	292 182	3 569	1,22	285 186	299 178	2,49
3) 3	49 786	1 519	3,05	46 809	52 762	2,64
4) 4	204 774	3 188	1,56	198 527	211 022	2,83
5) 5	903 432	7 038	0,78	889 638	917 225	3,13
6) 6	1 416 749	9 850	0,70	1 397 444	1 436 054	3,92
7) 0/7/8/9	1 256 496	9 363	0,75	1 238 144	1 274 848	4,00
b. Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>						
1) Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	1 236 167	7 957	0,64	1 220 572	1 251 762	2,93
2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker /Unpaid Worker</i>	543 245	5 249	0,97	532 956	553 533	2,90
3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker /Paid Worker</i>	183 048	3 535	1,93	176 120	189 976	3,89
4) Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	1 389 327	10 527	0,76	1 368 694	1 409 959	4,57
5) Pekerja Bebas Pertanian dan Non Pertanian <i>Casual Agricultural and Non-Agricultural Worker</i>	227 700	4 441	1,95	218 995	236 404	4,94
6) Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar <i>Unpaid/Contributing Family Worker</i>	588 154	5 865	1,00	576 659	599 649	3,34
7. Perumahan <i>Housing</i>						
a. Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati <i>Occupied Residential Building Ownership Status</i>						



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
					(1)	(2)	(3)
1)	Milik Sendiri <i>Self Owned</i>	1 766 682	7 308	0,41	1 752 358	1 781 006	1,99
2)	Kontrak/Sewa <i>Leased/Rented</i>	91 282	2 044	2,24	87 275	95 289	2,94
3)	Bebas Sewa <i>Free Rent</i>	237 397	3 532	1,49	230 474	244 321	3,38
4)	Lainnya <i>Others</i>	8 720	650	7,45	7 446	9 993	3,10
b. Status Kepemilikan Tanah Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati <i>Land Ownership Status of Residential Buildings</i>							
1)	Milik Sendiri <i>Self Owned</i>	1 673 906	7 485	0,45	1 659 236	1 688 576	2,20
2)	Kontrak/Sewa <i>Leased/Rented</i>	94 215	2 082	2,21	90 135	98 295	2,96
3)	Bebas Sewa <i>Free Rent</i>	310 709	4 153	1,34	302 569	318 850	3,57
4)	Lainnya <i>Others</i>	25 251	1 568	6,21	22 177	28 325	6,24
c. Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati <i>Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>							
1)	Sertifikat Hak Milik <i>Freehold Title</i>	1 015 866	7 777	0,77	1 000 624	1 031 108	3,87
2)	Sertifikat selain SHM (SHGB,SHRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun) <i>Certificate other than freehold title (Building Rights Title, etc)</i>	26 240	1 595	6,08	23 115	29 366	6,18
3)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/ Tanah Gogol Gilir, dll) <i>Other evidence (Cultivation Rights Title, etc)</i>	458 725	5 545	1,21	447 858	469 592	4,32

Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff	
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond		
					(1)	(2)	(3)	(4)
4)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan <i>Have No Proof of Ownership</i>		173 074	3 741	2,16	165 742	180 406	5,20
d. Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m²) <i>Floor Area of Dwelling Unit (m²)</i>								
1)	<30		31 745	1 396	4,40	29 009	34 481	3,92
2)	30-49		110 475	2 547	2,31	105 483	115 467	3,77
3)	50-99		352 082	4 945	1,40	342 389	361 775	4,47
4)	100-149		232 617	3 644	1,57	225 475	239 760	3,67
5)	150+		946 986	7 301	0,77	932 676	961 295	3,66
e. Jenis Lantai Terluas <i>Primary Floor Material</i>								
1)	Marmer/Granit <i>Marble/Granite</i>		18 258	802	4,39	16 686	19 830	2,24
2)	Keramik <i>Ceramic</i>		810 843	6 386	0,79	798 327	823 359	3,26
3)	Parket/Vinil/karpet/Ubin/tegel/teraso <i>Parquet/vinyl/carpet/Tile/Terrazzo</i>		34 726	1 728	4,98	31 339	38 113	5,50
4)	Kayu/Papan <i>Wood/Plank</i>		446 662	5 773	1,29	435 348	457 976	4,94
5)	Semen/bata merah <i>Cement/Red Brick</i>		758 708	5 848	0,77	747 245	770 170	2,92
6)	Tanah <i>Soil</i>		32 527	1 305	4,01	29 970	35 084	3,35
7)	Lainnya <i>Others</i>		2 358	276	11,70	1 817	2 899	2,01
f. Jenis Dinding Terluas <i>Wall Main Material</i>								
1)	Tembok <i>Wall</i>		1 408 916	8 110	0,58	1 393 021	1 424 810	3,05
2)	Plesteran anyaman bambu/kawat <i>Plaster of woven bamboo/wire</i>		4 720	502	10,64	3 736	5 705	3,37



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
3)	Kayu/papan/Batang kayu <i>Wood/board/logs</i>	668 861	5 767	0,86	657 558	680 165	3,22
4)	Lainnya <i>Others</i>	21 583	1 694	7,85	18 263	24 904	8,53
g. Jenis Atap Rumah Terluas <i>Roof Main Material</i>							
1)	Beton <i>Concrete</i>	41 936	1 465	3,49	39 065	44 807	3,26
2)	Genteng <i>Tile</i>	1 117 356	7 004	0,63	1 103 629	1 131 082	2,86
3)	Seng <i>Zinc</i>	791 668	7 065	0,89	777 821	805 515	4,09
4)	Asbes <i>Asbestos</i>	131 342	3 945	3,00	123 610	139 074	7,56
5)	Bambu/Kayu/Sirap <i>Bamboo/Wood/Shingle</i>	7 560	735	9,72	6 121	9 000	4,59
6)	Lainnya <i>Others</i>	14 219	848	5,96	12 557	15 881	3,22
h. Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki <i>Plots Number of Agricultural Lands Controlled/Owned</i>							
1)	0	1 147 181	7 190	0,63	1 133 089	1 161 273	2,94
2)	1 – 2	854 105	5 186	0,61	843 940	864 270	2,04
3)	3 – 5	102 717	2 045	1,99	98 708	106 726	2,61
4)	6+	79	35	44,42	10	147	0,86
i. Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki <i>Plots Number of Non-Agricultural Lands Controlled/Owned</i>							
1)	0	1 908 893	7 393	0,39	1 894 403	1 923 383	1,89
2)	1 – 2	189 025	3 494	1,85	182 177	195 872	4,15
3)	3 – 5	6 158	386	6,27	5 401	6 915	1,56
4)	6+	6	5	86,79	-4	17	0,20



DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

Badan Pusat Statistik. 2010. *Modul 3 Mortalitas*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Hill, Kenneth, C. Stanton, N. Gupta. 2001. *Measuring Maternal Mortality from a Census: Guidelines for Potential Users*. North Carolina: Carolina Population Center.

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
BPS-STATISTICS OF SUMATERA SELATAN PROVINCE**
Jl. Kapten Anwar Sastro No 1131 Palembang 30129
Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : bps1600@bps.go.id